



PT MEGA CORPORA

Laporan Tahunan

2017

Daftar Isi

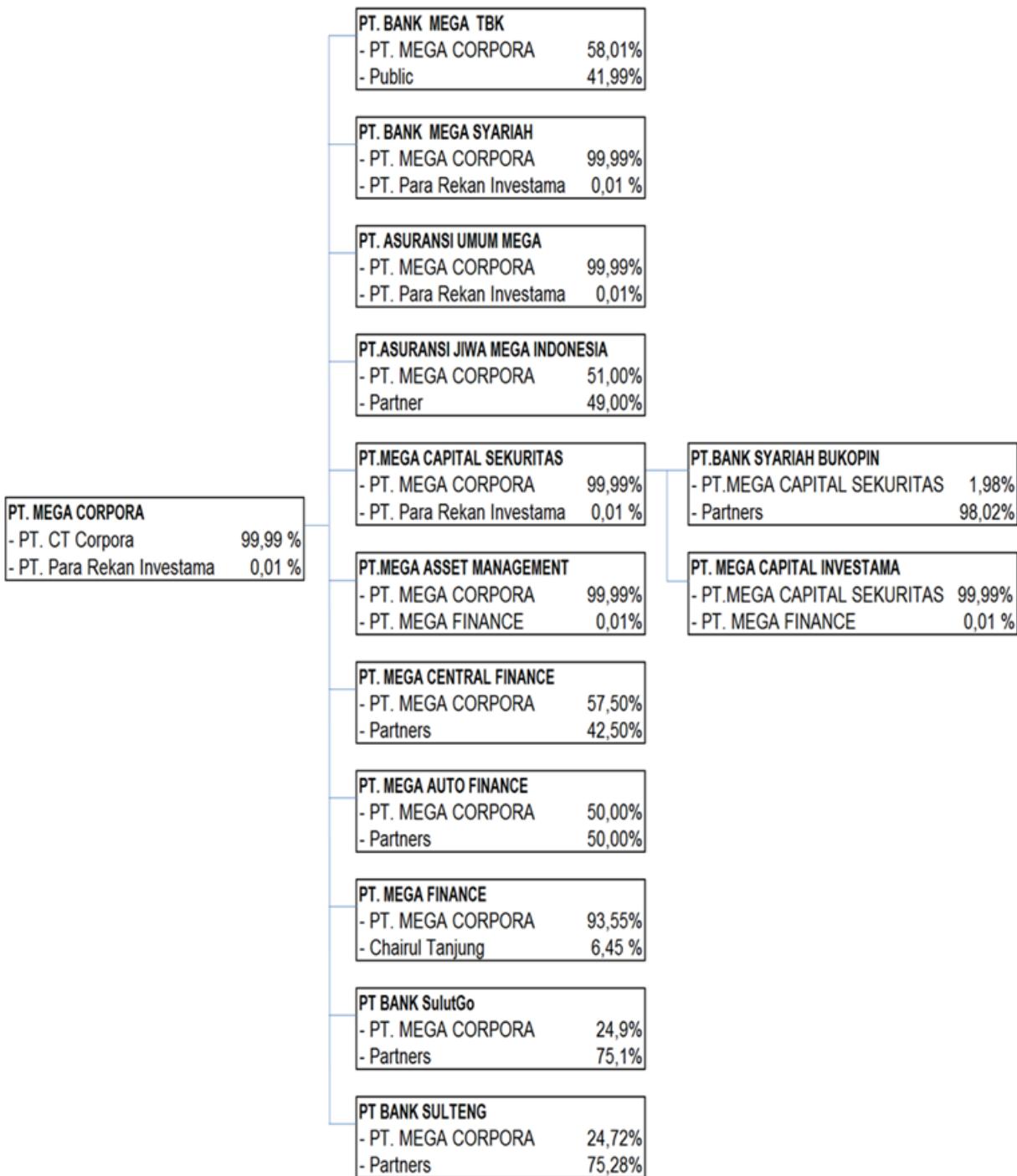
Struktur Kepemilikan Saham Mega Corpora	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Direksi	5
Visi dan Misi	14
Susunan Pengurus	15

Lampiran

- Laporan Keuangan Konsolidasi
- Laporan Keuangan Anak Perusahaan
- Bank Mega Tbk.
- Asuransi Jiwa Mega Indonesia
- Bank Mega Syariah
- Asuransi Umum Mega
- Mega Finance
- Mega Central Finance
- Mega Capital Sekuritas
- Mega Auto Finance
- Mega Asset Management
- Bank Sulut Go
- Bank Sulteng

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM MEGA CORPORA

Per 31 Desember 2017



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Tahun 2017 ditandai dengan mulai membaiknya pertumbuhan ekonomi dunia baik di Amerika Serikat, Eropa maupun Asia. IMF mempublikasikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,35% yang merupakan capaian tertinggi sejak tahun 2011. Membaiknya perekonomian global didukung oleh menurunnya tingkat pengangguran di Amerika Serikat dan Eropa, sementara di China pertumbuhan ekonomi terus membaik dimana sektor konsumsi dan ekspor/import meningkat sehingga mendorong volume perdagangan dunia dan membuat harga komoditas global meningkat. Perekonomian global diperkirakan akan tetap bertumbuh di tahun 2018 ini.

Membaiknya harga komoditas global membawa dampak yang positif bagi Indonesia yang mendasarkan pertumbuhan ekonominya pada orientasi ekspor barang-barang komoditas tambang dan perkebunan disamping konsumsi dalam negeri. Walaupun demikian, peningkatan harga komoditas tersebut baru mulai dirasakan mulai kuartal terakhir tahun 2017. Akibatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tumbuh tipis dari 5,03% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017 dan berada di bawah target 5,3%. Namun dengan keyakinan bahwa harga komoditas global akan terus meningkat, maka pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2018 diperkirakan dapat lebih tinggi dibanding dengan 2017.

Hal yang menjadi catatan penting adalah masih rendahnya pertumbuhan kredit dari perbankan nasional pada tahun 2017 walaupun jumlah likuiditas yang dimiliki oleh perbankan nasional terus bertumbuh. Banyak fasilitas kredit yang disetujui oleh perbankan tidak dimanfaatkan oleh debitur walaupun Bank Indonesia dan perbankan telah beberapa kali menurunkan tingkat suku bunga. Rendahnya pertumbuhan kredit ini menjadi salah satu penghambat pertumbuhan ekonomi nasional yang perlu segera diatasi oleh Pemerintah dan perbankan nasional.

KINERJA KELOMPOK USAHA MEGA CORPORA

Dalam tahun 2017 Mega Corpora mampu mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 2.259 miliar atau naik sebesar Rp 90 miliar atau 4,1% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 2.169 miliar. Sedangkan laba bersih Mega Corpora mengalami penurunan sebesar Rp 307 miliar dari Rp 1.653 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 1.346 miliar pada tahun 2017 terutama karena peningkatan pajak penghasilan selama tahun 2017 sebesar Rp 396 miliar.

Di sisi aktiva, jumlah aktiva Mega Corpora meningkat sebesar Rp 13.855 miliar atau 16,8% dari Rp 82.299 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 96.154 miliar pada tahun 2017.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kontributor utama dalam pencapaian laba sebelum beban pajak yang diperoleh Mega Corpora berasal dari Bank Mega yakni sebesar 73% pada tahun 2017 dan 71,2% pada tahun 2016. Di sisi aktiva kontributor Bank Mega terhadap Mega Corpora relative sama yakni 85,6% pada tahun 2017 dan 85,7% pada tahun 2016.

Dewan komisaris berpendapat bahwa kinerja kelompok usaha Mega Corpora cukup baik selama tahun 2017. Peranan kelompok usaha Mega Corpora dalam fungsi intermediari perbankan berjalan cukup baik tercermin dari peningkatan pemberian kredit sebesar 21,4% pada tahun 2017 yang lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pertumbuhan kredit yang dikucurkan oleh perbankan nasional sebesar 8,1%. Demikian juga, kualitas aktiva produktif terjaga dengan baik tercermin dari rendahnya pembentukan penyisihan kerugian aktiva. Sedangkan rasio Loan to Deposit sebesar 59,7% pada tahun 2017 dibandingkan dengan 58,2% pada tahun 2016 mencerminkan kuat dan stabilnya posisi likuiditas kelompok usaha Mega Corpora.

PENGAWASAN TERHADAP MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka melaksanakan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi, dewan komisaris Mega Corpora ikut hadir dalam rapat-rapat yang diadakan secara berkala untuk menilai profil risiko terintegrasi tersebut. Berdasarkan kajian terhadap profil risiko terintegrasi yang meliputi 10 aspek risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK, maka peringkat risiko inheren terintegrasi adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas manajemen risiko adalah satisfactory dan peringkat tingkat risiko terintegrasi adalah 2, yang artinya terdapat beberapa kelemahan minor.

Di samping pengawasan terhadap profil risiko terintegrasi dari Mega Corpora, komisaris Mega Corpora juga hadir dalam rapat-rapat pembahasan tata kelola terintegrasi. Berdasarkan *self assessment*, peringkat tata kelola terintegrasi ada pada level 2.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2018

Diperkirakan prospek usaha di tahun 2018 akan sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017 walaupun gejolak geopolitik diperkirakan masih akan terus terjadi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi dunia dan berimbas ke Indonesia. Pendekatan *inward looking* atau kepentingan ke dalam yang semakin intens oleh Amerika Serikat telah menimbulkan risiko perang dagang dengan banyak negara di Asia dan Eropa terutama dengan China yang merupakan salah satu pembeli yang signifikan terhadap komoditi yang dihasilkan oleh Indonesia.

Namun yang membuat kita masih optimis adalah perekonomian nasional ditopang oleh konsumsi domestik sebagai pilar pertumbuhan ekonomi.

Menimbang solidnya komposisi dan kualitas aktiva/kewajiban serta struktur permodalan Mega Corpora, dewan komisaris percaya bahwa dengan melaksanakan prinsip usaha yang *prudent* atau hati-hati dan memanfaatkan sinerji usaha dengan kelompok usaha ritel yang dimiliki oleh CT Corpora, maka Mega Corpora akan membukukan hasil yang lebih baik di tahun 2018 ini.

Atas nama Dewan Komisaris

LAPORAN DIREKSI

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2017 merupakan tahun yang cukup baik bagi para pelaku industri berbagai sektor baik domestik maupun global. Perekonomian dunia secara umum menunjukkan perbaikan yang ditopang oleh pertumbuhan Produk Domestik Bruto dari negara-negara berkembang (*emerging and developing economies*) khususnya Asia Pacifik sebesar 4,6% atau lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 4,3%. Demikian juga, ekonomi negara maju atau *advanced economies* bertumbuh 2,2% di tahun 2017 dibandingkan dengan 1,7% di tahun 2016.

Sementara kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2017 cukup baik di mana pertumbuhan PDB secara *year-on-year atau yoy* tumbuh sebesar 5,07% pada tahun 2017 dibandingkan dengan 5,03% pada tahun 2016. Secara fundamental kondisi makroekonomi Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kinerja ekspor harga-harga komoditas seperti batu bara dan CPO dan upaya pemerintah menerapkan reformasi struktural termasuk membenahi hambatan di bidang perijinan. Peningkatan PDB juga sangat terbantukan dengan pembangunan berbagai macam proyek infrastruktur seperti irigasi, pembangkit listrik, jalan tol dan sarana transportasi lainnya.

Walaupun kondisi ekonomi global dan nasional mengalami perbaikan sepanjang tahun 2017, namun fluktuasi ekonomi global diperkirakan masih akan terus terjadi. Pendekatan *inward looking* oleh Amerika Serikat telah menimbulkan risiko perang dagang dengan banyak negara di Asia dan Eropa terutama dengan China yang merupakan salah satu pembeli yang signifikan terhadap komoditi yang dihasilkan oleh Indonesia. Pendekatan *inward looking* oleh Amerika Serikat juga meningkatnya risiko penguatan mata uang dolar AS, sementara peningkatan ekonomi global dan gejolak geopolitik juga telah meningkatkan harga minyak mentah yang berada pada level 63,4

dolar AS per barel pada bulan Desember 2017 dibandingkan dengan 50 dolar AS pada bulan Mei 2017. Kondisi ini diperkirakan akan terus mempengaruhi kondisi ekonomi nasional sepanjang tahun 2018.

Ketidakpastian atau *uncertainty* terhadap pertumbuhan ekonomi global dan nasional ikut mempengaruhi lambatnya pertumbuhan kredit/pembiayaan nasional yang pertumbuhannya hanya sebesar 8,1% pada tahun 2017 walaupun Bank Indonesia telah beberapa kali menurunkan suku bunga. Di sisi lain, ketidakpastian ini menyebabkan masyarakat cenderung menempatkan dananya dalam bentuk simpanan di perbankan.

KINERJA MEGA CORPORA

Pada tahun 2017, Mega Corpora mampu mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 2.259 miliar atau naik sebesar Rp 90 miliar atau 4,1% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 2.169 miliar. Sedangkan laba bersih Mega Corpora mengalami penurunan sebesar Rp 307 miliar dari Rp 1.653 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 1.346 miliar pada tahun 2017 terutama karena peningkatan pajak penghasilan selama tahun 2017 sebesar Rp 396 miliar.

Kontribusi laba bersih dari anak perusahaan Mega Corpora berdasarkan urutan besaran kontribusi laba adalah sebagai berikut.

Perusahaan	Dalam Jutaan Rupiah					
	Laba Bersih		Kenaikan (Penurunan) Laba Bersih		Kontribusi (%)	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Anak Perusahaan						
Bank Mega	1.300.043	1.158.000	142.043	105.229	96,60	70,06
Asuransi Jiwa Mega Indonesia	87.357	73.774	13.583	36.386	6,49	4,46
Bank Mega Syariah	72.555	110.729	(38.174)	98.505	5,39	6,70
Asuransi Umum Mega	71.315	88.473	(17.158)	(2.898)	5,30	5,35
Mega Finance	70.164	43.967	26.197	25.646	5,21	2,66
Mega Central Finance	65.568	35.901	29.667	8.168	4,87	2,17
Mega Capital Sekuritas	25.421	25.705	(284)	20.178	1,89	1,56
Mega Auto Finance	11.683	19.265	(7.582)	(5.556)	0,87	1,17
Mega Asset Manajemen	679	14.286	(13.607)	4.555	0,05	0,86
Pihak Terkait						
Bank SulutGo **	72.047	43.181	28.866	(7.172)	5,35	2,61
Bank Sulteng**	24.755	24.857	(102)	29.606	1,84	1,50
Induk Perusahaan						
Mega Corpora	(455.756) *	14.812	(470.568)	(39.262)	(33.86)	0,90
Jumlah	1.345.831	1.652.950	(307.119)	273.385	100	100

* * Laba bersih diakui sesuai dengan persentase kepemilikan Mega Corpora di Bank SulutGo dan Bank Sulteng.

* Kerugian Mega Corpora terutama karena beban pajak penghasilan sebesar Rp 453 miliar.

Bank Mega

Pada tahun 2017, rasio laba bersih Bank Mega terhadap Mega Corpora adalah sebesar 96,60% dibandingkan dengan rasio sebesar 70,06% pada tahun 2016. Peningkatan kontribusi rasio laba bersih dari Bank Mega terhadap Mega Corpora lebih disebabkan karena adanya peningkatan pajak penghasilan di Mega Corpora sebesar Rp 396 miliar di tahun 2017.

Pada tahun 2017, Bank Mega berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar Rp 142 miliar dari Rp 1.158 miliar menjadi Rp 1.300 miliar. Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 445 miliar terutama provisi dan komisi sebesar Rp 242 miliar, keuntungan penjualan efek-efek sebesar Rp 177 miliar dan laba kurs sebesar Rp 27. Pada tahun 2017, pendapatan bunga neto relatif tidak mengalami kenaikan yang signifikan.

Di sisi biaya, terjadi kenaikan beban operasional sebesar Rp 332 miliar dari Rp 3.751 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 4.084 miliar pada tahun 2017 yang terutama disebabkan karena kenaikan beban umum dan admin sebesar Rp 121 miliar,

perubahan nilai wajar instrument keuangan sebesar Rp 193 miliar dan kenaikan biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp 59 miliar, sedangkan biaya cadangan kerugian turun sebesar Rp 41 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Rasio Kecukupan Modal Bank Mega masing-masing adalah 24,11% dan 26,21%.

Asuransi Jiwa Mega Indonesia

Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI) yang baru berdiri pada tahun 2011 merupakan kontributor terbesar kedua dalam pencapaian laba bersih di Mega Corpora. Sejak berdirinya, AJMI senantiasa mampu meningkatkan laba bersihnya.

Pada tahun 2017, laba bersih AJMI meningkat dari Rp 73,8 miliar menjadi Rp 87,4 miliar. Peningkatan laba ini terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan premi neto yang meningkat dari Rp 347,4 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 570,8 miliar pada tahun 2017 serta penghasilan investasi yang meningkat dari Rp 19 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 42 miliar pada tahun 2017.

Jumlah klaim aktual pada tahun 2017 adalah Rp 38,8 miliar dibandingkan dengan Rp 15 miliar pada tahun 2016. Rendahnya jumlah klaim disebabkan karena produk asuransi yang diberikan didominasi oleh unit link dan asuransi credit shield untuk pemegang kartu kredit yang diterbitkan oleh bank-bank di Indonesia. Asuransi credit shield merupakan produk asuransi ritel dengan tingkat risiko dan klaim yang rendah di mana klaim manfaat asuransi baru dapat dilakukan apabila pemegang kartu kredit yang ikut produk asuransi ini meninggal karena sakit atau kecelakaan atau cacat karena kecelakaan. Berdasarkan *history*, klaim asuransi credit shield relatif kecil.

Setelah memperhitungkan biaya cadangan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim, AJMI berhasil membukukan pendapatan bersih underwriting sebesar Rp 357,7 miliar pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp 251 miliar pada tahun 2016.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan premi, maka beban akuisisi, beban umum dan administrasi dan pajak penghasilan juga mengalami peningkatan selama tahun 2017.

Pada tahun 2017, jumlah biaya-biaya tersebut adalah sebesar Rp 270,3 miliar dibandingkan dengan Rp 177,2 miliar pada tahun 2016.

Pada tahun 2017 dan 2016, rasio Risk Based Capital atau RBC dari AJMI juga jauh di atas ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh otoritas keuangan sebesar 120%. Pada tahun 2017 dan 2016, RBC Asuransi Jiwa Mega Indonesia masing-masing adalah 3.344% dan 2.141% untuk AJMI konvensional dan 4.579% dan 4.133% untuk AJMI Syariah.

Bank Mega Syariah

Pada tahun 2017, Bank Mega Syariah mampu membukukan laba bersih sebesar Rp 72,6 miliar, sedangkan pada tahun 2016 laba bersih adalah sebesar Rp 110,7 miliar. Penurunan laba bersih sebesar Rp 38,1 miliar terutama disebabkan karena menurunnya hak bagi hasil milik bank sebesar Rp 49,4 miliar dari Rp 416,7 miliar pada tahun 2016 menjadi 367,4 miliar pada tahun 2017 walaupun Bank Mega Syariah juga berhasil melakukan langkah-langkah efisiensi antara lain dalam beban kepegawaian, umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Rasio Kecukupan Modal Bank Mega Syariah masing-masing adalah 22,19% dan 23,53%.

Asuransi Umum Mega (AUM)

Pada tahun 2017, AUM berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 71,3 miliar, menurun sebesar Rp 17,2 miliar atau 19,4% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 88,5 miliar. Penurunan laba bersih ini terutama karena menurunnya hasil investasi sebesar Rp 18,7 miliar dari Rp 53,4 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 34,7 miliar pada tahun 2017. Di sisi lain, walaupun pendapatan premi neto turun cukup signifikan sebesar Rp 27,3 miliar dari Rp 423,7 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 396,4 miliar pada tahun 2017, namun tidak terlalu berdampak pada hasil neto underwriting karena rasio beban klaim dan komisi di tahun 2017 juga turun dalam jumlah yang hampir sama yakni sebesar Rp 26,9 miliar,

Pada tahun 2017 dan 2016, rasio Risk Based Capital atau RBC dari AUM masing-masing adalah 264,89% dan 276,69%. Rasio tersebut masih di atas ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh otoritas keuangan sebesar 120%.

Mega Finance (MF), Mega Central Finance (MCF) dan Mega Auto Finance (MAF)

Pada tahun 2017, MF, MCF dan MAF secara bersama-sama mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp 147 miliar atau meningkat sebesar Rp 48 miliar atau 48,7% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 99 miliar. Ketiga perusahaan tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 11% dalam laba bersih Mega Corpora pada tahun 2017.

Peningkatan laba bersih dari MF dan MCF terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah pendapatan pembiayaan konsumen dalam tahun 2017 sebagai akibat dari meningkatnya penyaluran pembiayaan. Sementara laba bersih MAF mengalami penurunan terutama karena menurunnya pendapatan pembiayaan konsumen walaupun MAF berhasil melakukan penurunan beban namun penurunan beban tersebut belum cukup untuk menutupi penurunan pendapatan nya.

Mega Aset Manajemen (MAM) dan Mega Capital Sekuritas (MCS)

Di sektor aset manajemen dan sekuritas, MAM dan MCS secara bersama-sama berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 26,1 miliar pada tahun 2017, sedangkan laba bersih pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 40 miliar. Penurunan laba bersih tersebut terutama karena turunnya pendapatan yang diperoleh oleh MAM selama tahun 2017 karena turunnya portofolio efek.

Bank SulutGo dan Bank Sulteng

Berbeda dengan anak perusahaan lain, penyertaan saham Mega Corpora di Bank SulutGo dan Bank Suleng tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Mega Corpora *line by line* karena penyertaan Mega Corpora di kedua bank tersebut kurang dari 25% dan Mega Corpora bukan merupakan pemegang saham pengendali di kedua bank tersebut. Penyertaan saham Mega Corpora di kedua bank tersebut dibukukan atas

dasar metode ekuiti dimana hanya laba bersih dari kedua bank tersebut yang dibukukan dalam laporan keuangan Mega Corpora yang dibukukan sebagai bagian laba yang diserap oleh Mega Corpora berdasarkan presentase kepemilikan saham Mega Corpora pada kedua bank tersebut.

Untuk mengingatkan kembali, penyertaan saham Mega Corpora di kedua bank tersebut adalah atas permintaan pemerintah daerah Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Pada saat itu, kedua bank tersebut sedang mengalami permasalahan internal. Disamping itu, Bank SulutGo yang waktu itu bernama Bank Sulut juga mengalami permasalahan rasio permodalan sehingga Bank Indonesia pada saat itu menerapkan pembatasan atau pelarangan pembagian keuntungan kepada pemegang saham.

Setelah Mega Corpora masuk menjadi pemegang saham, kedua bank tersebut mengalami pertumbuhan keuntungan secara signifikan. Pada tahun 2017, laba bersih Bank SulutGo adalah sebesar Rp 289,3 miliar atau meningkat sebesar Rp 115,9 miliar atau 66,8% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 173,4 miliar. Sedangkan Bank Sulteng membukukan laba bersih sebesar Rp 100,2 miliar pada tahun 2017 atau turun sebesar Rp 5,4 miliar atau 5,1% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 105,6 miliar.

KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Mega Corpora senantiasa memegang teguh komitmen terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance dan manajemen risiko.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Mega Corpora telah menunjuk Bank Mega Tbk. sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Entitas Utama, peringkat risiko *inherent* Mega Corpora secara komposit adalah *low to moderate* dan peringkat kualitas manajemen risiko adalah *satisfactory*, dengan peringkat tingkat risiko adalah 2.

Manajemen Mega Corpora menyadari bahwa walaupun secara komposit, konglomerasi Mega Corpora memiliki risiko yang *manageable*, namun penting untuk melihat tingkat risiko tersebut di level masing-masing perusahaan. Oleh karenanya, manajemen Mega Corpora akan senantiasa memantau perkembangan risiko tersebut dari waktu ke waktu.

TANTANGAN 2018 DAN RENCANA BISNIS

Beberapa tahun terakhir, perbankan dan sektor keuangan non perbankan serta hampir seluruh aspek perdagangan, industri dan jasa di Indonesia dipengaruhi oleh melambatnya ekonomi global. Pada tahun 2017, kondisi ekonomi tersebut mulai membaik. Namun demikian, masih terdapat ketidakpastian perkembangan ekonomi global terutama karena kemungkinan timbulnya gejolak geopolitik antara Amerika Serikat dengan Rusia dalam menghadapi konflik di Suriah dan kawasan timur tengah lainnya. Demikian juga, pendekatan *inward looking* oleh Presiden Donald Trump yang terkenal dengan istilah “America First” telah menimbulkan risiko perang dagang dengan banyak negara di Asia dan Eropa terutama dengan China yang merupakan salah satu pembeli yang signifikan terhadap komoditi yang dihasilkan oleh Indonesia.

Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi di atas, manajemen Mega Corpora dan perusahaan-perusahaan di bawahnya akan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menjaga tingkat likuiditas dan kecukupan modal. Dalam kondisi ekonomi yang masih diliputi dengan ketidakpastian, dua hal ini merupakan prioritas yang harus dijaga.

- Termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menjaga kecukupan modal adalah pencapaian laba dengan senantiasa menjaga keseimbangan likuiditas.
2. Menjaga level NPL agar tetap rendah dengan menghindari sektor-sektor usaha yang rentan terhadap memburuknya situasi ekonomi. Selain itu, pemberian kredit diberikan dengan lebih selektif.
 3. Menjaga dan meningkatkan *low cost fund* atau dana murah dan tidak terpancing pada perang suku bunga dengan bank-bank atau lembaga keuangan lain.
 4. Bagi anak perusahaan dalam bidang asuransi umum dan jiwa diarahkan untuk tetap memfokuskan penutupan asuransi pada usaha-usaha yang berisiko rendah serta nasabah ritel atau individu dan melakukan kerjasama reasuransi dengan perusahaan reasuransi untuk industri yang dipandang berisiko atau yang coverage asuransi nya signifikan jumlahnya.
 5. Menempatkan dana-dana yang dikelola pada perusahaan yang memiliki rating investasi yang baik. Untuk anak perusahaan di bidang sekuritas, pemberian fasilitas margin kepada nasabah yang bermain di pasar modal harus memenuhi persyaratan rasio *collateral* yang pruden dan pembelian saham dengan fasilitas margin oleh nasabah tersebut diprioritaskan pada perusahaan-perusahaan publik memiliki fundamental yang baik.
 6. Mengingatkan kepada anak perusahaan untuk fokus pada bidang usaha captive yang menjadi keahliannya.
 7. Meningkatkan sinerji usaha atau *cross selling* yang lebih baik antara sesama anak perusahaan dalam naungan kelompok usaha CT Corpora dengan prinsip win-win.
 8. Tetap melakukan pengelolaan biaya secara efisien namun efektif.

Apresiasi

Akhir kata Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan dari perusahaan-perusahaan Mega Corpora atas kerja keras, kontribusi dan dedikasinya selama tahun 2016.

Atas nama Direksi

Ali Gunawan

VISI

menjadi kebanggaan bangsa

MISI

mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan yang prima dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholders*.

NILAI

kewirausahaan, etika, kerja sama, dinamis, komitmen

SUSUNAN PENGURUS

KOMISARIS UTAMA

Chairul Tanjung

Lahir pada tahun 1962, Chairul Tanjung merupakan pendiri dari CT Corp yang menaungi Mega Corpora, Trans Corpora dan CT Natural Resources, ketiganya merupakan induk perusahaan yang masing-masing bergerak dalam bidang jasa keuangan, media, lifestyle dan entertainment, serta perkebunan kelapa sawit. Chairul Tanjung memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Indonesia dan Gelar Pasca Sarjana dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen. Pada tahun 2013, beliau mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dalam bidang ilmu ekonomi dari Universitas Airlangga dan Doktor Honoris Causa dalam bidang ilmu ekonomi kewirausahaan dari Universitas Padjadjaran, dan mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dari the Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

Perannya diluar kegiatan usahanya antara lain menjadi Ketua Yayasan Indonesia Forum (YIF), Ketua Yayasan Ginjal Indonesia (YAGINA), Wakil Ketua Dewan Penasihat Majelis Ulama Indonesia (MUI), pendiri Komite Kemanusiaan Indonesia, anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga dan Tokoh Ekonomi Syariah yang ditetapkan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Pada bulan Juni 2010, beliau ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia untuk menjadi Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN) sesuai dengan Peraturan Presiden RI No.31 tahun 2010. KEN berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI dan didirikan dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan perekonomian nasional Indonesia yang inklusif, seimbang, dan berkesinambungan. Tugas utama KEN adalah untuk mengkaji permasalahan perekonomian nasional, perkembangan ekonomi regional dan global, serta menyampaikan rekomendasi strategis kepada Presiden.

Pada periode bulan Mei hingga Oktober 2014, beliau kembali mendapat kepercayaan Presiden Indonesia untuk menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian melalui Keputusan Presiden RI No.41/P, Tahun 2014.

KOMISARIS

Zainal Rahman

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Banda Aceh tanggal 02 Juli 1964.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (S1) tahun 1988.

Mengawali karir sebagai Kredit Analis & Marketing pada PT Exim SB Leasing. Pada tahun 1990 beliau berkiprah sebagai Attorney di Law Firm Soebagjo,Roosdiono, Jatim & Djarot Jakarta.Tahun 1993 bergabung dengan CT Corp sebagai Legal Advisor sampai dengan saat ini. Pada tahun 1997 beliau menjadi Active Partner Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot Jakarta dan kemudian menjadi Inactive Partner pada perusahaan yang sama dari tahun 1999 sampai dengan sekarang.

DIREKTUR UTAMA**ARDHAYADI**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Yogyakarta tanggal 2 Februari 1952. Tahun 1976 lulus sebagai sarjana akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Bergabung di Mega Corpora sejak tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Mega Corpora, Beliau bekerja di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir adalah sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia.

DIREKTUR**Ali Gunawan**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Padang tanggal 21 Juli 1963. Tahun 1994 lulus sebagai sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta. Mengawali karir dengan bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member firm dari Ernst & Young) dengan jabatan terakhir sebagai Partner. Sejak bulan September 2004, bergabung dengan kelompok usaha CT Corpora dan Mega Corpora.

PT MEGA CORPORA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND

FOR YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Pages

		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Profit or loss and other Comprehensive Income</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 109	
Informasi Keuangan Tambahan	110 – 113	<i>Supplementary Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. | Nama : Ardhayadi |
| Alamat Kantor | : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14A
Jakarta - 12790 |
| Telepon | : +62 21 79175533 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. | Nama : Ali Gunawan |
| Alamat Kantor | : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14A
Jakarta - 12790 |
| Telepon | : +62 21 79175533 |
| Jabatan | : Direktur |

We the undersigned:

- | | |
|----------------|--|
| 1. | Name : Ardhayadi |
| Office address | : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14A
Jakarta - 12790 |
| Telephone | : +62 21 79175533 |
| Title | : President Director |
| 2. | Name : Ali Gunawan |
| Office address | : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14A
Jakarta - 12790 |
| Telephone | : +62 21 79175533 |
| Title | : Director |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Corpora dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Its Subsidiaries;
2. The consolidated of financial statements PT Mega Corpora and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for internal control system PT Mega Corpora and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2018/March 29, 2018

PT Mega Corpora

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ardhayadi
Direktur Utama/President Director



Ali Gunawan
Direktur/Director

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-29.03.2018/06

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MEGA CORPORA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-29.03.2018/06

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MEGA CORPORA*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mega Corpora and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anaknya terlampir tanggal 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mega Corpora (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mega Corpora and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mega Corpora and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mega Corpora (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN

Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP. 0271

29 Maret 2018/March 29, 2018

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal
Per Saham)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, Except for Par Value
Per Share)

ASET	2017	Catatan/ Notes	2016	ASSETS
Kas dan setara kas - neto	7.619.901	2,4	6.740.037	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Penempatan pada				<i>Placements with</i>
Bank Indonesia dan bank lain - neto	7.102.691	2,5	6.011.413	<i>Bank Indonesia and other banks - net</i>
Efek-efek - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.230 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 5.160 pada 2016	27.952.374	2,6	24.749.279	<i>Investment in securities - net of allowance for impairment losses of Rp 5,230 in 2017 and Rp 5,160 in 2016</i>
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 495.092 pada tahun 2017 dan Rp 543.387 pada tahun 2016	39.535.859	2,7,32	32.579.492	<i>Loans - net of allowance for impairment losses of Rp 495,092 in 2017 and Rp 543,387 in 2016</i>
Piutang premi - neto	118.505	2	160.922	<i>Premium receivables - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 50.699 pada tahun 2017 dan Rp 33.197 pada tahun 2016	3.566.761	2,8	2.584.734	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 50,699 in 2017 and Rp 33,197 in 2016</i>
Tagihan akseptasi	617.282	2,9	611.287	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.006 pada tahun 2017 dan 2016	240.994	2,10	269.719	<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,006 in 2017 and 2016</i>
Investasi pada entitas asosiasi	513.148	2,11	445.584	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan - neto	42.844	2,17	61.696	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.775.349 pada tahun 2017 dan Rp 1.567.204 pada tahun 2016	5.992.991	2,12	6.111.825	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,775,349 in 2017 and Rp 1,567,204 in 2016</i>
Aset lain-lain	2.851.097	2,13	1.973.089	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	96.154.447		82.299.077	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal
 Per Saham)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, Except for Par Value
 Per Share)

	2017	Catatan/ Notes	2016	LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS				
Simpanan dari nasabah	66.285.443	2,14,32	55.961.395	LIABILITIES
Simpanan dari bank lain	2.002.893	2,15	915.769	Deposits from other banks
Liabilitas kepada pemegang polisw	792.492	2,16	579.149	Obligation to policy holders
Utang pajak	172.475	2,17	211.075	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	397.587	2,17	3.785	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman yang diterima	948.683	2,18	538.900	Fund borrowings
Liabilitas imbalan pasca-kerja	365.248	2,19	351.569	Post-employment benefits liability
Obligasi konversi	30.333	2	30.333	Convertible bonds
Liabilitas lain-lain	9.606.853	2,20	8.258.539	Other liabilities
Total Liabilitas	80.602.007		66.850.514	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				EQUITY
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Share capital - Rp 1,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 534.497.744 saham	534.498	21	534.498	Authorized - 2,000,000,000 shares issued and fully paid - 534,497,744 shares
Ekuitas lainnya	1.642.860		(34.220)	Other equity
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non – pengendali	153.072		-	Difference in Value of Transaction with Non-Controlling Interest
Uang muka setoran modal	150.510		135.174	Deposit for future shares subscriptions
Pendapatan komprehensif lain	2.342.740	2,12,19	2.351.992	Other comprehensive income
Saldo laba	4.842.639		7.070.143	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.666.319		10.057.587	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.886.121		5.390.976	Non-controlling interest
Total Ekuitas	15.552.440		15.448.563	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				
	96.154.447		82.299.077	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise
Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	8.899.261	2,22	8.503.802	Interest income
Pendapatan premi - neto	922.531	2,23,32	738.327	Premium income - net
Imbalan jasa	400.743	2	368.470	Management investment fee
Keuntungan penjualan surat berharga - neto	485.375	2,6	343.826	Gain on sale of securities - net
Provisi dan komisi kredit - neto	1.435.281	2,24	1.258.530	Fees and commissions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	(2.610)	2, 6	189.940	Gain (loss) on changes in the fair value of trading securities - net
Hasil investasi - neto	78.139	2	76.709	Investment income - net
Lain-lain	273.623		547.142	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	12.492.343		12.026.746	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban underwriting	444.812	2,25	304.509	Underwriting expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	3.812.698	2,26	3.486.879	Interest expense and other financing charges
Beban umum dan administrasi	2.769.684	2,27	2.627.532	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	2.073.030	2	2.007.851	Salaries and employee benefits
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	1.011.755	2,29	1.306.325	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Lain-lain	275.156		303.611	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	10.387.135		10.036.707	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	2.105.208		1.990.039	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN NON OPERASIONAL - NETO	153.752	30	179.306	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.258.960		2.169.345	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(913.129)	2,17	(516.395)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	1.345.831		1.652.950	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas post liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(15.609)	19	(7.674)	Actuarial gain (loss) on post employment benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	(510)		39.615	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	150.452		116.573	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available - for - sale securities - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	1.480.164		1.801.464	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise
Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	741.507		1.136.803	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	604.324	2	516.147	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	<u>1.345.831</u>		<u>1.652.950</u>	<i>TOTAL</i>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	846.952		1.238.383	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	633.212	2	563.081	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	<u>1.480.164</u>		<u>1.801.464</u>	<i>TOTAL</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan komprehensif lain /Other Comprehensive Income													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor penuh/Shares <i>Issued and fully paid up share capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/Deposit for Future Shares <i>Subscriptions</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non- Pengendali/ Difference in Value of Transaction with Non- Controlling Interest	Ekuitas Lainnya/Other Equity	Surplus Revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on Fixed Assets	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek yang tersedia untuk dijual - neto <i>/Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities - net</i>	Keuntungan/ (kerugian) akuarial atas liabilitas imbalan pasca -kerja- neto/ <i>Actuarial gain (loss) on post - employment benefits liability - net</i>	Saldo Laba/Retained Earnings	Total/Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Total Ekuitas/Total Equity		
Saldo 31 Desember 2015	21	534.498	123.174		-	2.330.531	(28.746)	62.952	6.836.668	9.859.077	5.053.426	14.912.503	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Deviden		-	-		-	-	-	-	(1.017.653)	(1.017.653)	(225.531)	(1.243.184)	<i>Dividend</i>
Laba neto		-	-		-	-	-	-	1.136.803	1.136.803	516.147	1.652.950	<i>Net income</i>
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2	-	-		-	39.615	-	-	-	39.615	-	39.615	<i>Revaluation surplus of fixed assets-net</i>
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-		-	(114.325)	-	-	114.325	-	(34.220)	-	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Ekuitas lainnya		-	-		(34.220)	-	-	-	-	(34.220)	-	(34.220)	<i>Other equity</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-		-	-	67.303	-	-	67.303	49.270	116.573	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net</i>
Kerugian akuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2	-	-		-	-	-	(5.338)	-	(5.338)	(2.336)	(7.674)	<i>Actuarial loss on post employment benefits liability - net</i>
Uang muka setoran modal		-	12.000		-	-	-	-	12.000	-	-	12.000	<i>Deposit for future shares subscription</i>
Saldo 31 Desember 2016	21	534.498	135.174	-	(34.220)	2.255.821	38.557	57.614	7.070.143	10.057.587	5.390.976	15.448.563	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Perolehan (Penjualan) kepentingan non-pengendali		-	-		-	-	-	-	-	-	186.589	186.589	<i>Acquisition of non-controlling interest</i>
Deviden		-	-		-	-	-	-	(3.083.708)	(3.083.708)	(243.098)	(3.326.806)	<i>Dividend</i>
Laba neto		-	-		-	-	-	-	741.507	741.507	604.324	1.345.831	<i>Net income</i>
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2	-	-		-	(510)	-	-	-	(510)	-	(510)	<i>Revaluation surplus of fixed assets-net</i>
Pembelian saham entitas anak dari pihak non pengendali		-	-		153.072	-	-	-	-	153.072	(24.375)	128.697	<i>Purchase of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-		-	(114.697)	-	-	114.697	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Ekuitas lainnya		-	-		1.677.080	-	-	-	-	1.677.080	(57.183)	1.619.897	<i>Other equity</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2	-	-		-	-	121.564	-	-	121.564	28.888	150.452	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net</i>
Kerugian akuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2	-	-		-	-	-	(15.609)	-	(15.609)	-	(15.609)	<i>Actuarial loss on post employment benefits liability - net</i>
Uang muka setoran modal		-	15.336		-	-	-	-	-	15.336	-	15.336	<i>Deposit for future shares subscription</i>
Saldo 31 Desember 2017	21	534.498	150.510	153.072	1.642.860	2.140.614	160.121	42.005	4.842.639	9.666.319	5.886.121	15.552.440	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise
Stated)

	2017	Catanan/ Notes	2016	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Laba sebelum pajak penghasilan	2.258.960		2.169.345	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(913.129)		(516.395)	Income tax expense
Penyesuaian laba tahun berjalan menjadi kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:				Adjustment of income for the year to net cash used in operating activities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	273.635	12	259.664	Depreciation and amortization of fixed assets
Pendapatan operasional - lain-lain	-		(2.000)	Other income operational
Laba penjualan aset tetap	(11.834)	12	(6.234)	Gain on sale of fixed assets
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan - neto	18.629		(31.606)	Increase (decrease) in unearned premium income
Bagian laba Entitas Asosiasi	(96.802)		(68.038)	Equity in net earnings of associated companies
Kerugian (keuntungan) perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	2.610		(189.940)	Loss (income) from the changes in the fair value of trading securities - net
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(851.106)		(892.457)	Provision for productive and non-productive assets losses
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.091.278)		2.439.866	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(3.055.142)		(9.314.389)	Investment in securities
Kredit yang diberikan	(7.591.365)		4.535.929	Loans
Pinjaman yang diterima	409.783		(670.049)	Fund borrowings
Piutang pembiayaan konsumen	(982.027)		(943.152)	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	(5.995)		(122.072)	Acceptance receivables
Piutang premi	23.788		97.121	Premium receivables
Piutang lain-lain	28.725		(48.693)	Other receivables
Aset pajak tangguhan - neto	23.193		(5.227)	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	613.140		(139.298)	Other assets
Simpanan dari nasabah	10.324.049		2.562.118	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.087.124		(788.959)	Deposits from other banks
Utang pajak	(38.600)		50.050	Taxes payable
Liabilitas kepada pemegang polis	213.343		184.802	Obligation to policy holders
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(3.680)		6.629	Post-employment benefits liability
Liabilitas lain-lain	1.742.113		2.371.045	Other liabilities
Kas Neto Diperoleh Aktivitas Operasi	2.378.134		938.060	Net Cash Provided by Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise
Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan saham entitas anak	1.852.612		-	Proceeds from sale of shares of subsidiaries
Penerimaan deviden	85.765		16.930	Receive from deviden
Hasil penjualan aset tetap	13.409	12	8.696	Proceeds from sale of fixed assets
Penyerahan saham - neto	(7.600)		(19.654)	Shares in investment - net
Perolehan aset tetap	(156.375)	12	(122.969)	Acquisition of fixed assets
Penambahan saham entitas anak	(34.059)		-	Addition of shares of subsidiaries
Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.753.752		(116.997)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Uang muka setoran modal	15.336		12.000	Advance payment of shares capital
Pembayaran deviden kepada pihak minoritas	(300.281)		(225.531)	Dividend payments to minority interest
Pembayaran deviden kepada pihak mayoritas	(3.083.708)		(1.017.653)	Dividend payments to majority interest
Penerimaan dari penerbitan modal saham entitas anak	116.631		-	Proceeds from issuance of share capital of the subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.252.022)		(1.231.184)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	879.864		(410.121)	NET INCREASE(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.740.037		7.150.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.619.901	4	6.740.037	CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun				<i>The details of cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas dan bank	1.111.243		1.380.253	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	526.561		476.531	Time deposits
Giro pada Bank Indonesia	5.561.534		4.759.894	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	420.563		123.359	Current accounts with other banks
Total	7.619.901		6.740.037	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Mega Corpora ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 53 tanggal 27 Oktober 1994, yang dibuat di hadapan Enimarya Agoes Suwarko, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1999, Tambahan No. 8134. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 08 tanggal 12 Januari 2015 antara lain mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0002729.AH.01.03.2015 tanggal 16 Januari 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan umum termasuk di dalamnya ekspor-impor dan perdagangan lokal, serta jasa konsultan manajemen dan jasa keuangan. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang jasa keuangan melalui pemilikan saham di Entitas Anak yang bergerak dalam bidang jasa usaha perbankan, pembiayaan, sekuritas dan asuransi.

Kantor Perusahaan berada di Menara Bank Mega Lantai 24, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790.

Entitas induk langsung dan induk utama Perusahaan adalah PT CT Corpora, yang didirikan di Indonesia

Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun dimana Perusahaan memiliki persentase pemilikan saham di atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perusahaan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perusahaan dapat mengendalikan Entitas Anak, sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Bidang Usaha/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Location	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (before elimination)	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
1. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)	Bank	Jakarta	1969	58,01%	57,82%	82.297.009	70.531.682
2. PT Bank Mega Syariah (BMS)	Bank	Jakarta	1990	93,55%	99,99%	7.034.300	6.135.242
3. PT Mega Capital Sekuritas (MCS) (d/n PT Mega Capital Sekuritas)	Sekuritas/Securities	Jakarta	1992	99,99%	99,99%	396.024	517.425
4. PT Asuransi Umum Mega (AUM)	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Jakarta	1957	99,99%	99,99%	1.034.904	1.027.234
5. PT Mega Finance (MF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1995	93,55%	93,55%	754.373	441.583
6. PT Mega Auto Finance (MAF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2007	50,00%	50,00%	1.270.410	1.276.252

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Bidang Usaha/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Location	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (before elimination)	
				2017	2016	2017	2016
7. PT Mega Central Finance (MCF)	Pembentukan/ Financing	Jakarta	2007	57,50%	57,50%	2.213.495	1.444.497
8. PT Mega Asset Management (MAM)	Aset Manajemen/ Securities	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	41.580	97.282
9. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI) Kepemilikan tidak langsung melalui MCI / Indirect ownership through MCI	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jakarta	2011	51,00%	99,99%	750.463	423.296
1. PT Mega Capital Investama	Aset Manajemen/ Securities	Jakarta	2010	99,99%	99,99%	36.243	34.297

PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML)

Pada tanggal 5 Oktober 2015, berdasarkan akta Notaris Wiwik Condoro, SH. No. 6, pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perusahaan (MC). Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebesar 50% di PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) ke PT Asuransi Sinar Mas (ASM), untuk Rp 242.006.

PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI)

Berdasarkan akta Notaris Mala, SH., LL.M., No. 11 tanggal 3 Juli 2017 Pruco Life Insurance Company dan PT Mega Corpora telah melakukan akuisisi masing-masing 46,1% dan 0,01% atas saham PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia dari PT Mega Corpora dan PT Mega Finance.

Berdasarkan akta Notaris Mala, SH., LL.M., No. 11 tanggal 3 Juli 2017 terdapat perubahan pemegang saham dan telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0150503 tanggal 6 July 2017.

Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Komisaris	Chairul Tanjung Zainal Rahman	President Commissioner Commissioner
Direktur Utama Direktur	Ardhayadi Ali Gunawan	President Director Director

Grup memiliki 15.046 dan 14.398 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

The Subsidiaries Structure (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Bidang Usaha/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Location	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (before elimination)	
				2017	2016	2017	2016
7. PT Mega Central Finance (MCF)	Pembentukan/ Financing	Jakarta	2007	57,50%	57,50%	2.213.495	1.444.497
8. PT Mega Asset Management (MAM)	Aset Manajemen/ Securities	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	41.580	97.282
9. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI) Kepemilikan tidak langsung melalui MCI / Indirect ownership through MCI	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jakarta	2011	51,00%	99,99%	750.463	423.296
1. PT Mega Capital Investama	Aset Manajemen/ Securities	Jakarta	2010	99,99%	99,99%	36.243	34.297

PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML)

In October 2015, based on Notarial Deed No.6, of Wiwik Condoro, SH, the shareholders approved the transfer of shares owned by The Company (MC). The Company transferred all of its 50% ownership in PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) to PT Asuransi Sinar Mas (ASM), for Rp 242,006.

PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI)

Based on Notarial Deed No. 11 dated July 3, 2017 of Mala, SH., LL.M., Pruco Life Insurance Company and PT Mega Corpora acquired 46,1% and 0,01% respectively of PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia from PT Mega Corpora and PT Mega Finance.

Based on Notarial Deed No. 11 dated July 3, 2017 of Mala, SH., LL.M., there is a change in the Company's shareholders. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0150503 dated July 6, 2017.

The Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, Company and the Subsidiaries had total number of 15.046 and 14,398 permanent employees, respectively (unaudited).

Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were authorized for issue on March 29, 2018.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, diantara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements consolidated for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries. The figures presented in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

- disajikan secara terpisah.
- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Prinsip - prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee) ;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- have been shown separately.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Prinsip - prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Prinsip - prinsip konsolidasian (lanjutan)

- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Bank Mega disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Untuk Bank Mega, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2017		2016			
	Entitas Anak lainnya/ Company and Other Subsidiaries		Entitas Anak lainnya/ Company and Other Subsidiaries			
	Mega	Subsidiaries	Mega	Subsidiaries		
1 Dollar Amerika Serikat	13.568	13.548	13.473	13.436	United States Dollar 1 (USD)	
1 Dollar Singapura	10.155	10.134	9.312	9.299	Singapore Dollar 1 (SGD)	
1 Euro Eropa	16.236	16.174	14.176	14.162	European Euro 1 (EUR)	
1 Poundsterling Inggris	18.326	18.218	16.555	16.508	Great Britain Poundsterling 1 (GBP)	
1 Dollar Australia	10.594	10.557	9.723	9.724	Australian Dollar 1 (AUD)	
1 Dollar Hong Kong	1.736	1.733	1.737	1.732	Hong Kong Dollar 1 (HKD)	
1 Yen Jepang	121	120	115	115	Japanese Yen 1 (JPY)	
1 Dolar Selandia Baru	9.651	9.613	9.363	9.360	New Zealand Dollar 1 (NZD)	
1 Franc Swiss	13.901	13.842	13.209	13.178	Swiss Franc 1 (CHF)	
1 Yuan China	2.084	2.078	1.939	1.937	Chinese Yuan 1 (CNY)	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Foreign currencies transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than Bank Mega's are adjusted to reflect the exchange rates last quoted by Bank Indonesia at that date. Bank Mega's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are translated into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current year's operations.

Exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are as follows (full amount):

	2017	2016	
	Entitas Anak lainnya/ Company and Other Subsidiaries	Entitas Anak lainnya/ Company and Other Subsidiaries	
	Mega	Mega	Subsidiaries
1 Dollar Amerika Serikat	13.568	13.473	United States Dollar 1 (USD)
1 Dollar Singapura	10.155	9.312	Singapore Dollar 1 (SGD)
1 Euro Eropa	16.236	14.176	European Euro 1 (EUR)
1 Poundsterling Inggris	18.326	16.555	Great Britain Poundsterling 1 (GBP)
1 Dollar Australia	10.594	9.723	Australian Dollar 1 (AUD)
1 Dollar Hong Kong	1.736	1.737	Hong Kong Dollar 1 (HKD)
1 Yen Jepang	121	115	Japanese Yen 1 (JPY)
1 Dolar Selandia Baru	9.651	9.363	New Zealand Dollar 1 (NZD)
1 Franc Swiss	13.901	13.209	Swiss Franc 1 (CHF)
1 Yuan China	2.084	1.939	Chinese Yuan 1 (CNY)

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Transactions with related parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Grup mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, piutang premi, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, piutang lain-lain dan bunga masih akan diterima, piutang sewa, dan piutang dividen yang dicatat dalam aset yang dibatasi penggunaanya yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available for sale;
- iii. Held to maturity;
- iv. Loans and receivables.

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalent, placement with Bank Indonesia and other banks, investment in securities, loans, premium receivables, consumer financing receivables, acceptance receivables, other receivables and interest receivable, rent receivable, and dividends receivable which are presented as part of other assets.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi konversi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang jangka panjang, liabilitas segera, utang akseptasi, utang nasabah, utang dealer, utang reasuransi, biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, utang komisi, utang kliam, dan liabilitas derivatif yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

Grup menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Classification (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, fund borrowings, convertible bonds and securities sold under repurchased, long term liabilities, obligation due immediately, acceptance payables, consumers payables dealer payables, accrued expenses, premium payables, security deposits, commission payables, claim payables and derivative liabilities which are presented as part of other liabilities.

The Group has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- The financial assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.
- The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.
- The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

Held for trading are those financial assets and liabilities that the Group acquires or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio of financial instruments that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and its maturity rate had been fixed that the Group have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Group does not intend to sell immediately or in the near term.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Grup pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

The Group initially recognizes loans and deposits on the date of acquisition. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position, with transaction costs taken directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

All changes in fair value are recognized as part of gain from the changes in the fair value of financial instruments in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial assets held for trading are sold, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and liabilities held for trading are not reclassified subsequent to their initial recognition.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset dan liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial instruments (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group has enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on net basis only when permitted by accounting standards.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial instruments (continued)

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak melakukan reklassifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas ditangan dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai aset keuangan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk call money, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Group does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short - term deposits with a maturity of three months or less.

Current accounts in Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the financial asset impairment methodology.

Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment using the financial asset impairment methodology.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, sertifikat deposito yang di investasikan dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) Sukuk, Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali asset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

i. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

i. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Securities

Securities consist of corporate bonds, negotiable certificate of deposits, investments in mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI"), Sukuk, State Treasury Notes, and Import/Export Bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss whereas the transaction costs are recognized directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

i. Held-to-maturity

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

i. Available-for-sale

After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, whereupon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Efek-efek (lanjutan)

ii. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

Instrumen keuangan derivative

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank Mega melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak *forward*, swap mata uang asing, *cross currency swaps*, dan swap suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank Mega adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank Mega atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional = Mega, dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Securities (continued)

ii. Fair value through profit and loss

a. Held for trading

Securities classified as held for trading are subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

Derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank Mega enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by Mega were for trading as well for hedging the Bank Mega's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in Bank Mega's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

a. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank Mega sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang diberikan

Kredit terdiri dari:

a. Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang bank umum (Bank Mega)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank Mega dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan penghapusan aset produktif. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Derivative financial instruments (continued)

b. Securities sold under repurchased agreement

Securities sold under repurchased (*repo*) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets in the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with Bank Mega as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Loans

Loans consist of:

a. Loans provided by Subsidiary engaged in commercial bank (Bank Mega)

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

Loans are written off when there are no realistic prospects of collection or when Bank Mega's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the consolidated statements of financial position.

The shares received in conjunction with loans restructuring through conversion of the loans into temporary investment in debtors shares are accounted for under the cost method. Such investment in shares was presented as part of other assets.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Kredit yang diberikan (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha bank syariah (BMS)

- Piutang murabahah

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh pembeli dan penjual.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank Mega Syariah melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank Mega Syariah menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

- Pembiayaan *musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank Mega Syariah yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musyarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank Mega Syariah.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Loans (continued)

b. Loans provided by the Subsidiary engaged in the business of syariah bank (BMS)

- *Murabahah receivables*

Murabahah receivables represent receivables arising from the sale and purchase transactions based on murabahah contract. Murabahah is a sales contract for goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller.

A Murabahah can be conducted with or without an order for goods. Under murabahah contract with order, Bank Mega Syariah purchases goods once an order has been placed by the customer. Upon entering into a murabahah contract, a murabahah receivable is recognized based on the acquisition cost of the murabahah assets plus the agreed margin. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, the balance of the receivable less allowance for possible losses. Bank Mega Syariah provides allowance for losses based on review on the quality of individual receivables.

- *Musyarakah financing*

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. The Bank Mega Syariah provides allowance for possible losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account.

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners bear the losses. Bank Mega Syariah losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as past due Musyarakah financing.

Syndicated financing recognized the risk borne by the Bank Mega Syariah.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

- b. Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha bank syariah (BMS) (lanjutan)

- Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank Mega Syariah yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain Bank Mega Syariah yang wajib menanggung atau membayar. Bank Mega Syariah mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank Mega Syariah dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank Mega Syariah mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldoanya dikurangi penyisihan kerugian. Bank Mega Syariah menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan berhak menentukan tingkat bunga marjin pembiayaan yang lebih tinggi ke konsumen daripada tingkat bunga dan marjin pembiayaan yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan kredit terusan. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut dan disajikan sebagai "Pembiayaan konsumen-neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- b. Loans provided by the Subsidiary engaged in the business of syariah bank (BMS) (continued)

- Funds of *Qardh*

Funds of *qardh* represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and Bank Mega Syariah, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of *qardh* consists of *hawalah* and *rahn*. *Hawalah* is transfer of debts from indebted parties (customers) to Bank Mega Syariah which is obliged to shoulder or pay. Bank Mega Syariah obtained an *ujrah* (fee) and is recognized upon receipt.

Rahn is the pawn of goods or assets from customers to Bank Mega Syariah with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for Bank Mega Syariah to obtain *ujrah* (benefits) and are recognized over the contract period.

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of *Qardh* is recognized as income when incurred. *Qardh* are stated at their outstanding balance net of impairment losses. Bank Mega Syariah provides an allowance in accordance with the quality of the receivables based on review of each funds of *qardh* balance.

Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are derived after deducting the part that have been financed by banks in connection with joint financing agreement. Consumer financing receivables are presented net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income is the difference between the total installments to be received from consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method.

The Subsidiaries engaged in financing reserve the right to determine the interest rate and higher financing margin to the customer than the level of interest rate and financing margin set by bank in connection with joint financing transaction and channeling of credit. The difference is recognized as income from such transactions and will be presented as "consumer financing - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya pertama kali yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbalan hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pembiayaan konsumen - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Untuk pembiayaan bersama tanggung renteng (*with recourse*) piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang dilaporkan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan bruto)

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad.

Akad *murabahah* secara substantif merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur transaksi pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank Mega dan Bank Mega Syariah memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Consumer financing receivables (continued)

The net difference between the administration income earned from the customer at the first time the financing agreement is signed and initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to yield received throughout the consumer financing period using the effective interest rate and presented as part of "consumer financing-net" in the current year's into statement of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all installments from customer where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the consolidated statement of the financial position (gross approach)

The interest which is charged to consumers is presented as a part of consumer financing income, while the interest charged by providers is recorded as a part of finance costs.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiaries engaged in financing must disclose the acquisition cost to customer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin are recognized over the period of the contract.

Substantially, Murabahah contract is a financing transaction so that margin recognition is based on standards which regulate financing transactions, as mentioned in consumer financing policy.

Acceptance receivables and payables

In the ordinary course of business, Bank Mega and Bank Mega Syariah provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan, Grupnya mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Grup dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank Mega merupakan anak perusahaan yang bergerak di bank umum yang menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Impairment of financial assets

The Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. A financial assets or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of loans or advances by the Group on terms that the Group would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group of, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Group considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.

Bank Mega, a subsidiary engaged in commercial banking, apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan pada penyiangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dínegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Impairment loss on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Mega menerapkan Peraturan Bank Indonesia Bo.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Penurunan nilai aset non keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (revisi 2014)

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank Mega, Entitas Anak yang bergerak di bidang bank umum tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non-produktif, namun Mega tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Penyisihan penghapusan aset produktif dan non produktif bank syariah (BMS)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat wadiyah Bank Indonesia, giro pada bank lain, efek-efek, piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta liabilitas komitmen dan kontinjenji yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

In compliance with Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK), Bank Mega implements Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provision Related To Economic Stimulus For Commercial Bank" which is valid until August 21, 2017.

Impairment of non financial assets

The Group adopted PSAK 48 (revised 2014)

The carrying amounts of the non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Allowance for impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Bank Mega, a Subsidiary engaged in commercial banking is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but Bank Mega should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Allowance for losses from productive and non productive asset of syariah bank (BMS)

Productive assets consist of placements to Bank Indonesia such as wadiyah certificate of Bank Indonesia, current accounts with other banks, securities, murabahah receivables, qardh loans, mudharabah and musyarakah financing and commitments and contingent liabilities in the non cancellable risks which is still outstanding and issued guarantees in form of bank guarantee.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Penyisihan penghapusan aset produktif dan non produktif bank syariah (BMS) (lanjutan)

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah terakhir dengan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum dan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", pembentukan penyisihan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif :

Penggolongan	Minimum Percentase/ Minimum Percentage	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank Mega Syariah berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

Aset non-produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar-kantor, *suspense account*, serta persediaan.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset nonproduktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

Agunan yang diambil alih yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 year.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Allowance for losses from productive and non productive asset of syariah bank (BMS) (continued)

Assessment of the quality of productive assets and allowance for losses and non-productive assets in Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 8/21 / PBI / 2006 dated 5 October 2006, articles were last amended with POJK No.16 / POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" Effective January 1, 2015 and POJK No.12 / POJK.03 / 2015 dated 21 August 2015 on "Provisions of Prudence in the Framework of National Economic Stimulus for Commercial Banks and Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", establishment of general and provisions productive assets are as follows:

1. General allowance of at least 1% of productive assets classified as current excluding Certificates of Bank Indonesia, Bank Indonesia Wadiah Certificates, and Syariah Deposit Facility of Bank Indonesia

2. Special allowance for productive assets :

The percentage of allowance for possible losses on productive assets shall be applied to the balance of productive assets after computing the value of the collateral based on Bank Indonesia regulation, except for assets classified as current which is applied to the balances of these productive assets.

The outstanding balance of productive assets is written off against the respective allowance for possible losses when Bank Mega Syariah management believes that the assets are determined to be definitely uncollectible. Recovery of productive assets previously written off is credited to allowance for possible losses in the period they were recovered.

Non-productive assets consist of bank assets except earning assets with potential loss including foreclosed collateral, abandoned property, inter-office accounts, suspense accounts and inventory.

The allowance for losses on non-productive assets is based on the results of research and evaluation of efforts to resolve each of nonproductive assets at the end of the year. Based on Bank Indonesia regulations, non-productive assets are classified in four (4) categories: current, substandard, doubtful and loss. classification for non-productive assets as follows:

Foreclosed properties that have attempted settlement, determined to have quality:

- Current, if held up to 1 year.
- Loss, if held for more than one year.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Penyisihan penghapusan aset produktif dan non produktif bank syariah (BMS) (lanjutan)

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan Entitas Asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi dieliminasikan pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Allowance for losses from productive and non productive asset of syariah bank (BMS) (continued)

Intercompany accounts is receivable from transactions between the company of unsolved within a certain period.

Suspense account is an account that is used to accommodate transactions that are not identified or is not supported with adequate recording documents that can not be classified in the required account.

Investment in associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The share of profit of an associate is recognized in the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at the end of each reporting period at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan kembali polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri ke reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur. Jika reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak mempunyai liabilitas kontinjenji atas seluruh klaim tersebut.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Perjanjian reasuransi yang dimiliki Entitas Anak meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif. Dalam proses reasuransi, Entitas Anak dapat melakukan melalui treaty baik secara proporsional maupun non-proporsional (*excess of loss*) serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank Mega dan Bank Mega Syariah. Entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Reinsurance

To reduce its underwriting risk, the Subsidiaries reinsures its policies at sum insured exceeding its self retention to other reinsurance companies and not recognize the claim which is covered by the reinsurance company. If the reinsurers are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Subsidiaries is contingently liable for all such losses.

Reinsurance premium is part of the gross premium which belongs to reinsurance company based on reinsurance contracts. The reinsurance premium is recognized proportionally as reinsurance premiums based on the reinsurance contract and coverage period. Reinsurance premiums are presented as deduction to gross premiums.

*The Subsidiaries' reinsurance agreements comprise of proportional and non proportional (*excess of loss*) treaty reinsurance agreement, and also facultative reinsurance agreements. In the reinsurance process, the Subsidiaries may undertake either proportional or non-proportional (*excess of loss*) treaty as well as facultative reinsurance agreements.*

Fixed assets

As of December 31, 2017, the Bank Mega and Bank Mega Syariah, the subsidiaries, changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap, pada Bank Mega dan Bank Mega Syariah kecuali tanah dan bangunan diukur dengan model biaya, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Buildings
Bangunan	20	Furniture, fixture and office equipment
Peralatan dan perabot kantor	3 - 10	Vehicles
Kendaraan	4 - 8	
Perbaikan sewa	5	Leasehold improvements

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat, dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Fixed assets (continued)

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets, except Bank Mega and Bank Mega Syariah's land and building, are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Normal repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

The carrying values of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan disesuaikan secara prospektif.

Aset sewa pembiayaan

Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembiayaan sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa sewa.

Sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Entitas Anak sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Entitas Anak mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubung proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan pentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Aset lain-lain

- **Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Fixed assets (continued)

The residual value, useful lives and methods depreciation of fixed asset are reviewed by The Group adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Leases

As lessee

A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

As lessor

Under an operating lease, the Subsidiaries as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Group recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are derecognized as revenue in the years in which they are earned.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiaries, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates is included in investment in associates. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss, if any.

Goodwill on acquisition of Subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of Subsidiaries and associates includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Other assets

- **Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Aset lain-lain (lanjutan)

- **Agunan yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Simpanan dari nasabah dan bank lain

Bank syariah

Simpanan dari nasabah dan bank lain merupakan dana yang diperoleh Entitas Anak dari simpanan pihak lain dan bank lain dalam bentuk giro, giro wadiah, tabungan wadiah Dana syirkah temporer dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA).

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank Mega Syariah. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank Mega Syariah.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank Mega Syariah.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan *akad mudharabah mutlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*), dalam pengelolaan investasinya dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan SIMA.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Other assets (continued)

- **Foreclosed properties**

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged as incurred.

Deposits from customers and other banks

Syariah Bank

Deposits from customers and other banks are funds obtained by Subsidiaries engaged in syariah banking from the public and other banks in the form of current accounts, wadiah current accounts, wadiah savings, temporary syirkah funds, mudharabah time deposits.

Current accounts represent customer funds that can be used as a payment instruments and can be withdrawn at any time by check or by transfer by giro or other means of payment. Current accounts are stated at the obligations to holders of current accounts.

Wadiah current deposits can be used as payment instruments, and are available for withdrawal any time through check, other methods available and may earn bonus based on Bank Mega Syariah policy. Wadiah current deposits are stated at the amount entrusted by depositors in Bank Mega Syariah.

Wadiah savings deposits represent other parties' fund, which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Wadiah savings deposits are stated at the amount invested by the depositors on Bank Mega Syariah.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties under Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) entrust to the fund manager (*mudharib/Bank*) in managing the investments and will receive for results in accordance with an agreed the ratio. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits, mudharabah savings deposits, and mudharabah current account deposits and mudharabah time deposits.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Simpanan dari nasabah dan bank lain (lanjutan)

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank Mega Syariah. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank Mega Syariah.

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank Mega Syariah kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan SIMA. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank Mega Syariah kepada bank lain.

Bank umum

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Mega kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Mega kepada pemberi amanat.

Liabilitas kepada pemegang polis

- **Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

- **Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim adalah klaim yang belum diputuskan baik jumlahnya dan/atau haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi liabilitas klaim atas kontrak asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim diakui sebagai penambah (pengurang) beban klaim pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

***Deposits from customers and other banks
(continued)***

Mudharabah time deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and Bank Mega Syariah. Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and Bank Mega Syariah.

Deposits from other banks are Bank Mega Syariah's liabilities to other banks in the form of wadiah current deposits, savings and mudharabah time deposits. Deposits from other banks are stated at liabilities of Bank Mega Syariah to other banks.

Commercial bank

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Obligation due immediately

Obligation due immediately represent Bank Mega's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from beneficiaries or as agreed upon by Bank Mega's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

Obligation to policy holders

- ***Liabilities for future policy benefits***

Liability for future policy benefits is recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. Liabilities reflect the estimated present value of the promised payment of all benefits provided including all options, the estimated present value of all costs that will be incurred, and also consider the future premium receipts. Increases (decrease) in future policy benefits liability are recognized as an expense (income) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

- ***Estimated claim liabilities***

Estimated claim liabilities represent claim that has not been decided both in amount and/or rights, including claims incurred but not yet reported. Estimated claims for insurance contract liabilities are measured at the amount estimated based on actuarial technical insurance calculations.

Increase (decrease) in estimated claims liabilities is recognized as an addition (deduction) of the claims expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

- Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi jangka pendek ditentukan secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani. Premi bruto yang diperhitungkan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan dapat dikurangkan dari komisi langsung dengan maksimum 20% dari premi bruto.

Test kecukupan liabilitas

PSAK No. 62 mensyaratkan perusahaan asuransi untuk melakukan tes kecukupan liabilitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas Anak menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit credit.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- Unearned Premium income

Unearned premiums on short-term insurance contracts is determined individually from each insured and the amount of unearned premiums is determined based on the proportion of daily gross premiums for the insurance period that has not been undertaken. Gross premiums are taken into account in the calculation of unearned premiums can be deducted from the commission directly with a maximum of 20% of gross premiums.

Liability adequacy test

PSAK No. 62 requires an insurance company to perform a liability adequacy test. At the end of each reporting period, the Subsidiaries evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Post-employment benefits liability

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pesongan pemutusan hubungan kerja

Pesongan pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesongan pemutusan hubungan kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesongan yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Pengakuan pendapatan dan beban

- Bidang usaha bank umum

Pendapatan dan beban bunga

Bank Mega mengakui pendapatan dan beban bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank Mega mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Post-employment benefits liability (continued)

Net interest of the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest of the effect of asset ceiling.

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:

- actuarial gains and losses*
- return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation*
- any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.*

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Subsidiaries recognize termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.

Revenue and expense recognition

- Commercial banking

Interest income and expense

Bank Mega recognizes interest income and expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank Mega estimates future cash flow considering all contractual terms of the financial instruments but not future credit losses.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- **Bidang usaha bank umum (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank Mega dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok asset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

- **Bidang usaha bank umum**

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition

- **Commercial banking**

Interest income and expense (lanjutan)

The calculation of the effective interest rate includes transaction cost and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank Mega's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

- **Commercial banking**

Fees and commission income

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on financial assets or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income including credit related fees, import-export related fees, syndication lead arranger fees and services fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- **Bank syariah**

Pendapatan pengelolaan dana mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank Mega Syariah sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (murabahah), pendapatan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pendapatan sewa (ijarah), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi jual beli (murabahah) dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas). Pendapatan sewa (ijarah) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiyah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah temporer* merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank Mega Syariah dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank Mega Syariah, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank Mega Syariah yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank Mega Syariah sebagai mudharib sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank Mega Syariah.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank Mega Syariah, seluruhnya menjadi milik Bank Mega Syariah, termasuk pendapatan dari investasi Bank Mega Syariah berbasis imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue and expense recognition (continued)

- **Syariah bank**

Revenue from fund management as mudharib

Revenue from fund management by Bank Mega Syariah as mudharib consists of margin income from murabahah transaction, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, rental income from ijarah and other major operating revenues.

Income recognition from murabahah transaction with deferred payment or installment is conducted with annuity and flat method (proportional). Income from rental (ijarah) is recognised over the period of the contract with proportional method.

Profit sharing revenue for mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Other main operating income consists of income from Bank Indonesia Certificates Wadiyah, revenue from placement in other Islamic banks and profit sharing Islamic securities. Other main operating income are recognized based an accrual basis.

Rights of third parties in the proceeds temporary
syirkah

The third parties rights on temporary syirkah funds profit sharing represents profit sharing belongs to third party under mudharabah mutlaqah principles in Bank Mega Syariah fund management by revenue sharing system.

Margin income and profit sharing on financing and other earning assets distributed to fund owners and Bank Mega Syariah, are computed proportionally based on the allocation of funds from customers and Bank Mega Syariah used in financing facilities and other distributed earning assets. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to Bank Mega Syariah as mudharib in accordance with the pre-agreed nisbah portion. While current account customers are eligible for bonus based on Bank Mega Syariah policy.

Margin income and profit sharing from financing facilities and other distributed earning assets using the Bank Mega Syariah's funds, belongs to Bank Mega Syariah entirely including income from Bank Mega Syariah's fee-based transactions.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- **Bank syariah (lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi jumlah tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

- **Bidang usaha sekuritas**

Transaksi efek berikut Pendapatan Komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Entitas anak dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Entitas Anak bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue and expense recognition (continued)

- **Syariah bank (continued)**

Fees and commission income

Fee income and commission income, which are directly related to Syariah financing activities, are recognized as income upon receipt.

Certain amount of fees and commissions related to the financing and / or have a specified period, are deferred and amortized on a straight-line method in accordance with the time period. The balance of fees and commissions related with the financing that has been completed before maturity date is recognized as revenue or expense at the completion. Fees and commissions other than the described above are recognized at the time of transaction.

- **Securities**

Securities transactions commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Subsidiaries are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense are reported on the trade date. The amount of the receivable and debt securities transactions that have not yet reached completion date of the contract is recorded net in the consolidated statements of financial position.

Recording of debts and receivables funds with the Clearing Guarantee Institution arising from Exchange Transactions carried out by netting with settlement due on the same day.

Recording of debts and receivables with customers' funds arising from exchange transaction in the regular market conducted by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and related costs of clearing recorded based on the trade date when the securities transaction

Underwriting income and sales of securities

Revenues from underwriting and selling of securities include gains, losses, and services, net of syndication fees, arising from deals in which the effects of the Subsidiaries act as underwriters or agents. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- **Bidang usaha sekuritas (lanjutan)**

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

- **Bidang usaha asuransi jiwa**

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak, sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari Pemegang Polis.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Jumlah premi yang dibayar diakui sebagai premi reasuransi yang dihitung secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh dan dicatat sebagai pengurang premi bruto. Penerimaan klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang beban klaim pada waktu pencatatan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claim incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Perusahaan menagih klaim yang menjadi bagian reasuradur dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya dalam tahun bersangkutan (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue and expense recognition (continued)

- **Securities (continued)**

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (with the provision that it is probable that the economic benefits will flow to the Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Other expenses are recognized when incurred.

- **Life insurance**

Premium from short-term contracts are recognized as revenue in the period of the contract, according to the proportion of the amount of insurance protection provided. Premium from long-term contracts are recognized as revenue when the policy is due.

Reinsurance premium is part of the gross premium to the reinsurance company based on reinsurance agreement (contract). The amount of the premium paid is recognized as reinsurance premium is calculated in proportion to the protection obtained and recorded as a reduction of gross premiums. Acceptance of reinsurance claims are recorded as a reduction of the claim expense at the time of the recording of claims expense.

Claims and insurance benefits includes settled claims and outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as an expense when the liability to cover claims incurred. The Company bills claims that is portion of reinsurers and recorded as deduction from claims and benefits.

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred in the relevant year (accrual basis).

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- **Bidang usaha asuransi umum**

Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) yang bersangkutan berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Pendapatan premi disajikan dengan mengurangkan pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dan memperhitungkan kenaikan/ penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang dianggap lebih relevan dan handal, yaitu metode individual harian. Metode individual menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Reasuransi

Entitas anak mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Premi reasuransi yang menjadi hak reasuradur diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Perjanjian reasuransi yang dimiliki Entitas anak meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (excess of loss), maupun perjanjian reasuransi fakultatif. Dalam proses reasuransi, Entitas anak dapat melakukan melalui treaty baik secara proporsional maupun non proporsional (excess of loss) serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Sesuai dengan PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian", premi yang belum merupakan pendapatan disajikan bruto. Bagian reasuradur atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan terpisah sebagai aset reasuransi.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue and expense recognition (continued)

- **General insurance**

Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Premium on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue when due from policyholders.

Premium income is presented by reducing gross premiums with reinsurance premiums and adjusting it with the increase/decrease in unearned premiums.

Unearned premium is computed using methods that are considered more relevant and reliable, the daily individual method. Individual method calculating unearned premium in proportion to the amount of protection provided during the contract period or risk for each contract.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Reinsurance

The Subsidiaries reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Reinsurance premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting. Reinsurance premium is presented as a deduction of gross premiums.

The Subsidiaries reinsurance agreements include proportional and non proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreements. In the process of reinsurance, the Subsidiaries may undertake through the treaty both proportional and non-proportional (excess of loss) and facultative reinsurance agreements.

In accordance with PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for General Insurance Contracts", the reinsurance assets of unearned premium reserve are presented at gross. Unearned premium reserve for reinsurance share is separately presented as reinsurance assets.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Bidang usaha asuransi umum (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Entitas anak telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Pengakuan beban klaim

Klaim bruto meliputi klaim-klaim yang telah disetujui untuk dibayarkan (settled claims) termasuk cadangan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Beban klaim dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan klaim bruto, dikurangi dengan klaim reasuransi dan memperhitungkan kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri.

Estimasi klaim retensi terdiri dari klaim yang sudah terjadi tapi masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan (incurred but not yet reported).

Estimasi cadangan klaim atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian dihitung berdasarkan estimasi yang wajar dan termasuk biaya jasa penilai kerugian asuransi.

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not yet reported - IBNR), dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi, tetapi belum dilaporkan.

Sesuai dengan PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian", estimasi cadangan klaim disajikan bruto. Bagian reasuradur disajikan terpisah sebagai aset reasuransi.

Tes kecukupan liabilitas

Sesuai dengan PSAK No. 28 (Revisi 2012), untuk liabilitas kontrak asuransi yang diakui, baik manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan maupun estimasi liabilitas klaim dilakukan tes kecukupan liabilitas.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue and expense recognition (continued)

- General insurance (continued)

Reinsurance (continued)

The Subsidiaries applied PSAK No.62, "Insurance Contract".

PSAK No. 62 does not allow to offset between:

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or*
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

Claims expense recognition

Gross claims include approved claims for settlement (settled claims) included reserve of estimated claims for own-retention. Claims are recognized as expense when liabilities occurred. The portion of claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as a deduction from claims expense in the period when claim expense is recognized.

Claims expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income are gross claims less reinsurance claims and the addition or deduction of the increase/decrease in estimated claims for own retention.

Estimated claims for own-retention consists of a claim which is still in process as of the end of the reporting period and claims incurred but not yet reported.

Estimated claims reserve which is still in process represent the estimated fair value of claims already incurred and reported but still in process including the fees paid for loss adjuster.

Claims incurred but not yet reported (IBNR) are computed based on the estimated fair value of claims but not yet reported.

In accordance with PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for General Insurance Contracts", estimated claims reserve are presented at gross. Share of reinsurance is separately presented as reinsurance assets.

Liability adequacy test

In accordance with PSAK No. 28 (Revised 2012), for recognizing insurance liabilities, both for future policy benefits, unearned premiums income and estimated claims liability, required the liability adequacy test.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- **Bidang usaha asuransi umum (lanjutan)**

Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas sesuai dengan persyaratan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi". Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Komisi - neto

Komisi diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan, dicatat sebagai beban komisi. Pendapatan komisi dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal pendapatan komisi lebih besar daripada beban komisi, selisihnya diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi.

- **Bidang usaha pembiayaan**

Entitas Anak mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen sebagaimana dijelaskan pada bagian piutang pembiayaan konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen dimana biaya tersebut ditangguhkan dan diamortisasi.

Pendapatan bunga dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue and expense recognition (continued)

- **General insurance (continued)**

Liability adequacy test (continued)

The Company performs liability adequacy test as required by PSAK No. 62, "Insurance Contracts". At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the carrying amount of insurance liabilities is insufficient compared to current estimates of future cash flows, the entire deficiency is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Commission - net

Commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense. Commission income from reinsurance transactions are recorded as deductions from commission expense, and recognized in the profit or loss when incurred. If commission income is greater than commission expense, the difference is recognized as income in the profit or loss.

- **Financing**

The Subsidiaries recognize revenue on consumer financing as described in consumer financing receivables policy. Expenses are recognized when incurred, except for expenses which are directly related to consumer financing receivables where such costs are deferred and amortized.

Interest income, late payments charges and penalty are recognized when realized.

Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat Beban Pajak-bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Income tax (continued)

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pajak Final

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak asset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Final tax

Income of the certain subsidiaries is object of a final tax and/or is not taxable income, thus such subsidiaries do not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting based on tax base related to such income.

On February 9, 2009, the government has released PP No. 16/2009 concerning Income Tax for Bond Interest Income. This regulation addressed final income tax rate of bond interest income and discount received by mutual funds which are registered to Bapepam-LK, i.e. 0% for fiscal year from 2009 to 2010, 5% for fiscal year from 2011 to 2013, and 15% for fiscal year 2014 onwards.

Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.

PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk - free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi perkiraan tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Valuation of financial instruments

The Group' accounting policies for the fair value measurement is discussed in Note 2.

Valuation of financial instruments (continued)

The Group adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- (ii) Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- (iii) Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all instrumen other financial instruments, the Group determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk - free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan tunjangan tergantung pada seberapa baik perkiraan arus kas masa depan untuk pihak lain.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claim evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty.

The accuracy of the allowances depen on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Konsolidasian Entitas Terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur yang dijabarkan dalam Catatan 2 dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas Anak langsung diajukan dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Consolidation of Structured Entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities as set out in Note 2 and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The determination of Subsidiaries obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Subsidiaries assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penentuan Nilai Wajar

Instrumen Keuangan dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor kualitas kredit

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The Revaluation of Fixed assets

The Subsidiaries' certain fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Subsidiaries assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets. Further details are disclose in Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and double declining method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group should use the valuation techniques as described in Note 2. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends, management considers factors such as credit quality.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Liabilitas asuransi

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Liabilitas asuransi

Entitas anak mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjian termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Entitas anak berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Income tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Insurance liabilities

The Subsidiaries record estimated of incurred but-not yet reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Subsidiaries' past claim experience and earning pattern.

Insurance liabilities

The Subsidiaries records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Subsidiaries past claim experience and discount rate.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Subsidiaries believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Test kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 Entitas anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasikan nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Tes ini dilakukan dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Kas dan bank	1.038.666	1.200.012	Cash on hand and in banks
Giro pada Bank Indonesia	4.960.086	4.091.046	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15.286	11.595	Current accounts with other banks
Deposito berjangka	485.061	476.531	Time deposits
Total mata uang Rupiah	6.499.099	5.779.184	Total in Rupiah
Mata uang asing			Foreign Currencies
Kas dan bank	257.260	180.241	Cash on hand and in banks
Giro pada Bank Indonesia	601.447	668.848	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	220.764	111.919	Current accounts with other banks
Deposito berjangka	41.500	-	Time deposits
Total mata uang asing	1.120.971	961.008	Total Foreign Currencies
Total kas dan setara kas	7.620.070	6.740.192	Total cash and cash equivalents
Penyisihan kerugian	(169)	(155)	Allowance for losses
Neto	7.619.901	6.740.037	Net

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Mega telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan dan 2016 No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 yang merupakan perubahan ke empat dari PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2017, the Minimum Reserves Requirement of Bank Mega complies with the Bank Indonesia's regulation (PBI) PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 and 2016 No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Reserves Requirement of Common Banks in Rupiah and Foreign Currency for the Conventional Common Banks as amended several times in PBI No. No.18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 and PBI No. 15/15/PBI/2013 dated Desember 24, 2013 which are as follows:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	6,50%	6,50%	Primary Reserves
GWM Sekunder	4,00%	4,00%	Secondary Reserves
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM Primer	8,00%	8,00%	Primary Reserves

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Funding Ratio* (*LFR*). GWM *LFR* adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika *LFR* Bank dibawah minimum *LFR* target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum *LFR* target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Rasio GWM Mega Syariah (tidak diaudit) masing-masing sebesar 5,42% dan 4,95% untuk mata uang rupiah, dan masing-masing 96,05% dan 54,78% untuk mata uang asing.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar:

	2017
Rupiah	
GWM Primer	8,63%
GWM Sekunder	32,26%
Mata uang asing	
GWM Primer	8,04%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain dari Bank Mega adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	0,26%
Mata uang asing	
Yuan Cina	0,22%
Dolar Amerika Serikat	0,21%
Dolar Australia	0,01%
Dolar Singapura	0,06%

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50% - 8,25% per tahun pada tahun 2017 dan 3% - 9,9% per tahun pada tahun 2016.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain dari Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	155
Penambahan selama tahun berjalan	398
Pemulihan selama tahun berjalan	(384)
Saldo akhir tahun	169

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI) Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (*LFR*). The Minimum Statutory Reserve on *LFR* is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's *LFR* is below the minimum of *LFR* targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's *LFR* above the maximum of *LFR* targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2017 and 2016, MRR ratios of Mega Syariah (unaudited) were 5,42% and 4,95% for Rupiah currency, respectively and 96,05% and 54,78% for foreign currency, respectively.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for Bank Mega's Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Primary Reserves	8,63%	8,82%	Primary Reserves
Secondary Reserves	32,26%	25,82%	Secondary Reserves
Foreign currencies			Foreign currencies
Primary Reserves	8,04%	8,33%	Primary Reserves

The average interest rate per annum for current accounts with other banks of Bank Mega are as follows:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Foreign Currencies	0,26%	0,30%	Foreign Currencies
China Yuan			China Yuan
United States Dollar			United States Dollar
Australian Dollar			Australian Dollar
Singapore Dollar			Singapore Dollar

The average interest rate per annum for time deposits denominated in Rupiah ranged between 2.50% - 8.25% in 2017 and 3% - 9.9% in 2016.

The movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks of Bank Mega Syariah are as follows:

	2017	2016	
Beginning balance			Beginning balance
Addition during the year	155	260	Addition during the year
Recovery during the year	(384)	275	Recovery during the year
Ending balance	169	155	Ending balance

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Deposito PT Asuransi Umum Mega yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 58.000 merupakan penempatan dana pada deposito berjangka PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) yang hingga tanggal 31 Desember 2017 masih dalam proses hukum karena dugaan penggelapan dana yang terjadi di BTN.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini merupakan penempatan dana dalam Rupiah pada Bank Indonesia dan bank lain oleh Bank Mega, Bank Mega Syariah, dan Mega Capital Sekuritas, sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis

	2017
Deposito berjangka Bank Indonesia	1.499.656
Deposito berjangka bank lain	43.110
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	549.878
<i>Call money</i>	
Rupiah	4.410.000
USD	143.137
Total	7.102.691

a. Based on type

	2016	
Time deposits with Bank Indonesia	471.537	Time deposits with Bank Indonesia
Time deposits with other banks	43.110	Time deposits with other banks
Deposit facilities of Bank Indonesia	549.878	Deposit facilities of Bank Indonesia
<i>Call money</i>		
Indonesia		
USD		
Total	6.011.413	Total

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Sisa umur penempatan dana tersebut diatas sampai saat jatuh temponya, sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah kurang dari satu bulan.

Tingkat bunga rata-rata tertimbang per tahun untuk penempatan dana adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	6,32%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	1,07%

b. Based on the remaining period to maturity

The remaining period of the the above mentioned fund placement until maturity, before allowance for impairment losses is less than one month.

The weighted average interest rates per annum for the above placements are as follows:

	2016	
Rupiah	5,77%	Rupiah
Foreign Currencies		Foreign Currencies
United States Dollar		United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank Mega Syariah telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

As of December 31, 2017 and 2016, Bank Mega Syariah has fulfilled Bank Indonesia requirement regarding Minimum Reserve Requirement.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. EFEK-EFEK

Efek-efek pada Entitas anak yang dikonsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

	2017			2016			<i>Fair value through profit or loss</i>
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Total/ Total	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Total/ Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Diperdagangkan							<i>Trading</i>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	485.102	-	485.102	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	745.622	-	745.622	Certificates time deposits of bank Indonesia
Unit penyeertaan reksadana (Catatan c)	408.952	-	408.952	246.290	-	246.290	Investment in mutual fund units (Note c)
Obligasi pemerintah (Catatan a)	266.871	-	266.871	70.987	-	70.987	Government bonds (Note a)
Saham	56.435	-	56.435	49.812	-	49.812	Share
Obligasi swasta (Catatan b)	112.753	-	112.753	125.498	-	125.498	Corporate bonds (Note b)
Obligasi Ritel Indonesia	3.489	-	3.489	297.674	-	297.674	Indonesian Retail Bonds
Obligasi Republik Indonesia		101.289	101.289	-	-	-	Republic of Indonesia bonds
Reksadana	84.718	-	84.718	30.694	-	30.694	Mutual fund
Total untuk diperdagangkan	933.218	101.289	1.034.507	2.051.679	-	2.051.679	Total trading
Ditetapkan pada nilai wajar							<i>Designated at fair value</i>
Saham	5.976	-	5.976	3.623	-	3.623	Shares
Obligasi Pemerintah Indonesia (Catatan a)	-	-	-	46.010	-	46.010	Indonesia government bonds (Note a)
Obligasi Republik Indonesia	-	-	-	204.472	-	204.472	Republic of Indonesia Bonds
Obligasi swasta (Catatan b)	-	-	-	101.414	-	101.414	Corporate bonds (Note b)
Total ditetapkan pada nilai wajar	5.976	-	5.976	151.047	204.472	355.519	Total designated at fair value
Total nilai wajar melalui laba rugi	939.194	101.289	1.040.483	2.202.726	204.472	2.407.198	Total fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan d)							<i>Held to Maturity (Note d)</i>
Obligasi swasta (Catatan b)	2.752.729	-	2.752.729	6.000	-	6.000	Corporate bonds (Note b)
Obligasi pemerintah (Catatan a)	857.543	9.497	867.040	450.000	9.431	459.431	Government bonds (Note a)
Total dimiliki hingga jatuh tempo	3.610.272	9.497	3.619.769	456.000	9.431	465.431	Total held to maturity
Tersedia untuk dijual							<i>Available for sale</i>
Obligasi pemerintah (Catatan a)	5.083.327	-	5.083.327	4.340.104	-	4.340.104	Government bonds (Note a)
Obligasi swasta (Catatan b)	5.489.567	344.924	5.834.491	4.149.603	348.011	4.497.614	Corporate bonds (Note b)
Obligasi Ritel Indonesia	415.386	-	415.386	411.564	-	411.564	Indonesian Retail Bonds
Wesel SKBDN	193	-	193	-	-	-	Money order SKBDN
Obligasi Republik Indonesia	-	955.379	955.379	-	2.412.607	2.412.607	Republic of Indonesia bonds
Wesel ekspor							Export bills
Saham	7.394	-	7.394	15.618	-	15.618	Shares
Negotiable certificate of deposit	619.124	-	619.124	1.436.899	-	1.436.899	Negotiable certificate of deposit
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	1.148.648	-	1.148.648	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	4.503.108	-	4.503.108	2.774.955	-	2.774.955	Certificates of time deposits of Bank Indonesia
Surat perbendaharaan negara	2.355.657	-	2.355.657	578.712	-	578.712	Government treasury bill
Total tersedia untuk dijual	18.473.756	1.300.303	19.774.059	14.856.103	2.760.618	17.616.721	Total Available for Sale
Dibeli dengan janji dijual kembali							<i>Purchased under agreement to resell</i>
Obligasi pemerintah (Catatan a)	1.001.563	-	1.001.563	1.971.459	-	1.971.459	Government bonds (Note a)
Surat perbendaharaan Negara PBSO8	561.887	-	561.887	-	-	-	State treasury notes PBSO8
Obligasi ritel Indonesia	-	-	-	230.895	-	230.895	Indonesian Retail Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	1.959.843	-	1.959.843	2.062.735	-	2.062.735	Certificates of Bank Indonesia
Total Dibeli dengan janji dijual kembali	3.523.293	-	3.523.293	4.265.089	-	4.265.089	Total Purchased with agreements to resell
Total efek-efek	26.546.515	1.411.089	27.957.604	21.779.918	2.974.521	24.754.439	Total investment in securities
Penyisihan kerugian	(5.230)	-	(5.230)	(5.160)	-	(5.160)	Allowance for impairment losses
Efek-efek – neto	26.541.285	1.411.089	27.952.374	21.774.758	2.974.521	24.749.279	Total investment in securities – net

- a. Obligasi Pemerintah dalam rupiah dengan nilai bersih masing-masing sebesar Rp 7.218.801 dan Rp 6.887.991 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan dimana BI bertindak selaku agen pembayaran. Suku bunga rata-rata tahunan obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% dan 10,75% pada tahun 2017 dan 2016. Obligasi-obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2038.

- a. Government bonds in Rupiah have net amount of Rp 7,218,801 and Rp 6,887,991 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The interest payment of the fixed rate Government bonds are collectible every 6 months, with Bank Indonesia acts as the payment agent. The fixed average interest rate per annum for government bonds is 9.00% and 10.75% in 2017 and 2016, respectively. These obligations are due between 2018 and 2038.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

- b. Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENT IN SECURITIES (CONTINUED)

- b. The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017		2016	
	Peringkat/Rank	Total/Total	Peringkat/Rank	Total/Total
Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair Value through Profit or Loss				
Diperdagangkan/Trading				
Rupiah				
PT Bank Permata Tbk	AA+	51.121	AA+	50.500
PT TPS Food	BBB	10.047	A	10.067
PT Bank Panin Tbk	-		AA-	10.004
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA	9.097	AA	8.828
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	A	5.129	-	
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	A+	5.002
PT San finance	-	-	AA-	5.001
Modernland Realty	-	-	A	5.000
PT Sumberdaya Sewatama	BB+	1.241	A	4.982
PT Bank Bukopin Tbk	A	5.039	A	4.949
Obligasi Pemerintah FR0065			-	4.689
PT Indosat Tbk	-	-	AAA	3.033
PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	-	-	A	3.001
Mayora	AA	1.020	AA-	2.967
PT PLN (Persero)	-	-	AAA	2.553
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	A-	2.499
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	BBB+	2.027	BBB+	1.863
Obligasi Pemerintah FR0062			-	118
Obligasi Pemerintah FR0068	-	5.056	-	-
BJTG01SB-OBLSubordinasi I Bank Jateng 2015	-	11.266		
Lend03xxmf-MTN1 I PT LEN Industri Tahun 2016		358.849		
PNBN01SBCN1-OBL SUBORD BKLIT I BANK PANIN TAHAP 1 2012	-	11.352		
Kenaikan/penurunan nilai/ Increase/decrease in value		3	-	442
Total untuk diperdagangkan/Total trading		471.247		125.498
Ditetapkan pada nilai wajar/ Designated at Fair Value				
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	idAAA	101.414
Total ditetapkan pada nilai wajar/ Total Designated at Fair value	-	-		101.414
Total Nilai Wajar Melalui Laporan laba rugi/ total fair value through profit or loss	-	-		226.912

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

6. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

6. INVESTMENT IN SECURITIES (CONTINUED)

	2017		2016	
	Peringkat/Rank	Total/Total	Peringkat/Rank	Total/Total
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held to Maturity				
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idD-(sy)	5.000	idD-(sy)	5.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-		idAA-(sy)	1.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	600.000	-	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA(idn)	500.000	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	idAAA	493.012	-	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	idAAA	300.000	-	-
PT Maybank Indonesia Finance	AA+(idn)	300.000	-	-
PT Indonesia Power	idAAA	239.717	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	A-(idn)	157.000	-	-
PT Timah (Persero) Tbk	idA+	85.000	-	-
Total yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Total Held to Maturity		<u>2679.729</u>		<u>6.000</u>
Tersedia untuk dijual / Available for Sale				
Rupiah				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA-	650.617	idAA-	860.092
PT Bank Permata Tbk	idAA+	752.640	idAA+	737.580
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	1.157.166	idAAA	537.075
Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia	idAAA	464.469	idAAA	448.965
MTN I BRI			AAA(idn)	302.040
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BBB+(idn)	303.963	BBB+(idn)	301.050
PT Permodalan Nasional Madani	idA	305.688	idA	297.150
Clipan Finance Indonesia	idA+	203.628	idA+	201.320
MTN Century Tokyo Leasing	idAAA	206.823	idAAA	198.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA (idn)	266.158	AA (idn)	155.872
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	idAA+	114.175	idAA+	110.459
PT Bank Tabungan Negara	idAA+	307.800	-	-
PT Bank Rakyat Indoensia Agronia	idAA	159.430	-	-
PT Bank Jateng	idAA	150.000	-	-
PT Bank Tabungan Pensiun	idAAA	139.199	-	-
		<u>5.181.756</u>		<u>4.149.603</u>
mata uang asing/ Foreign Currency				
Majapahit Holding BV (PLN)	BBB	222.887	BBB-	226.906
Astra Sedaya Finance	BBB-	67.782	idAAA	67.284
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBB-	54.255	BBB-	53.821
Total Tersedia untuk Dijual/ Total Available for Sale		<u>5.526.680</u>		<u>4.497.614</u>

* Tidak Tersedia/Not Available

Suku bunga rata-rata tahunan untuk obligasi dalam Rupiah sebesar 10,25% dan 9,43% pada tahun 2017 dan 2016, sedangkan obligasi dalam Dolar Amerika Serikat masing - masing sebesar 5,40% dan 6,00% pada tahun 2017 dan 2016.

The average interest rate for bonds in Rupiah are 10.25% and 9.43% in 2017 and 2016, respectively, while bonds in US Dollars are 5.40% and 6.00% in 2017 and 2016, respectively.

- c. Klasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan penghapusan adalah lebih dari dua belas bulan.

- c. The classification of held to maturity securities based on their remaining period to maturity date before allowance for impairment losses were more than twelve months.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

- d. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	5.160
Penyisihan selama tahun berjalan	70
Saldo akhir	5.230

- e. Keuntungan bersih sebesar Rp 485.375 dan Rp 343.826 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan surat berharga - neto"
f. (Kerugian) dan keuntungan bersih (Rp 2.610) dan Rp 189.940 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto".
h. Manajemen Bank Mega Syariah berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	2017	2016	
Kredit (a)	35.182.712	28.245.951	Credit (a)
Piutang murabahah (b)	4.200.313	4.547.600	Murabahah receivable (b)
Pembiayaan musyarakah (c)	622.617	298.816	Musyarakah financing (d)
Pinjaman qardh (d)	25.309	30.512	Qardh loans (e)
Total	40.030.951	33.122.879	Total
Penyisihan kerugian			Allowance for impairment losses
Kredit (a)	(474.071)	(499.282)	Credit (a)
Piutang murabahah (b)	(13.512)	(39.297)	Murabahah receivable (b)
Pembiayaan musyarakah (c)	(6.397)	(3.593)	Musyarakah financing (d)
Pinjaman qardh (d)	(1.112)	(1.215)	Qardh loans (e)
Total	(495.092)	(543.387)	Total
Neto	39.535.859	32.579.492	Net

6. INVESTMENT IN SECURITIES (CONTINUED)

- d. The movement of the allowance for impairment losses of investment in securities were as follows:

	2017	
Saldo awal	5.160	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	70	Provision during the year
Saldo akhir	5.230	Ending balance

- e. Net gain on sale of securities amounting to Rp 485,375 and Rp 343,826 for the years ended December 31, 2017 and 2016 is presented as "Gain on sale of securities - net".
g. Gain (loss) on the changes in fair value of securities amounting to (Rp 2,610) and 189,940 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (loss) on changes in the fair value of trading securities - net".
h. Management of Bank Mega Syariah believes that the allowance of losses investment in securities is adequate to cover the losses and incurred by Bank Indonesia.

7. LOANS

This account consists of:

	35.182.712	28.245.951	Credit (a)
Piutang murabahah (b)	4.200.313	4.547.600	Murabahah receivable (b)
Pembiayaan musyarakah (c)	622.617	298.816	Musyarakah financing (d)
Pinjaman qardh (d)	25.309	30.512	Qardh loans (e)
Total	40.030.951	33.122.879	Total
Penyisihan kerugian			Allowance for impairment losses
Kredit (a)	(474.071)	(499.282)	Credit (a)
Piutang murabahah (b)	(13.512)	(39.297)	Murabahah receivable (b)
Pembiayaan musyarakah (c)	(6.397)	(3.593)	Musyarakah financing (d)
Pinjaman qardh (d)	(1.112)	(1.215)	Qardh loans (e)
Total	(495.092)	(543.387)	Total
Neto	39.535.859	32.579.492	Net

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit

1) Jenis kredit

	2017	2016	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32) Rupiah:			<i>Related parties (Note 32) Rupiah:</i>
Modal kerja	198.082	198.432	<i>Working capital</i>
Konsumsi	88.368	87.989	<i>Consumer</i>
Investasi	18.503	11.961	<i>Investment</i>
	304.953	298.382	
Mata uang asing: Konsumsi	22.539	23.468	<i>Foreign currencies: Consumer</i>
Total kredit pihak berelasi	327.492	321.850	Total related parties
Pihak ketiga Rupiah:			<i>Third parties Rupiah:</i>
Konsumsi	11.922.368	12.444.301	<i>Consumer</i>
Investasi	9.929.671	7.025.131	<i>Investment</i>
Modal kerja	8.442.563	4.447.769	<i>Working capital</i>
Mata uang asing: Modal kerja	2.626.827	2.329.702	<i>Foreign currencies: Working capital</i>
Investasi	1.933.791	1.677.198	<i> Investment</i>
Total kredit pihak ketiga	34.855.220	27.924.101	Total third parties loans
Total kredit Penyisihan kerugian penurunan nilai	35.182.712	28.245.951	Total loans
	(474.071)	(499.282)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total kredit - neto	34.708.641	27.746.669	Loans - net
2) Sektor Ekonomi			2) Economic Sector
	2017	2016	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Jasa usaha	6.110.393	3.996.045	<i>Business services</i>
Listrik, gas dan air	3.132.433	1.450.358	<i>Electricity, gas and water</i>
Perdagangan, restoran dan perhotelan	2.043.158	3.218.551	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Perindustrian	1.802.725	1.207.019	<i>Industrial</i>
Konstruksi	1.954.709	894.918	<i>Construction</i>
Jasa sosial	600.196	526.490	<i>Social services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.658.573	198.763	<i>Transportation, warehouse and communication</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	230.281	109.063	<i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i>
Pertambangan	111.846	104.443	<i>Mining</i>
Lain-lain	11.955.241	12.509.933	<i>Others</i>
	30.599.555	24.215.583	
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.895.294	1.895.085	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Pertambangan	1.608.258	1.877.909	<i>Mining</i>
Perindustrian	235.533	191.711	<i>Industrial</i>
Jasa sosial	29	763	<i>Social services</i>
Lain-lain	844.043	64.900	<i>Others</i>
Total kredit Penyisihan kerugian penurunan nilai	35.182.712	28.245.951	Total loans
	(474.071)	(499.282)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total kredit - neto	34.708.641	27.746.669	Loans – net

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit (lanjutan)

3) Jangka Waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
1 tahun atau kurang	17.292.933	11.505.317	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	2.131.580	1.304.532	1 - 2 years
2 - 5 tahun	5.053.616	4.091.165	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.121.426	7.314.569	More than 5 years
	30.599.555	24.215.583	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 tahun atau kurang	1.588.854	1.520.147	Equal to or less than 1 year
2 - 5 tahun	1.173.321	-	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.820.982	2.510.221	More than 5 years
	4.583.157	4.030.368	
Total	35.182.712	28.245.951	Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit:

- a. Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Mega berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- c. Suku bunga tahunan atas kredit adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	12,47%	13,76%	Consumer
Investasi	11,59%	13,87%	Investment
Modal kerja	12,08%	14,75%	Working capital
Mata uang asing			Foreign currencies
Investasi	9,03%	9,50%	Investment
Modal kerja	9,11%	9,50%	Working capital

Additional information relating to loans are as follows:

- a. Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- b. Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts, savings deposits, time deposits, gold, collateral bonded by security right or powers of attorney to sell and by others guarantees generally accepted by the banks. Bank Mega believes that the collaterals are adequate to cover the impairment losses on uncollectible loans.
- c. The weighted average interest rate per annum for loans were as follows:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. **Kredit (lanjutan)**

3) **Jangka Waktu (lanjutan)**

d. Kredit konsumsi terdiri dari:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Kartu kredit	8.374.182	8.245.306	Credit card
Kredit kendaraan bermotor	2.844.717	2.720.840	Motor vehicle loans
Kredit pemilikan rumah	534.591	788.708	Housing loans
Kredit perorangan lainnya	257.246	777.436	Other personal loans
	12.010.736	12.532.290	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit perorangan lainnya	22.539	23.468	Other personal loans
Total	12.033.275	12.555.758	Total

e. Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing meliputi 0,39% dan 0,38% dari jumlah aset konsolidasi, rincian kredit tersebut adalah:

e. The loans granted to related parties as of December 31, 2017 and 2016 covering 0.39% and 0.38% of total consolidated assets are as follows :

	2017	2016	
Pinjaman perusahaan pihak-pihak berelasi	198.251	187.856	Loans to related parties
Pinjaman manajemen kunci	31.376	32.881	Loans to Mega's key management personnel
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	97.865	101.113	Loans to related companies' directors and commissioners
Total	327.492	321.850	Total

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (duapuluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-16,50% dan 0%-14,50% masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 20 (twenty) years with an average loan interest of between 0%-16.50% and 0% - 14.50% per annum in 2017 and 2016, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2017 and 2016, loans to the Bank's director and employees were classified as current.

f. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

f. Summary of loan restructuring, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Kredit yang direstrukturisasi	3.158.203	3.468.207	Restructured loans
Penyisihan kerugian	(22.414)	(24.296)	Allowances for impairment losses
Neto	3.135.789	3.443.911	Net

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit (lanjutan)

(3) Jangka Waktu (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp 708.176 dan Rp 971.914 atau meliputi 2,01% dan 3,44% dari jumlah kredit yang diberikan.
- h. Rincian pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2017		2016		<i>Trading, restaurant and hotel Business services Construction Social services Industrial Agriculture, hunting and agriculture improvement Mining Transportation, warehouse and communication Others</i>
	Pokok/ Principal	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principal	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment Losses	
Perdagangan, restoran dan perhotelan	198.858	28.025	484.221	38.362	
Jasa usaha	4.490	335	43.678	4.225	
Konstruksi	2.935	359	27.401	1.046	
Jasa sosial	3.208	433	21.260	2.758	
Perindustrian	2.030	296	16.794	1.636	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.538	219	8.315	1.097	
Pertambangan	-	-	5.812	727	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	167.360	11.977	2.193	284	
Lain-lain	327.757	171.145	362.240	189.854	
Total	708.176	212.789	971.914	239.989	Total

- i. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	499.282	649.644	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	851.078	891.678	<i>Additional provision during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	349.318	239.865	<i>Recoveries of previously written-off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.225.759)	(1.281.874)	<i>Written off during the year</i>
Selisih kurs pejabaran	152	(31)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	474.071	499.282	Ending Balance

Manajemen Mega berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

- j. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.325.013 dan Rp 4.314.305 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng.

- i. *The movement of the allowance for impairment losses of loans are as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal	499.282	649.644	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	851.078	891.678	<i>Additional provision during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	349.318	239.865	<i>Recoveries of previously written-off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.225.759)	(1.281.874)	<i>Written off during the year</i>
Selisih kurs pejabaran	152	(31)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	474.071	499.282	Ending Balance

Mega's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

- j. *Joint financing loans as of December 31, 2017 and 2016, respectively are Rp 5,325,013 and Rp 4,314,305 which arranged under with and without recourse basis.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit (lanjutan)

3) Jangka Waktu (lanjutan)

Total kredit dengan pola pembiayaan bersama dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Mega Central Finance	2.679.385	1.633.464	PT Mega Central Finance
PT Mega Auto Finance	1.371.023	1.191.426	PT Mega Auto Finance
PT Mega Finance	69.471	520.578	PT Mega Finance
Total	4.119.879	3.345.468	Total

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng adalah masing-masing sebesar Rp 4.119.879 dan Rp 3.345.468. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank Mega adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank Mega yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

b. Piutang Murabahah

1) Jenis Piutang Murabahah yang Diberikan

7. LOANS (continued)

a. Credit (continued)

3) Period (continued)

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of joint financing loans which made on a without recourse basis amounted to Rp 4,119,879 and Rp 3,345,468, respectively. Bank Mega is exposed to credit risk, based on the percentage of credits financing contributed by Bank Mega, which ranging from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

b. Murabahah Receivables

1) Type of Murabahah Receivables

	2017						<i>Working capital Investment Consumer</i>
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1.516.865	793.371	26.175	9.676	4.785	2.350.872	
Investasi	685.350	544.635	82.741	8.526	110	1.321.362	
Modal kerja	423.948	100.408	2.571	1.126	26	528.079	
Total	2.626.163	1.438.414	111.487	19.328	4.921	4.200.313	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian	(828)	(6.442)	(2.234)	(3.108)	(900)	(13.512)	
Neto	2.625.335	1.431.972	109.253	16.220	4.021	4.186.801	<i>Net</i>

	2016						<i>Consumer Investment Working capital</i>
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1.576.106	458.345	19.757	2.426	4.484	2.061.118	
Investasi	1.332.283	606.883	103.621	15.531	4.641	2.062.959	
Modal kerja	386.418	33.868	2.111	1.126	-	423.523	
Total	3.294.807	1.099.096	125.489	19.083	9.125	4.547.600	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian	(1.712)	(15.951)	(12.036)	(8.065)	(1.533)	(39.297)	
Neto	3.293.095	1.083.145	113.453	11.018	7.592	4.508.303	<i>Net</i>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Piutang Murabahah (lanjutan)

2) Sektor Ekonomi

	2017						<i>Business service Trading, restaurant and hotel Others</i>	<i>Total</i>
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Jasa usaha Perdagangan, Restoran dan hotel Lain-lain	176.753	100.408	2.571	1.126	26	280.884		
	685.350	544.635	82.741	8.526	110	1.321.362		
	1.764.060	793.371	26.175	9.676	4.785	2.598.067		
Total	2.626.163	1.438.414	111.487	19.328	4.921	4.200.313		
Penyisihan kerugian	(828)	(6.442)	(2.234)	(3.108)	(900)	(13.512)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Neto	2.625.335	1.431.972	109.253	16.220	4.021	4.186.801		Net
2016								
	2016						<i>Business service Trading, restaurant and hotel Others</i>	<i>Total</i>
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Jasa usaha Perdagangan, Restoran dan hotel Lain-lain	266.128	107.403	2.907	2.696	3.779	382.913		
	769.395	389.307	93.237	12.768	108	1.264.815		
	2.259.284	602.386	29.345	3.619	5.238	2.899.872		
Total	3.294.807	1.099.096	125.489	19.083	9.125	4.547.600		
Penyisihan kerugian	(1.712)	(15.951)	(12.036)	(8.065)	(1.533)	(39.297)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Neto	3.293.095	1.083.145	113.453	11.018	7.592	4.508.303		Net

3) Jangka Waktu

a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

3) Period

**a. Based on loan agreement (before allowance
for impairment losses)**

	2017	2016	
1 tahun atau kurang	365.951	384.804	<i>Equal to or less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	969.638	1.284.987	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	2.819.776	2.814.486	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	44.948	63.323	<i>More than 5 years</i>
Total	4.200.313	4.547.600	Total

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

**b. Based on the remaining period to the
maturity date (before allowance for
impairment losses)**

	2017	2016	
1 tahun atau kurang	1.203.836	1.118.847	<i>Equal to or less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	1.459.599	1.779.458	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	1.498.774	1.603.889	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	38.104	45.406	<i>More than 5 years</i>
Total	4.200.313	4.547.600	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Piutang Murabahah (lanjutan)

3) Jangka Waktu (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang murabahah:

- Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang murabahah kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 27.405 dan Rp 32.816.
- Piutang murabahah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank Mega Syariah. Piutang yang dijamin dengan deposito beige untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 53.357 dan Rp 2.271.
- Marjin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah masing-masing sebesar 13,19% dan 13,82% pada tahun 2017 dan 2016.
- Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	39.297	127.701	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	40.713	324.808	<i>Additional provision during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(28.254)	(32.254)	<i>Recovery during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(35.711)	(336.437)	<i>Reversal during the year</i>
Penghapusan buku selama tahun berjalan	(30.787)	(48.521)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir	13.512	39.297	<i>Ending Balance</i>

Bank Mega Syariah berpendapat bahwa total penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang murabahah yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Bank Mega Syariah believes that the allowance for losses above is adequate to cover possible losses from uncollectible Murabahah receivables and have been calculated under the provisions of Bank Indonesia.

c. Pembiayaan Musyarakah

1) Jenis Pembiayaan Musyarakah

c. Musyarakah Financing

1) Type of Musyarakah Financing

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Investasi	305.453	-	-	-	-	305.453	
Modal kerja	297.355	12.999	-	-	136	310.490	<i>Investment Working capital</i>
Konsumsi	6.674	-	-	-	-	6.674	
Total	609.482	12.999	-	-	136	622.617	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian	(6.397)	-	-	-	-	(6.397)	
Neto	603.085	12.999	-	-	136	616.220	Net

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Pembiayaan *Musyarakah* (lanjutan)

1) Jenis Pembiayaan *Musyarakah* (lanjutan)

	2016						<i>Investment Working capital</i>
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Investasi	236.016	-	-	36	-	236.052	
Modal kerja	61.161	106	-	-	136	61.403	
Konsumsi	1.361	-	-	-	-	1.361	
Total	298.538	106	-	36	136	298.816	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian	(3.435)	(4)	-	(18)	(136)	(3.593)	
Neto	295.103	102	-	18	-	295.223	Net

2) Sektor Ekonomi

2) Economic Sector

	2017						<i>Business service Trading, restaurant and hotel Others</i>
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha Perdagangan, Restoran dan hotel	262.593	-	-	-	-	262.593	
Lain-lain	23.649	-	-	-	136	23.785	
Total	323.240	12.999	-	-	-	336.239	
	609.482	13.135	-	-	-	622.617	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian	(6.397)	-	-	-	-	(6.397)	
Neto	603.085	13.135	-	-	-	616.220	Net

	2016						<i>Business service Trading, restaurant and hotel Others</i>
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha Perdagangan, Restoran dan hotel	5.730	-	-	-	-	5.730	
Lain-lain	318	3	-	36	136	493	
Total	292.490	103	-	-	-	292.593	
	298.538	106	-	36	136	298.816	<i>Total Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian	(3.435)	(4)	-	(18)	(136)	(3.593)	
Neto	295.103	102	-	18	-	295.223	Net

3) Jangka Waktu

3) Period

a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

a. Based on loan agreement (before allowance for impairment losses)

	2017	2016	
1 tahun atau kurang	214.412	-	<i>Equal to or less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	66.715	48.038	1 - 2 years
2 - 5 tahun	110.369	121.828	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	231.121	128.950	More than 5 years
Total	622.617	298.816	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Pembiayaan *Musyarakah* (lanjutan)

- b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2017	2016	
1 tahun atau kurang	281.127	35.303	<i>Equal to or less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	214	12.775	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	94.299	250.738	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	246.977	-	<i>More than 5 years</i>
Total	622.617	298.816	Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah*:

- a. Tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* adalah setara 7,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2017 dan setara 8,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016.
- b. Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank Mega Syariah.
- c. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	3.593	854	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	103.460	38.960	<i>Additional provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(100.624)	(35.972)	<i>Reversal during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(32)	(249)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir	6.397	3.593	Ending Balance

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank Mega Syariah terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank Mega Syariah berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Allowance for impairment losses was provided based on a review of the quality management of Bank Mega Syariah for each credit account at year end. Bank Mega Syariah management believes that the allowance for impairment losses above is sufficient to cover possible losses from uncollectible loans and has been calculated under the provisions of Bank Indonesia.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman Qardh

1) Jenis Pinjaman Qardh

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	24.091	-	-	-	1.217	25.309	Consumer Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian	(241)	-	-	-	(871)	(1.112)	
Neto	23.850	-	-	-	346	24.197	Net

	2016						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	28.845	123	-	-	1.544	30.512	Consumer Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian	(288)	(6)	-	-	(921)	(1.215)	
Neto	28.557	117	-	-	623	29.297	Net

2) Sektor Ekonomi

2) Economic Sector

	2017						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lain-lain	24.091	-	-	-	1.217	25.309	Others Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian	(241)	-	-	-	(871)	(1.112)	
Neto	23.850	-	-	-	346	24.196	Net

	2016						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lain-lain	28.845	123	-	-	1.544	30.512	Others Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian	(288)	(6)	-	-	(921)	(1.215)	
Neto	28.557	117	-	-	623	29.297	Net

3) Jangka Waktu

3) Period

a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

a. Based on loan agreement (before allowance for impairment losses)

	2017	2016	
1 tahun atau kurang	346	20.537	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	19.065	3.623	1 - 2 years
2 - 5 tahun	5.506	6.352	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	392	-	More than 5 years
Total	25.309	30.512	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman Qardh

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2017	2016	
1 tahun atau kurang	25.309	30.512	<i>Equal to or less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	-	-	<i>2 - 5 years</i>
Total	25.309	30.512	Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman qardh:

- a. Bank Mega Syariah tidak meminta jaminan atas pinjaman qardh yang diberikan kecuali untuk transaksi rahn emas, Bank Mega Syariah meminta jaminan berupa emas yang digadaikan.
- b. Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Bank Mega Syariah kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- c. Iktisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	1.215	12.168	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	14.082	47.276	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(14.185)	(58.229)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	1.112	1.215	Ending Balance

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

7. LOANS (continued)

d. Qardh Loans

b. Based on the remaining period to the maturity date (before allowance for impairment losses)

Additional information in connection with qardh loans:

- a. *Bank Mega Syariah did not require collateral for granted qardh loans except for transactions of gold Rahn, Bank Mega Syariah require security in the form of gold.*
- b. *Qardh loans is granted by Bank Mega Syariah to customers which is used for immediate needs.*
- c. *The movement of the allowance for impairment losses of Qardh loans are as follows:*

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016	
Piutang pembiayaan konsumen - pembiayaan bersama Bagian yang dibiayai pihak lain sehubungan dengan perjanjian pembiayaan bersama	10.074.276	8.566.687	<i>Consumer financing receivables - joint financing Part financed with other parties in relation with joint financing agreement</i>
	(7.394.822)	(6.733.100)	
Bagian atas pembiayaan bersama Pembiayaan sendiri	2.679.454	1.833.587	<i>Share in joint financing Self financing</i>
	3.861.866	2.955.304	
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	6.541.320	4.788.891	<i>Consumer financing receivables Unearned consumer financing Income</i>
	(3.041.318)	(2.329.671)	
Piutang pembiayaan konsumen	3.500.002	2.459.220	<i>Consumer financing receivables Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(30.717)	(23.117)	

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2017	2016	<i>Consumer Financing Receivables - Net</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	3.469.285	2.436.103	
Piutang pembiayaan yang belum diteruskan ke Bank	117.458	158.711	<i>Financing receivables that have not been forwarded to the bank</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.982)	(10.080)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	97.476	148.631	<i>Other consumer financing receivables - net</i>
Neto	3.566.761	2.584.734	Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala. Tingkat suku bunga efektif yang berlaku masing-masing antara 17,07% - 44,70% untuk tahun 2017 dan antara 17,18% - 44,60% untuk tahun 2016.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

9. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi merupakan tagihan Mega kepada nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut:

	2017	2016	<i>Rupiah</i>
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	163.137	-	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	104.410	393.599	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	145.070	95.990	<i>3 - 6 months</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kurang dari 1 bulan	48.630	42.218	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	77.276	27.235	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	78.759	52.245	<i>3 - 6 months</i>
Total	617.282	611.287	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi Mega, kolektibilitas atas seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan lancar. Mega berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

This account represents receivables arising from financing activities in the form of providing vehicles to consumers with regular installment payments. The effective interest rates ranged from 17,18% to 44,60% in 2017 and rates ranged from 17,18%-44,60% in 2016, respectively.

The consumer financing receivable are secured by fiduciary transfers of vehicles subject to financing whereby the Subsidiaries received the Vehicle Ownership Certificates (BPKB)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Acceptance receivables are Mega's claim to customers. The details based on the remaining period to maturity date are as follows:

Based on Mega's management review and evaluation, the collectibility of all acceptance receivables as of December 31, 2017 and 2016, were classified as current. Mega's management believes that the allowance for impairment losses in 2017 and 2016 are not required.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2017	2016	
Piutang nasabah	52.544	114.925	Customer receivables
Piutang reasuransi	23.925	13.561	Reinsurance receivables
Tagihan derivatif	22.668	24.346	Derivative receivables
Piutang penerusan pinjaman	8.562	7.663	Forwarding loans receivables
Lain-lain	134.301	110.230	Others
Total	242.000	270.725	Total
Penyisihan kerugian tagihan anjak piutang	(1.006)	(1.006)	Allowance for impairment losses of customer receivables
Total	240.994	269.719	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, persentase kepemilikan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara masing - masing sebesar 24,90%.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, persentase kepemilikan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah masing - masing sebesar 24,72% dan 23,54%.

Penyertaan saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dengan jumlah investasi sebesar Rp 368.689 dan Rp 313.242 pada 31 Desember 2017 dan 2016, serta pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dengan jumlah investasi sebesar Rp 144.459 dan Rp 132.342 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

10. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of :

	2017	2016	
Piutang nasabah	52.544	114.925	Customer receivables
Piutang reasuransi	23.925	13.561	Reinsurance receivables
Tagihan derivatif	22.668	24.346	Derivative receivables
Piutang penerusan pinjaman	8.562	7.663	Forwarding loans receivables
Lain-lain	134.301	110.230	Others
Total	242.000	270.725	Total
Penyisihan kerugian tagihan anjak piutang	(1.006)	(1.006)	Allowance for impairment losses of customer receivables
Total	240.994	269.719	Total

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2017 and 2016, the percentage ownership of the PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara is 24.90% respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the percentage ownership of the PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounting is 24.72% and 23.54%.

This account represents investment in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara with total investment amounting to Rp 368,689 and Rp 313,242 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah with total investment amounting to Rp 144,459 and Rp 132,342 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2017	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	2017	Carrying Value Direct Ownership
								Land
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung								
Tanah	3.179.070	35.800	-	-	-	3.214.870		
Bangunan	2.813.331	26.504	(34)	67	-	2.839.868		
Peralatan dan perabot kantor	1.264.901	30.160	(35.374)	50.448	-	1.310.135		
Kendaraan	281.793	1.342	(30.381)	-	-	252.754		
Perbaikan Sewa	111.578	4.361	(1.275)	2.256	-	116.920		
Sub total	7.650.673	98.167	(67.064)	52.771	-	7.734.547		Sub total
Aset dalam penyelesaian	28.356	58.208	-	(52.771)	-	33.793		Construction in progress
Total	7.679.029	156.375	(67.064)	-	-	7.768.340		Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung								
Bangunan	170.166	143.586	(2)	-	-	313.750		
Peralatan dan perabot kantor	1.084.099	97.654	(34.891)	-	-	1.146.862		
Kendaraan	221.174	22.467	(29.730)	-	-	213.911		
Perbaikan Sewa	91.765	9.928	(867)	-	-	100.826		
Total	1.567.204	273.635	(65.490)	-	-	1.775.349		Total
Nilai Buku	6.111.825					5.992.991		Net Book Value

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

2016	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	2016
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							Carrying Value Direct Ownership
Tanah	3.179.070		-	-	-	3.179.070	Land
Bangunan	2.799.490	13.481	35	395	-	2.813.331	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1.219.166	42.827	39.316	42.224	-	1.264.901	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	280.842	5.576	17.432	12.807	-	281.793	Vehicles
Perbaikan Sewa	97.691	7.987	697	6.597	-	111.578	Leasehold improvements
Sub total	7.576.259	69.871	57.480	62.023	-	7.650.673	Sub total
Aset dalam penyelesaian	34.784	55.595	-	(62.023)	-	28.356	Construction in progress
Total	7.611.043	125.466	57.480	-	-	7.679.029	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	26.765	143.401	-	-	-	170.166	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1.036.881	84.932	37.714	-	-	1.084.099	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	216.145	21.731	16.702	-	-	221.174	Vehicles
Perbaikan Sewa	82.767	9.600	602	-	-	91.765	Leasehold improvements
Total	1.362.558	259.664	55.018	-	-	1.567.204	Total
Nilai Buku	6.248.485					6.111.825	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 273.635 dan Rp 259.664 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2017, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 3 bulan sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah dengan luas sebesar 2.467 m² masih dalam pengurusan penggabungan dan pembentukan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Mega di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.151.984 dan Rp 3.148.662 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 20% - 99% dan pada tahun 2016 berkisar antara 10% - 99% dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp 273,635 and Rp 259,664 in 2017 and 2016, respectively (Note 27).

As of December 31, 2017, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" ("HMASRS" - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 3 month to 29 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2017, land of 2,467 m² are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank Mega's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia ("BPN-RI").

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

All the fixed assets, except land and construction in progress, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp 3,151,984 and Rp 3,148,662 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2017 is ranging from 20% - 99% and 2016 is 10% - 99%, of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah :

	2017	2016	
Biaya perolehan	67.065	57.480	Cost
Akumulasi penyusutan	(65.490)	(55.018)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.575	2.462	Net book value
Nilai jual	13.409	8.696	Selling price
Laba penjualan aset tetap	11.834	6.234	Gain on sale of fixed asset

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Non Operasional-Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank Mega and Bank Mega Syariah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	587.595	3.098.049	2.510.454	Land
Bangunan	937.136	2.470.426	1.533.290	Building
Total	1.524.731	5.568.475	4.043.744	Total

13. ASET LAIN-LAIN – NETO

Aset lain-lain terdiri dari :

	2017	2016	
Agunan yang diambil alih - neto	639.184	50.560	Foreclosed assets - net
Bunga masih akan diterima	538.693	540.826	Interest receivable
Biaya dibayar di muka	219.817	203.146	Prepaid expenses
Aset Reasuransi	189.174	223.466	Reinsurance asset
Goodwill	125.342	125.342	Goodwill
Uang muka pembelian aset dan uang muka lainnya	87.452	86.660	Asset purchase and other advances
Piutang lembaga kliring dan penjaminan nasabah	45.024	26.688	Clearing receivables and guarantee customers
Penyertaan modal sementara	35.807	35.726	Temporary investment
Biaya ditangguhkan	15.985	17.156	Deferred costs
Piutang sewa	9.418	7.504	Rent receivables
Pajak dibayar di muka	6.774	12.044	Prepaid taxes
Deposito wajib lembaga kliring dan penjaminan nasabah	5.431	5.182	Clearing deposits and customers guarantee
Lain-lain	932.996	638.789	Others
Total	2.851.097	1.973.089	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah merupakan simpanan nasabah di Bank Mega dan Bank Mega Syariah dengan rincian sebagai berikut:

2017	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	<i>Total</i>	2017
				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga				
Deposito berjangka	39.314.248	2.469.632	41.783.880	<i>Time deposits</i>
Tabungan	9.632.473	1.237.574	10.870.047	<i>Savings accounts</i>
Giro	3.945.431	2.059.103	6.004.534	<i>Current accounts</i>
Deposito mudharabah	4.029.938	1	4.029.939	<i>Mudharabah current accounts</i>
Tabungan wadiah dan Mudharabah	609.316	1.996	611.312	<i>Wadiah and Mudharabah</i>
Giro wadiah	424.667	37.183	461.850	<i>Savings accounts</i>
	57.956.073	5.805.489	63.761.562	<i>Wadiah current accounts</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 32)				<i>Related parties (Note 32)</i>
Giro	1.690.739	149.794	1.840.533	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	612.711	13.387	626.098	<i>Time deposits</i>
Tabungan	55.994	1.256	57.250	<i>Savings accounts</i>
	2.359.444	164.437	2.523.881	
Total	60.315.517	5.969.926	66.285.443	Total

2016	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	<i>Total</i>	2016
				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga				
Deposito berjangka	29.183.744	4.189.711	33.373.455	<i>Time deposits</i>
Tabungan	9.007.417	1.632.262	10.639.679	<i>Savings accounts</i>
Deposito mudharabah	4.040.264	6.145	4.046.409	<i>Mudharabah current accounts</i>
Giro	2.443.283	1.132.227	3.575.510	<i>Current accounts</i>
Giro wadiah	221.839	33.106	254.945	<i>Wadiah current accounts</i>
Tabungan wadiah dan Mudharabah	671.464	309	671.773	<i>Wadiah and Mudharabah</i>
	45.568.011	6.993.760	52.561.771	<i>Savings accounts</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 32)				<i>Related parties (Note 32)</i>
Giro	1.735.122	188.120	1.923.242	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	998.651	429.365	1.428.016	<i>Time deposits</i>
Tabungan	46.093	2.273	48.366	<i>Savings accounts</i>
	2.779.866	619.758	3.399.624	
Total	48.347.877	7.613.518	55.961.395	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari nasabah adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Giro:			<i>Current accounts:</i>
Rupiah	2,46%	2,11%	Rupiah
Mata uang asing	0,14% - 0,49%	0,14% - 0,49%	Foreign currencies
Tabungan:			<i>Saving accounts:</i>
Rupiah	2,17%	2,33%	Rupiah
Mata uang asing	0,14% - 0,99%	0,14% - 0,99%	Foreign currencies
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah	6,68%	7,42%	Rupiah
Mata uang asing	0,38% - 1,15%	0,15% - 1,03%	Foreign currencies

Bonus atau tingkat bagi hasil rata-rata per tahun atas:

	2017	2016	
Giro wadiah:			<i>Wadiah current accounts:</i>
Rupiah	1,00 - 2,50%	0,25 - 2,50%	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan <i>Letter of Credit</i> yang diberikan oleh Bank Mega kepada nasabah atau yang diblokir.			As of December 31, 2017 and 2016 there is no current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letter of Credit issued by Bank Mega to customers or blocked.
Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan <i>Letter of Credit</i> yang diberikan oleh Bank Mega kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp 3.786 dan Rp 14.268.			Savings account that are pledged as collaterals for loans, Bank Mega guarantees, and Letter of Credit issued by Bank Mega to customers or blocked are Rp 3,786 and Rp 14,268 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan <i>Letter of Credit</i> yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah sebesar Rp 593.939 dan Rp 207.297.			Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees, and letter of credit issued by Mega to customers or blocked are Rp 593,939 and Rp 207,297 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>Call money</i>	880.000	330.000	<i>Call money</i>
Giro	478.209	162.014	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	391.643	270.658	<i>Time deposits</i>
Tabungan	184.807	152.873	<i>Savings deposits</i>
	1.934.659	915.545	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Giro	397	224	<i>Current accounts</i>
<i>Call money</i>	67.837	-	<i>Call money</i>
	68.234	224	
Total	2.002.893	915.769	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Deposito	5,98%	7,13%	Time deposits
Giro	4,50%	5,50%	Current accounts
Call Money	4,50%	5,32%	Call money
Tabungan	3,94%	4,65%	Saving deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,98%	0,52%	United States Dollar

16. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pendapatan premi ditangguhkan			<i>Obligation to policy holders</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	397.853	172.137	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi klaim liabilitas	219.655	211.001	<i>Estimated claim liabilities</i>
Total	792.492	579.149	Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2017	2016	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Pasal 21	200	200	Article 21
Pasal 29	58.864	281	Article 29
Subtotal	59.064	481	Subtotal
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Pasal 4 (2)	4.689	5.218	Article 4 (2)
Pasal 15	-	131	Article 15
Pasal 21	12.805	16.844	Article 21
Pasal 23	28.465	41.238	Article 23
Pasal 25	9.508	32.672	Article 25
Pasal 26	878	141	Article 26
Pasal 29	54.833	111.384	Article 29
Pajak transaksi penjualan saham	775	1.243	Tax from stock sales transaction
Pajak Pertambahan Nilai	1.458	1.723	Value Added Tax
Subtotal	113.411	210.594	Subtotal
Total	172.475	211.075	Total

16. OBLIGATION TO POLICY HOLDERS

This account consists of:

	2017	2016	
Pendapatan premi ditangguhkan			<i>Obligation to policy holders</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	397.853	172.137	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi klaim liabilitas	219.655	211.001	<i>Estimated claim liabilities</i>
Total	792.492	579.149	Total

17. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

Taxes payable

	2017	2016	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Pasal 21	200	200	Article 21
Pasal 29	58.864	281	Article 29
Subtotal	59.064	481	Subtotal
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Pasal 4 (2)	4.689	5.218	Article 4 (2)
Pasal 15	-	131	Article 15
Pasal 21	12.805	16.844	Article 21
Pasal 23	28.465	41.238	Article 23
Pasal 25	9.508	32.672	Article 25
Pasal 26	878	141	Article 26
Pasal 29	54.833	111.384	Article 29
Pajak transaksi penjualan saham	775	1.243	Tax from stock sales transaction
Pajak Pertambahan Nilai	1.458	1.723	Value Added Tax
Subtotal	113.411	210.594	Subtotal
Total	172.475	211.075	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. beban pajak terdiri dari:

	2017	2016	
Kini	501.997	424.053	Current
Ketetapan pajak	16.866	122.805	Tax adjustment
Tangguhan	394.266	(30.463)	Deferred
Total	913.129	516.395	Total

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi :			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas anak	2.258.959	2.169.345	Income before income tax of Subsidiaries
Penyesuaian	(2.165.360)	(2.081.072)	Adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	739.412	384.476	
 Beda tetap :			
Beban yang tidak di akui secara Fiskal			Permanent differences :
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(8.811)	(17.848)	Non-deductible expenses
Beban pajak	112	5	
Pendapatan dividen	(552.100)	(431.119)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(15.996)	2.284	Tax expense
Taksiran penghasilan kena pajak	256.216	26.071	Dividend income
 Pajak kini			Others
Perusahaan	64.053	6.517	
Entitas Anak	437.943	417.536	
 Total	501.996	424.053	Total
 Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 23	5.044	4.769	Article 23
Pasal 25	146	1.467	Article 25
 Total	5.190	6.236	Total
 Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 23	2.748	2.055	Article 23
Pasal 25	382.272	308.928	Article 25
 Total	385.020	310.983	Total
 Pajak penghasilan dibayar di muka	390.210	317.220	Prepaid income taxes

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

	2017	2016	
Taksiran utang pajak penghasilan - pasal 29			<i>Estimated tax payable - Article 29</i>
Perusahaan	58.864	281	<i>Company</i>
Entitas anak	46.941	111.384	<i>Subsidiaries</i>
Total	105.805	111.665	Total
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan			<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Entitas Anak	1.917	4.831	<i>Subsidiaries</i>

d. Pajak tangguhan

Jumlah pajak tangguhan untuk tahun 2017 dan 2016 merupakan beban pajak dari Entitas Anak yang dikonsolidasi.

d. Deferred tax

Total deferred tax in 2017 and 2016 represents deferred tax of the consolidated Subsidiaries.

	2017	2016	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	70.360	89.776	<i>Post-employment benefits liability</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(44.490)	(19.331)	<i>Unrealized gain (loss) on available for sale in securities</i>
Estimasi Klaim - IBNR	6.441	6.748	<i>Estimated claims reserve - IBNR</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	1.964	2.460	<i>Allowance for impairment losses on loan restructuring</i>
Cadangan insentif penjualan	227	236	<i>Reserves sales incentives</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan	940	1.382	<i>Unrealized loss from trading securities</i>
Anjak piutang	715	715	<i>Consumer financing receivables</i>
Kenaikan liabilitas kepada pemegang polis	5.459	1.293	<i>Increase in obligation to policyholders</i>
Cadangan honorarium	30	16	<i>Reserves honorarium</i>
Kerugian portofolio efek yang belum direalisasi			<i>Unrealized losses from available for sale</i>
Penyusutan aset tetap	2.712	3.026	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian atas aset derivatif - neto	(149)	(1.113)	<i>Loss on derivative assets - net</i>
Estimasi cadangan premi	(696)	(1.537)	<i>Estimated premium reserve</i>
Keuntungan kerugian aktuaria			<i>Actuarial gain or loss on post employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(5.828)	(1.989)	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Lindung nilai arus kas	5.159	2.066	<i>Cash flow hedges</i>
Total Aset pajak tangguhan	42.844	61.696	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.531	7.132	<i>Post-employment benefits liability</i>
Biaya masih harus dibayar	(386.238)	2.263	<i>Accrued expenses</i>
Penyusutan aset tetap	(3.321)	(3.321)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Selisih CKPN	(13.559)	(9.859)	<i>Allowance for impairment losses (CKPN)</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	(397.587)	(3.785)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Neto	(354.743)	57.911	<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2017, Bank Mega memperoleh pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta, Bank Mega Syariah memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia Syariah, PT Bank Jabar anten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Dinar Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Papua, BPD Sulawesi Tenggara, BPD Kalimantan Timur, Bank Mega Finance mendapatkan pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk. Pada tahun 2016, Bank Mega memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Hongkong dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura, semuanya dalam rangka pembiayaan fasilitas Letter of Credit and Trade Finance. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

18. FUND BORROWINGS

In 2017, the Bank Mega received fund borrowings denominated in United States Dollar from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta Branch, Bank Mega Syariah received fund borrowings Bank Central Asia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Dinar Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Papua, BPD Sulawesi Tenggara, BPD Kalimantan Timur, and Bank Mega Finance received fund borrowings from PT Bank Sinarmas Tbk. In 2016, Bank Mega received fund borrowings denominated in United States Dollar from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Hongkong branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch, in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:

2017					
Penerimaan/Receipt	Tanggal/Date	Jatuh tempo/Maturity	Suku bunga (%) / Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$) / Full amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
4 Desember 2017/December 4, 2017		3 Januari 2018/January 3, 2018	1,7500	10.000.000	135.675
19 Desember 2017/ December 19, 2017		3 Januari 2018/January 3, 2018	4,4000	45.000	45.000
20 Desember 2017/ December 20, 2017		3 Januari 2018/January 3, 2018	5,1000	50.000	50.000
22 Desember 2017/ December 22, 2017		5 Januari 2018/January 5, 2018	5,0000	100.000	100.000
27 Desember 2017/ December 27, 2017		3 Januari 2018/January 3, 2018	4,5000	50.000	50.000
28 Desember 2017/ December 28, 2017		4 Januari 2018/January 4, 2018	4,7000	50.000	50.000
28 Desember 2017/ December 28, 2017		2 Januari 2018/January 2, 2018	4,4000	30.000	30.000
29 Desember 2017/ December 29, 2017		8 Januari 2018/January 8, 2018	4,6500	100.000	100.000
29 Desember 2017/ December 29, 2017		5 Januari 2018/January 5, 2018	4,6300	43.000	43.000
29 Desember 2017/ December 29, 2017		3 Januari 2018/January 3, 2018	4,3000	50.000	50.000
29 Desember 2017/ December 29, 2017		2 Januari 2018/January 2, 2018	4,1000	40.000	40.000
17 Maret 2017/ March 17, 2017		17 Maret 2018/ March 17, 2018	11,000	255.008	255.008
				10.813.008	948.683

2016					
Penerimaan/Receipt	Tanggal/Date	Jatuh tempo/Maturity	Suku bunga (%) / Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$) / Full amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
7 Desember 2016/December 7, 2016		6 Januari 2017/January 6, 2017	1,2019	10.000.000	134.725
15 Desember 2016/December 15, 2016		17 Januari 2017/January 17, 2017	1,2573	10.000.000	134.725
23 Desember 2016/December 23, 2016		23 Januari 2017/January 23, 2017	1,3050	10.000.000	134.725
30 Desember 2016/December 30, 2016		27 Januari 2017/January 27, 2017	1,3200	10.000.000	134.725
				40.000.000	538.900

Jumlah beban bunga dari tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.817 dan Rp 1.310.

The amount of interest expense incurred in 2017 and 2016 is Rp 5,817 and Rp 1,310, respectively.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Entitas anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tahun 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,2% - 10,0%	8,2% - 10,0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji)	2% - 6%	2% - 8%	Annual wages (salary) increase
Usia pension	56 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI-3- 2011	TMI-3- 2011	Mortality rate
	CSO - 1980	CSO - 1980	

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	Total
Biaya jasa kini	36.970	40.874	Current service cost
Biaya bunga	21.185	26.063	Interest cost
Keuntungan atas kurtailmen	(21.062)	(22.725)	Curtailment gain
Total	37.093	44.212	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	351.569	341.512	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	36.970	40.874	Current service cost
Beban bunga	21.185	26.063	Interest cost
Kurtailmen dan penyelesaian	(21.062)	(22.725)	Curtailment and settlement
Pembayaran pesangon	(52.243)	(5)	Severance payment
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	28.829	(34.150)	Total amount recognized in other comprehensive income
Neto	365.248	351.569	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	Present value of benefit obligation
Nilai kini liabilitas imbalan	365.248	351.569	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

	Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan / Present value of employee benefits obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 1 persen	10.058	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1 persen	61.690	Decrease 1% in discount rate

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Subsidiaries determine obligation for post employment benefits in 2017 and 2016 based on actuarial calculation performed by an independent actuary. Obligation for post employment benefits are calculated using the “Projected Unit Credit” method with the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,2% - 10,0%	8,2% - 10,0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji)	2% - 6%	2% - 8%	Annual wages (salary) increase
Usia pension	56 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI-3- 2011	TMI-3- 2011	Mortality rate
	CSO - 1980	CSO - 1980	

Expenses recognized in the profit or loss were as follows:

	2017	2016	Total
Biaya jasa kini	36.970	40.874	Current service cost
Biaya bunga	21.185	26.063	Interest cost
Keuntungan atas kurtailmen	(21.062)	(22.725)	Curtailment gain
Total	37.093	44.212	

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	351.569	341.512	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	36.970	40.874	Current service cost
Beban bunga	21.185	26.063	Interest cost
Kurtailmen dan penyelesaian	(21.062)	(22.725)	Curtailment and settlement
Pembayaran pesangon	(52.243)	(5)	Severance payment
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	28.829	(34.150)	Total amount recognized in other comprehensive income
Neto	365.248	351.569	Balance at end of year

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2017	2016	Present value of benefit obligation
Nilai kini liabilitas imbalan	365.248	351.569	

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

	Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan / Present value of employee benefits obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 1 persen	10.058	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1 persen	61.690	Decrease 1% in discount rate

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	70.332	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	34.664	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	130.959	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	3.182.839	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	687.712	Beyond 10 years
Total	4.106.506	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 6,55 - 19,92 tahun.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

	2017	
<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>		
<i>Between 1 and 2 years</i>		
<i>Between 2 and 5 years</i>		
<i>Between 5 and 10 years</i>		
<i>Beyond 10 years</i>		

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 6.55 - 19.92 years.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	2017	2016	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (a)	4.025.569	4.017.254	<i>Securities sold under repurchased agreement (a)</i>
Utang jangka panjang (b)	2.648.836	1.980.188	<i>Long term liabilities (b)</i>
Liabilitas segera (c)	660.526	554.238	<i>Obligation due immediately (c)</i>
Utang akseptasi (d)	607.281	611.443	<i>Acceptance payables (d)</i>
Utang dealer	146.594	176.011	<i>Dealer payables</i>
Pendapatan ditangguhkan	95.552	78.921	<i>Deferred income</i>
Utang premi	65.519	40.925	<i>Premium payables</i>
Utang nasabah	88.957	243.855	<i>Consumers payables</i>
Biaya masih harus dibayar	58.884	54.255	<i>Accrued expenses</i>
Utang reasuransi	50.350	80.035	<i>Reinsurance payables</i>
Pendapatan diterima di muka	39.790	28.471	<i>Unearned revenue</i>
Utang klaim	37.644	26.690	<i>Claim payables</i>
Setoran jaminan	37.063	23.055	<i>Security deposits</i>
Utang komisi	28.600	35.140	<i>Commission payables</i>
Akumulasi dana tabarru-syariah	18.648	15.416	<i>Accumulated tabarru-syariah funds</i>
Liabilitas derivatif	10.191	22.414	<i>Derivative liabilities</i>
Lain-lain	986.849	270.228	<i>Others</i>
Total	9.606.853	8.258.539	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Rincian efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

20. OTHER LIABILITIES (continued)

a. The details of securities sold under repurchased agreement are as follows:

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia/ <i>Deposit certificate of bank Indonesia</i>	815.000	22 November / November 22 2017	4 Januari / January 4, 2018	725.432	(286)	725.146
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia/ <i>Deposit certificate of bank of Indonesia</i>	675.000	15 Desember/ December 15 2017	3 Januari/ January 3, 2018	601.562	(162)	601.400
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Penerbitan surat berharga syariah / <i>Sharia Securities</i>	495.000	20 Desember/ December 20, 2017	11 Januari / January 11, 2018	441.768	(681)	441.087
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi pemerintah FR070/ <i>Government bonds FR070</i>	872.000	29 November / November 29, 2017	10 Januari/ January 10, 2016	783.042	(921)	782.121
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia / <i>Deposit Certificate of Indonesia</i>	367.000	22 Desember/ December 22, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	325.596	(97)	325.499
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Deposit Certificate of bank Indonesia</i>	291.785	13 Desember/ December 13, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	260.848	(147)	260.701
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Deposit Certificate of bank Indonesia</i>	500.000	29 Desember/ December 29, 2017	9 Januari/ January 9, 2018	446.057	(505)	445.552
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Deposit Certificate of bank Indonesia</i>	500.000	21 Desember/ December 21, 2017	4 Januari/ January 4, 2018	444.266	(203)	444.063
4.515.785				4.028.571		(3.002)	4.025.569
2016							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia/ <i>Deposit certificate of bank Indonesia</i>	364.000	8 Desember / December 8 2016	3 Januari / January 3 2016	326.880	(107)	326.773
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia/ <i>Deposit certificate of bank</i>	427.000	15 Desember/ December 15 2016	11 Januari/ January 11, 2016	377.424	(637)	376.787
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Penerbitan surat berharga syariah / <i>Sharia Securities</i>	337.000	23 Desember/ December 23,	4 Januari / January 4, 2016	300.857	(180)	300.677
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi pemerintah FR070/ <i>Government bonds FR070</i>	217.000	29 desember / December 29,	9 Januari/ January 9, 2016	200.908	(318)	200.590
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia / <i>Deposit Certificate of Indonesia</i>	339.000	14 Desember/ December 14, 2016	5 Januari/ January 5, 2016	301.991	(201)	301.790
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Deposit Certificate of bank Indonesia</i>	289.000	8 Desember/ December 8, 2016	5 Januari/ January 5, 2016	259.633	(173)	259.460

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Rincian efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2016 (lanjutan/continued)							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of bank Indonesia	471.000	9 Desember/ December 9, 2016	3 Januari/ January 3, 2016	421.375	(133)	421.242
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of bank Indonesia	368.000	16 Desember/ December 16, 2016	11 Januari/ January 11, 2016	325.127	(548)	324.579
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of bank Indonesia	200.000	16 Desember/ December 16, 2016	9 Januari/ January 9, 2016	179.169	(243)	178.926
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of bank Indonesia	196.000	16 Desember/ December 16, 2016	9 Januari/ January 9, 2016	173.188	(236)	172.952
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	392.000	21 Desember/ December 22, 2016	10 Januari/ January 10, 2016	346.538	(621)	345.917
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank	375.000	22 Desember/ December 22, 2016	5 Januari/ January 5, 2016	325.942	(253)	325.689
PT Bank Bukopin Tbk.	Obligasi Pemerintah FR056/ Government bond FR056	328.000	27 Desember/ December 27, 2016	16 Januari/ January 16, 2016	307.062	(917)	306.145
PT Bank Bukopin Tbk.	Obligasi Pemerintah FR056/ Government bond FR056	190.000	28 Desember/ December 28, 2016	13 Januari/ January 13, 2016	176.142	(416)	175.726
4.493.000				4.022.236		(4.983)	4.017.254

b. Utang jangka panjang terdiri dari:

b. Long term liabilities consist of:

	2017	2016	
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	779.168	685.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganessa Tbk	184.452	91.706	PT Bank Ganessa Tbk
PT Bank Mizuho	150.000	150.000	PT Bank Mizuho
PT Bank Victoria International Tbk	121.002	130.671	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana	95.369	158.395	PT Bank KEB Hana
PT Bank CTBC Indonesia	95.000	70.000	PT Bank CTBC Indonesia
Deutsche Bank AG	-	100.000	Deutsche Bank AG
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	22.042	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Pinjaman lainnya			Other borrowings
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank	864.904	335.900	Standard Chartered Bank
MG Leasing Corporation	182.898	248.566	MG Leasing Corporation
Mitsubishi UFJ Lease (Singapore) Pte. Ltd	189.672	-	Mitsubishi UFJ Lease (Singapore) Pte. Ltd
Neto	2.662.465	1.992.833	Net
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(13.629)	(12.645)	Unamortized transaction cost
Total	2.648.836	1.980.188	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang bank

PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance menerima pinjaman dengan suku bunga tahunan berkisar antara antara 9,50% - 11,75% pada tahun 2017 dan 11,50% sampai dengan 12,00% pada tahun 2016. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

PT Bank Ganesha Tbk

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance menerima pinjaman dengan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,50% pada tahun 2017 dan 12,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank Mega Auto Finance menerima pinjaman dengan suku bunga tahunan berkisar antara 7,45% to 13,05% pada tahun 2016 dan 8,90% sampai dengan 13,05% pada tahun 2015. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan

PT Bank Victoria International Tbk

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance menerima pinjaman dengan suku bunga tahunan berkisar antara 7,45% to 13,05% pada tahun 2016 dan 8,90% sampai dengan 13,05% pada tahun 2015. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan

PT Bank KEB Hana Indonesia

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance menerima pinjaman dengan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 11,50-12,00% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

PT Bank CTBC Indonesia

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance menerima pinjaman jangka pendek dengan Bank CTBC dengan fasilitas sebesar Rp60.000.000.000. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut adalah 20 Mei 2017. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

Pinjaman lainnya

MG Leasing Corporation

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance menerima pinjaman kredit dengan jaminan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Bank loans

PT Bank Mandiri Tbk (Persero)

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance receive loan with annual interest ranging from 9,50% to 11.75% in 2017 and from 11.50% to 12.00% in 2016. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

PT Bank Ganesha Tbk

Bank Mega Auto Finance and Mega Central Finance obtain loan with annual interest ranging from 11.00% to 12.50% in 2017 and 12.50 % to 13.00% in 2016. The loan is collateralized by the Company's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank Mega Auto Finance obtain loan with annual interest ranging from 7.45% to 13.05% in 2016 and 8.90% to 13.05% in 2015. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

PT Bank Victoria International Tbk

Bank Mega Auto Finance and Mega Central Finance obtain loan with annual interest ranging from 7.45% to 13.05% in 2016 and 8.90% to 13.05% in 2015. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Bank Mega Auto Finance and Mega Central Finance obtain loan with annual interest rate ranging from 11.50-12.00% in 2017 and 2016, respectively. The loan is collateralized by the Company's consumer financing receivables equal to 100% of the outstanding loan facility.

PT Bank CTBC Indonesia

Bank Mega Auto Finance and Mega Central Finance obtain a short term loan facility from Bank CTBC, amounting to Rp60,000,000,000. The maturity date of the facility is on May 20, 2017. The facility is guaranteed by BPKB of the vehicles financed by the Company.

Other borrowing

MG Leasing Corporation

Bank Mega Auto Finance and Mega Central Finance obtain credit loan with guaranteed by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

MG Leasing Corporation (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi batasan-batasan keuangan dan memelihara rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan dan rasio-rasio keuangan.

Standard Chartered Bank, Singapore

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance menerima pinjaman dengan jaminan piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 10 (sepuluh) kali dimulai sejak 8 September 2017.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas pinjaman sindikasi tersebut dilindungi nilai dengan opsi pertukaran mata uang asing dan kontrak swap mata uang SCB.

Mitsubishi UFJ Lease (Singapore) Pte. Ltd.

Bank Mega Central Finance memperoleh pinjaman fasilitas kredit berjangka dari MUJF.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas kredit berjangka tersebut dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan tingkat suku bunga dengan Standard Chartered Bank. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibayai oleh Perusahaan.

- c. Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank Mega sebagai Bank Persepsi.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

MG Leasing Corporation (continued)

Based on the loan agreements, the Company is required to comply with financial covenants and to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all required covenants and financial ratios.

Standard Chartered Bank, Singapore

Bank Mega Auto Finance dan Mega Central Finance obtain loan with collateralized by the Company's consumer financing receivables equals to 100% of the outstanding loan facility.

The Company will pay the loan in 10 (ten) quarterly installments starting from September 8, 2017.

This term loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge these risks

The loan was hedged with foreign exchange option and interest rate swap contracts with SCB.

Mitsubishi UFJ Lease (Singapore) Pte. Ltd.

Bank Mega Central Finance obtained term loan facility from MUJF

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loan is hedged with cross currency interest rate swap contract with Standard Chartered Bank. The facility is guaranteed by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

- c. Obligation due immediately mainly consist of clearing transaction or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Office of the State Treasury (KPKN) in relation with Bank Mega's function as Collecting Bank.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

d. Utang akseptasi

Rincian utang akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2017	2016	Rupiah
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	153.045	-	Less than 1 month
1 - 3 bulan	104.410	393.599	1 - 3 months
3 - 6 bulan	145.161	96.147	3 - 6 months
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 bulan	48.630	42.218	Less than 1 month
1 - 3 bulan	77.276	27.235	1 - 3 months
3 - 6 bulan	78.759	52.244	3 - 6 months
Total	607.281	611.443	Total

Rincian utang akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	Rupiah
Rupiah			
Pihak ketiga			Third parties
Bank	402.616	489.746	Bank
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak ketiga			Third parties
Bank	204.665	121.697	Bank
Total	607.281	611.443	Total

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of shareholders and their respective share ownership are as follows:

31 Desember/December 31, 2017 and 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal (dalam rupiah penuh)/ Amount (In full amount)	Shareholders
PT CT Corpora	534.497.743	99,99%	534.497.743.000	PT CT Corpora
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1.000	PT Para Rekan Investama
Total	534.497.744	100,00%	534.497.744.000	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2017	2016	
Kredit yang diberikan	4.516.991	4.850.834	Loans
Pembayaran konsumen	1.744.091	1.551.769	Consumer financing
Efek-efek	1.720.668	1.174.823	Investment in securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	838.917	875.654	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	78.594	50.722	Others
Total	8.899.261	8.503.802	Total

23. PENDAPATAN PREMI – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Premi bruto	1.128.738	894.698	Gross premium
Premi reasuransi	(187.578)	(187.977)	Reinsurance premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(18.629)	31.606	Decrease (increase) in unearned premium
Neto	922.531	738.327	Net

24. PROVISI DAN KOMISI KREDIT - NETO

Provisi dan komisi kredit diperoleh dari:

	2017	2016	
Komisi dari kartu debit dan kredit - neto	1.358.631	1.124.485	Commissions from debit and credit cards - net
Jasa kustodian dan wali amanat	55.595	41.079	Custodial service and trusteeship commissions
Komisi dari perusahaan asuransi	54.444	34.776	Commissions from insurance companies
Komisi impor dan ekspor	12.082	10.131	Fees and commissions from Commissions on imports and exports
Komisi jasa remittance	9.053	9.721	Remittance fees
Penerimaan dari penalti	5.295	4.486	Penalty fees
Jasa safe deposit box	4.010	3.843	Safe deposit box fees
Komisi atas jasa	3.789	4.025	Commissions from services
Komisi dari bank garansi	3.781	6.388	Commissions from bank guarantees
Provisi dan komisi dari kredit - neto	(74.566)	16.725	loans - net
Lain-lain	3.167	2.871	Others
Total	1.435.281	1.258.530	Total

25. BEBAN UNDERWRITING

Beban *underwriting* diperoleh dari:

	2017	2016	
Klaim bruto	332.240	325.659	Gross claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	225.816	100.712	Increase in future policy benefits liability and estimated claim liabilities
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	3.290	(12.289)	Increase in estimated claim for own retention
Klaim reasuransi	(116.534)	(109.573)	Reinsurance claims
Total	444.812	304.509	Total

25. UNDERWRITING EXPENSES

Underwriting expenses was derived from the following:

	2017	2016	
Klaim bruto	332.240	325.659	Gross claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	225.816	100.712	Increase in future policy benefits liability and estimated claim liabilities
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	3.290	(12.289)	Increase in estimated claim for own retention
Klaim reasuransi	(116.534)	(109.573)	Reinsurance claims
Total	444.812	304.509	Total

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

26. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	2017	2016	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	2.450.567	2.269.716	<i>Time deposits</i>
Tabungan	212.805	228.966	<i>Saving deposits</i>
Giro	115.033	81.971	<i>Current accounts</i>
Beban pembiayaan lainnya	9.474	896.272	<i>Other financing charges</i>
Simpanan dari bank lain	1.024.819	9.954	<i>Deposits from other banks</i>
Total	3.812.698	3.486.879	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Beban penjualan kartu kredit	817.120	716.438	<i>Credit card business expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	273.635	259.664	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Iklan dan promosi	239.494	167.061	<i>Advertising and promotions</i>
Sewa	181.007	183.952	<i>Rent</i>
Komunikasi	143.243	169.460	<i>Communication</i>
Perlengkapan kantor	102.486	90.914	<i>Office supplies</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	99.903	106.537	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi	82.717	80.187	<i>Transportation</i>
Listrik dan air	74.596	73.854	<i>Electricity and water</i>
Pendidikan dan pelatihan	59.048	42.588	<i>Education and training</i>
Pajak dan perizinan	32.087	61.881	<i>Taxes and licenses</i>
Representasi	24.378	30.296	<i>Representation</i>
Perjalanan dinas	23.873	25.271	<i>Travelling</i>
Transaksi ATM bersama	18.767	19.236	<i>ATM bersama contribution</i>
Honorarium tenaga ahli	17.533	15.268	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	579.797	584.925	<i>Others</i>
Total	2.769.684	2.627.532	Total

28. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Committed receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	1.830.344	2.583.810	Oustanding spot and and derivatives purchased
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(4.043)	-	Facility credit not used from customer
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri			Domestic long-term credit-Third parties
Pihak ketiga	(1.920)	4.287	
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak berelasi (Catatan 32)	(1.194)	(2.526)	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	(31.682)	(91.906)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(2.834.383)	(3.523.826)	Oustanding spot and derivatives sold
Total liabilitas komitmen - neto	(1.042.878)	(1.030.161)	Total Committed liabilities - Net

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

28. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2017	2016	
Kontinjenси			Contingencies
Tagihan kontinjenси			Contingent receivables
Aset produktif dihapusbukukan	315.315	345.060	Written-off productive assets
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	126.217	91.051	Interest income on non-performing loans
Pendapatan piutang murabahah dalam penyelesaian	4.088	-	Revenue on non-performing murabahah receivables
Total liabilitas kontinjenси	<u>445.620</u>	<u>436.111</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjenси			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan			Guarantees
Pihak berelasi (Catatan 32)	(171.522)	(142.858)	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	(390.094)	(539.144)	Third parties
Liabilitas kontijensi lainnya	42	(17.783)	Other contingent liabilities
Kontijensi liabilitas - neto	<u>(561.574)</u>	<u>(699.785)</u>	Contingent liabilities - neto
Liabilitas Komitmen dan Kontijensi - Neto	<u>(1.158.832)</u>	<u>(1.293.835)</u>	Commitments and Contingent Liabilities - Net

29. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON KEUANGAN – NETO

Akun ini merupakan penambahan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas:

29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

This account represents additional/(recovery of) provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2017 and 2016 on:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2017	2016	
Aset keuangan			Financial assets
Kredit yang diberikan	1.011.329	1.305.271	Loans
Giro pada bank lain	398	275	Current accounts with other banks
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih	28	779	Foreclosed assets
Total	<u>1.011.755</u>	<u>1.306.325</u>	Total

30. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO

Akun ini terdiri dari:

30. NON-OPERATING INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended December 31

	2017	2016	
Pendapatan non-operasional	579.826	438.274	Non-operating income
Beban non-operasional	(426.074)	(258.968)	Non-operating expenses
Neto	<u>153.752</u>	<u>179.306</u>	Net

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS

Berdasarkan analisa Mega, RDPT ini memenuhi definisi EBK seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2, sehingga EBK ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank Mega, hal ini karena Bank Mega menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT dan RDPU. Secara substansi, aktivitas RDPT dan RDPU dilakukan untuk kepentingan Bank Mega sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank Mega mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT dan RDPU tersebut.

Berikut ini adalah rincian RDPT dan RDPU yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian:

31 Desember 2016/December 31, 2016

**Reksa Dana Penyertaan Terbatas /
Private Equity Funds**
- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- Bahan Maxima USD

32. SIFAT DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga lainnya kecuali atas pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Rincian dari transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Mega yang bergerak di bidang perbankan, adalah sebagai berikut:

31. INVESTMENT IN PRIVATE EQUITY FUNDS

Based on the Bank Mega's analysis, these PEFs and MMMFs meet the definition of SPE as explained in Note 2, such that these SPE should be consolidated into the Mega's financial statements because the Bank Mega has the majority of risks and rewards of ownership of these funds. In substance, the activities of the funds are conducted on behalf of Bank Mega according to its specific business needs so that Bank Mega obtains benefits from the funds' activities.

The following are the details of PEF that have been consolidated in the consolidated financial statements:

32. NATURE AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Under normal operations, the Company and Subsidiaries have transactions with related parties that are conducted under the conditions and requirements as those with third parties, except for loans to employees.

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Mega's confidentiality policy which engaged in banking, are as follows :

	2017	2016	2017	2016	
Kredit yang diberikan (Catatan 7)					Loans (Note 7)
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	124.821	124.398	0,129%	0,151%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Trans Fashion Indonesia	60.573	51.348	0,062%	0,062%	PT Trans Fashion Indonesia
Direksi dan karyawan	15.786	15.290	0,016%	0,019%	Directors and employees
PT Kaltim Hijau Makmur	3.681	5.306	0,004%	0,006%	PT Kaltim Hijau Makmur
PT Kutai Agro Lestari	3.239	4.722	0,003%	0,006%	PT Kutai Agro Lestari
PT Trans Coffee	4.052	1.320	0,004%	0,002%	PT Trans Coffee
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	115.340	119.466	0,120%	0,145%	Others (Below Rp 1 billion)
Total kredit yang diberikan	327.492	321.850	0,338%	0,391%	Total Loans
Piutang murabahah (Catatan 7)					Murabahah receivables (Note 7)
Piutang murabahah	27.405	33.413	0,028%	0,041%	Murabahah receivables
Piutang premi					Premium receivables
Piutang premi	16.634	36.977	0,017%	0,045%	Premium receivables
Simpanan dari nasabah (Catatan 14)					Deposits from customers (Note 14)
Giro	1.840.533	1.923.242	2,283%	2,877%	Current accounts
Deposito berjangka	626.098	1.428.016	0,789%	2,159%	Time deposits
Tabungan	57.250	48.366	0,071%	0,072%	Saving deposits
Total simpanan	2.523.881	3.399.624	3,143%	5,108%	Total deposits
Pendapatan sewa					Rent income
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	7.438	7.592	0,009%	0,011%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Para Bandung Propertindo	1.550	1.336	0,002%	0,002%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	1.254	8.832	0,002%	0,013%	Others (below Rp 1 billion)
Total pendapatan sewa	10.242	17.760	0,013%	0,026%	Total rent income

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

32. SIFAT DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BEREHLASI (lanjutan)

	2017	2016	2017	2016	
Pendapatan premi (Catatan 23)					
PT Trans Retail Indonesia	41.891	54.013	4,780%	7,316%	PT Trans Retail Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	9.130	9.763	0,335%	1,322%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Alfa Retailindo Tbk	4.064	8.489	0,065%	1,150%	PT Alfa Retailindo Tbk
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	8.143	6.204	0,127%	0,840%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Parabandung Propertindo	5.017	4.915	0,073%	0,666%	PT Parabandung Propertindo
PT Trans News Corpora	2.396	3.729	0,040%	0,505%	PT Trans Corpora
PT Agronet Multicitra Siberkom	2.549	2.214	0,033%	0,300%	PT Agronet Multicitra Siberkom
PT Indonusa Telemedia	3.710	1.559	0,030%	0,211%	PT Indonusa Telemedia (Transvision)
PT Trans Fashion Indonesia	1.117	1.594	0,020%	0,216%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Trans Kalla Makassar	1.377	1.171	0,019%	0,159%	PT Trans Kalla Makassar
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	8.125	7.795	0,012%	0,791%	Others (below Rp 1 billion)
Total pendapatan premi	<u>87.519</u>	<u>101.446</u>	<u>5,619%</u>	<u>13,740%</u>	Total premium income
Liabilitas komitmen (Catatan 28)					
PT Trans Retail Indonesia	1.194	2.526	0,001%	0,003%	PT Trans Retail Indonesia
Liabilitas kontijensi (Catatan 28)					
PT Trans Fashion Indonesia	125.421	105.491	0,156%	0,128%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	23.165	23.607	0,029%	0,029%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Trans Living Indonesia	10.176	-	0,013%	-	
PT Metropolitan Retailmart	6.191	13.649	0,008%	0,017%	PT Metropolitan Retailmart
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	6.569	111	0,001%	0,000%	Other (below Rp 1 billion)
Total liabilitas kontijensi	<u>171.522</u>	<u>142.858</u>	<u>0,206%</u>	<u>0,174%</u>	Total Contingent liabilities

Penjamin Pinjaman PT Trans Airways

PT Mega Corpora adalah salah satu penjamin dari Perjanjian Utang PT Trans Airways dengan Credit Suisse, cabang Singapura.

Pada 20 April 2012, PT Trans Airways, menandatangani Perjanjian Utang dengan Credit Suisse, cabang Singapura, dimana PT Trans Airways memperoleh pinjaman sebesar AS\$ 100,000,000 ("Tranche A") dan AS\$ 50,000,000 ("Tranche B").

Pada 1 April 2014, PT Trans Airways menandatangani Perjanjian Utang dengan Credit Suisse, cabang Singapura, memperoleh pinjaman sebesar AS\$ 300,000,000.

Pada tanggal 30 Maret 2017, PT Trans Airways menandatangani perjanjian "Amendment and Restatement" dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura dimana PT Trans Airways memperoleh tambahan pinjaman sebesar AS\$ 5,000,000.

Sifat pihak berelasi

Sifat hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi adalah hubungan kepemilikan/pemegang saham, hubungan manajemen atau karyawan kunci.

Guarantor for Loans of PT Trans Airways

PT Mega Corpora, is one of the guarantors of PT Trans Airways for its Facility Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch.

On April 20, 2012, PT Trans Airways, entered into a Facility Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch, whereby PT Trans Airways obtained credit facilities, consisting of US\$ 100,000,000 ("Tranche A") and US\$ 50,000,000 ("Tranche B").

On April 1, 2014, PT Trans Airways entered into another Facility Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch in an aggregate principal amount of US\$ 300,000,000.

On March 30, 2017, PT Trans Airways entered into an "Amendment and Restatement Agreement" with Credit Suisse AG, Singapore Branch whereby PT Trans Airways obtained additional facility amounting to US\$ 5,000,000.

The nature of relationship with related parties

The nature of relationship of the Company and Subsidiaries with related parties are due to the same ownership/shareholders, same management or key employees

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp 111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011 terjadi pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp 80.000 dengan melibatkan oknum Bank Mega maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Mega yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaranan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyeitan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus Tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara Tipikor tersebut, dimana melalui keputusan Peninjauan Kembali No. 163 PK/Pid.Sus/2015 tanggal 6 Januari 2016, Mahkamah Agung R.I telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

33. LEGAL MATTERS

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of fund in PT Elnusa Tbk. of Rp 111,000 and between September 2010 to April 2011, there also has a fraud case of the fund in Batubara County of Rp 80,000 involving officers of Bank Mega and also persons of PT Elnusa Tbk and Batubara County as well as other related parties.

The incident has led to the following cases:

1. PT Elnusa Tbk

a. The Corruption Case

In the criminal this corruption case, the Indonesian attorney based on its investigation indicate that there is a fund corruption occur in Mega involving the individual from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation at Indonesian District Court, high court and court of cassation, it proves that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice which mean this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict has been decided at August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendant are guilty of violating the law on corruption and required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys whose roles as the executor of the verdict, they must exercise the execution process of all the material and money that has been confiscated by court and then be auctioned whereby the result will be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk.

Later, one of the defendant in Tipikor case, namely Santun Nainggolan, had submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the Tipikor case, where through the decision of Judicial Review No. 163/PL/Pid.Sus/2015 dated January 6, 2016, Indonesia Supreme Court of Justice decided to declined the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. MASALAH HUKUM (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

- a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)
- b. Kasus Perdata

Bank Mega telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank Mega karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank Mega untuk mengembalikan dana milik penggugat.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank Mega telah mengajukan upaya hukum hingga Mahkamah Agung RI dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ata permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk. Hingga saat ini proses peradilan masih berjalan dalam tahap pemanggilan para pihak dan tahap jawab menjawab.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masingmasing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank Mega dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

Bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan beberapa waktu yang lalu telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

33. LEGAL MATTERS (continued)

1. PT Elnusa Tbk (continued)

- a. The Corruption Case (continued)
- b. Civil Case

Bank Mega has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk in which the plaintiff filed a case against law to Bank Mega based an indication of certification of deposit forgery amounting Rp 111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice grant the plaintiff charges and obligate Bank Mega to return the plaintiff fund.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank Mega filed a legal appeal to the Indonesia Supreme Court and to protect its right, the Bank Mega, on September 19, 2016 had filed a fierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk. Until now, the judicial process is on the stage of calling the defendants and inquiry stage.

That the Supreme Court in its decision regarding the corruption case decided that the defendant was found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendant will be sentenced to imprisonment in accordance with the level of action taken. At the same time, all the defendant must return and pay the compensation to State and PT Elnusa Tbk. On the other side on the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank Mega is found guilty of committing unlawful action and compulsory to pay the fine to PT Elnusa Tbk amounting Rp111,000.

That some time ago, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation; but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. MASALAH HUKUM (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. Dan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000. Terhadap perkara tersebut pada tanggal 13 Oktober 2015, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan "Gugatan Penggugat dalam hal ini Pemkab Batubara Tidak Dapat Diterima atau Niet Ontvankelijk Verklaard". Terhadap putusan dimaksud, Pemkab Batubara pada tanggal 13 Oktober 2015 telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana dalam putusannya Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan menyatakan gugatan Pemkab Batubara dinyatakan Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Pemkab Batubara telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung R.I. dengan register nomor 1954 K/PDT/2017. Menurut informasi yang kami peroleh dari web Mahkamah Agung R.I. permohonan kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung R.I. hanya saja dokumen salinan putusan atas perkara tersebut hingga saat ini belum Bank peroleh. Dengan ditolaknya permohonan kasasi tersebut maka perkara tersebut sudah *inkracht van gewijsde* atau final and binding.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank Mega bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

33. LEGAL MATTERS (continued)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. The Corruption Case

Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center notified that there is an corruption indication of government fund in coal county amounting to Rp80,000 closely similar to the case of embezzlement to PT Elnusa Tbk. This case has been completed to be processed in Indonesia Supreme Court of Justice. The decision has been read on October 23, 2012 which meant that the case had a binding and legal force. Based on that matter, the court must execute all the verdict of the case in which all defendant (except for Itma Hari Basuki who is in the process of supreme court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of coal county government money. They were obligated by the court to return all the corruption fund to the coal county government.

b. Civil Case

At the beginning of February 2015, Pemkab Batubara had filed a lawsuit to the Bank, with a reason of unlawful acts on misuse of funds of Pemkab Batubara amounting Rp80,000. With the respective case on October 13, 2015, the judges of South Jakarta District Court has read the decisions that mainly stated "the defendant suit in this case Pemkab Batubara can not be accepted or *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Toward the said decision, Pemkab Batubara October 13, 2015, had made an appeal to Jakarta Court, in which the High Court of DKI upheld the decision of South Jakarta District Court, and stated a lawsuit of Pemkab Batubara unacceptable or *Niet Ontvankelijk Verklaard*.

Based on the decision of the Jakarta High Court, the Coal Regency has filed a cassation appeal with register number 1954 K / PDT / 2017 to the Supreme Court R.I.. According to the information we obtained from the Supreme Court of R.I.'s formal web, the petition was rejected by Supreme Court of R.I. However, the copy of the decision in regards to this case has not been obtained by the Bank as of the time this report is made. With the rejection of the cassation appeal, the case is stated as *inkracht van gewijsde* or final and binding.

From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batu Bara County Government, did not mention Bank Mega to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batu Bara County Government's which are compromised by the defendant who has been convicted.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. MASALAH HUKUM (lanjutan)

3. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. Kasus Perdata

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank Mega menerima permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan (escrow account) sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank Mega telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank Mega berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Mega tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Mega.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pengelolaan modal Group secara rutin menelaah kebijakan dalam manajemen risiko-risiko tersebut, yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

a. **Risiko Kredit**

Prinsip yang diterapkan oleh Grup untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Grup bersifat pemberian kredit dalam bentuk secured loan atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (default) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

33. *LEGAL MATTERS (continued)*

3. *Pemkab Batubara, Sumatera Utara*

b. Civil Case

In relation to the cases above, Bank Mega has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.

Bank Mega has complied with Bank Indonesia's request and, after communication with Bank Indonesia, restricted the use of certain Bank Indonesia Certificate amounting to Rp 191,000.

In view of the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank Mega believes, that on the basis of jusrisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of Mega.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital management risk. The Group's management review policies for managing each of these risks, as described below:

a. **Credit Risk**

The principles by which the Group conducts their credit risk management activities, are governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the business growth and global economic condition.

In general, the Group's credit policy follows lending in the form of secured lending or collateralized-based loans. The internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower's risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other risk mitigation.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah ("UKM"), yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kekurangan kebijakan dan prosedur
- Kekurangan sumber daya manusia
- Batas wewenang pemutusan kredit
- Kesiapan pengendalian internal

Sepanjang tahun 2015, Bank Mega telah menerapkan regulasi PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

(ii) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan, dalam hal timbul liabilitas atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit *committed* yang diberikan kepada nasabah.

(iii) Analisa Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi liabilitas atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Grup mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank Mega sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the strategic business which is aiming to Small and Medium Enterprise ("SME") business, which covers the following aspects:

- Availability of policies and procedures
- Availability of human resources
- Limit authority on credit approval
- Internal control readiness

In 2015, Bank Mega already to implement a new regulation of PSAK No. 50/55 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). This method of impairment is used to calculate CKPN for credit facility related to significant loan. The minimum criteria included in the significant loan category refers to the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure of credit risk equals their carrying amount.

(ii) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that would have to be paid, if the obligations of the guarantees and irrevocable letter of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

(iii) Concentration of Credit Risk Analysis

Concentration of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics would cause their ability to meet contractual obligations to similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Group encourage the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries and products in order to minimize the credit risk. Bank Mega already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank Mega menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank Mega dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kegiatan operasional Grup berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset bersuku bunga dan liabilitas bersuku bunga yang memiliki jatuh tempo atau penilaian kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Grup juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga SBI-6 bulanan, tingkat suku bunga LIBOR-6 bulan dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan tingkat suku bunga pasar yang sejalan dengan strategi bisnis.

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Grup yang bergerak di bidang perbankan memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang *reprice* dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, marjin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/ issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

The Bank Mega is using internal working papers, tool sand systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank Mega to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

The primary categories of market risk are:

(i) Interest Rate Risk

The Group's operations are subjected to the risk of interest rates fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities mature or reprice at different time or in different amounts. In the case of floating rate assets and liabilities, the Group is also exposed to basis risk, which is the difference in repricing characteristics of the various floating rate indices, such as the saving rate, six-month SBI, six month LIBOR and different types of interest. Risk management activities are aimed at optimizing net interest income, given the market interest rate levels consistent with the business strategies.

Asset-liabilities risk management activities are conducted based on the sensitivity to interest rate changes. In general, the Subsidiaries which operate in banking industry are more sensitive in their liability portfolio because their interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities reprices. However, the actual effect will depend on a number of factors, including to whether repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Grup. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Grup dan Grup Anak memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas Group merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang penting dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Grup menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

d. Risiko Operasional

Grup terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Entitas Anak, Bank Mega, menggunakan *Mega Risk & Control Assessment* (MeRCA) sebagai salah satu alat untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada sumber daya manusia, yang pada tahap awal difokuskan pada kantor pusat.

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada penggunaan teknologi informasi, *Data Centre* dan *IT Security*. Hal ini dilakukan karena Bank Mega menyadari bahwa teknologi informasi merupakan bagian penting dalam aktivitas perbankan secara keseluruhan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using Repricing Method. Calculation of Repricing demonstrated insensitivity between the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities toward interest rate changes.

(ii) Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Group monitors any concentration risk in relation to any individual currency exchange with regards to translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah which is the functional currency.

c. Liquidity risk

The Group's liquidity risk is the risk caused by the inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk needs to be managed on an on-going basis.

The Group's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the contractual or regulatory obligations.

d. Operational Risk

The Group continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the operational risks.

The Subsidiary, Bank Mega, uses Mega Risk & Control Assessment (MeRCA) as a tool for identifying operational risk through self-assessment approach that are currently applied to identify branch operational risks, has been developed for risk areas that are inherent to human resources, which at initial phase was focused at the head office.

In addition, through some adjustments at some parts, MeRCA was also implemented to identify the risks that are inherent to information technology area, which covers the information technology development and procurement activities, Data Centre and IT Security. These were performed since Bank Mega realizes that the information technology is a critical part in the overall banking activities.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Anak Perusahaan, Bank Mega, telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Mega apabila terjadi gangguan infrastruktur pada Data Center di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank Mega telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritis Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para stakeholders, reputasi dan nama baik perusahaan.

Bank Mega telah mengimplementasikan *Risk Event Database* (RED) secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. RED juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*. RED juga dikembangkan menjadi bagian dari pengembangan ORMS secara keseluruhan.

Bank Mega mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan tools yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni RCSA (*Risk Control Self Assessment*), RED (*Risk Event Database*) dan KRI (*Key Risk Indicator*).

RCSA di digunakan untuk membantu *Risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara prediktif. Sedangkan RED merupakan tools yang berfungsi sebagai database peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank Mega. Selanjutnya KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

On the other hand, to anticipate operational risks arising from extreme disruption, such as fires, flood, earthquake, the Subsidiary, Bank Mega, has established a Disaster Recovery Center (DRC) which periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Mega's operations if the infrastructure of the Data Center at head office is disrupted.

To complete this activity, Bank Mega has developed Business Continuity Management Policy which comprehensively address various disorders/ disasters by man and/or nature, eg fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource bank can still function despite the disruption / disaster or build resilience (resilience) and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the company's name.

Bank Mega has implemented Risk Event Database (RED) effectively. RED is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, RED is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method. Furthermore, RED is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method.

Bank Mega developed Operational Risk Management System (ORMS) in order to perfect the existing tools. ORMS has three modules, namely RCSA (Risk Control Self Assessment), RED (Risk Event Database) and KRI (Key Risk Indicator).

RCSA is used to help risk owner to manage operational risks which include identification and to measure operational risk predictively. While RED is used as a database of risk events, which is used for Bank's learning data. Next, KRI is a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

In addition, Bank Mega had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank Mega telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank Mega juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko inheren

- Karakteristik dan kompleksitas Operasional bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- Fraud
- Kejadian Eksternal

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

e. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan akan dipertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Risiko Khusus Industri Asuransi

Bagi Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi, berikut adalah risiko spesifik terkait industri yang penting dalam menjalani kegiatan operasional:

- Risiko kematian - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan antara klaim kematian aktual dengan klaim kematian yang diharapkan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan klaim antara klaim morbiditas aktual dengan klaim morbiditas yang diharapkan.
- Risiko Investasi - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan antara tingkat pengembalian aktual dengan tingkat pengembalian yang diharapkan.
- Risiko beban (biaya) - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan antara beban (biaya) aktual dengan beban (biaya) yang diharapkan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, Bank Mega has developed risk management guidance for certain products, among others, bancassurance and mutual funds.

Bank Mega also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Riskbased Bank Ratings / RBBR) which consists of 2 parts:

1. Inherent risks

- Characteristic and complexity of Bank's Bank operational
- Human Resources
- Information Technology
- Fraud
- External Event

2. Risk Management Quality

- Active oversight of commissioners and directors
- Adequacy of policy
- Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
- Comprehensive internal control system

e. Capital Management Risk

The capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, factors considered are among others: optimal capital rate of return to shareholders, maintaining balance between higher return and gearing ratio, as well as safety provided by healthy capital position.

Specific Risks for Insurance Companies

For Subsidiaries operating in insurance industry, below are the major industry specific risks in conducting their operational activities:

- *The risk of death - the risk of loss arising from the difference between the actual death claims.*
- *The risk of morbidity - the risk of loss arising from morbidity claims differences between actual morbidity claims and expected morbidity claims*
- *Investment risk - the risk of loss arising from the difference between the actual return rate with the expected rate of return.*
- *The risk cost - the risk of loss arising from the difference between the actual expense (cost) and the expected expense (cost).*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Khusus Industri Asuransi (lanjutan)

- Risiko pembatalan polis (*surrender*) - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan antara klaim surrender aktual dengan klaim surrender yang diharapkan. Risiko ini tidak terdapat pada unit syariah.

Strategi *underwriting* telah dirancang untuk memastikan bahwa risiko-risiko di atas telah terdiversifikasi dengan baik.

Risiko *underwriting* mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi. Untuk meminimalisir risiko *underwriting* ini, pengelolaan risiko *underwriting* dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal *underwriting* serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas asuradur dan reasuradur.

Reasuransi merupakan bagian dari program mitigasi risiko dalam strategi *underwriting*. Hal ini sebagian besar dicapai melalui pemilihan reasuradur berdasarkan tipe produk, pengenaan medis (tes kesehatan) sampai dengan besaran uang pertanggungan tertentu untuk memastikan bahwa tarif kontribusi sudah memperhitungkan kondisi kesehatan atas calon peserta beserta sejarah kesehatan keluarganya, pengenaan kontribusi ekstra bagi tertanggung yang memiliki risiko diatas rata-rata (*substandard*), tinjauan (*review*) mengenai pengalaman klaim aktual secara rutin dan review tarif kontribusi atas produk-produk yang masih dipasarkan, serta prosedur penanganan klaim secara rinci.

Reasuransi dapat dilakukan baik dengan basis proporsional maupun non-proporsional. Majoritas reasuransi proporsional adalah reasuransi kuota-saham yang diambil untuk mengurangi eksposur secara keseluruhan dalam jenis usaha tertentu.

Meskipun Entitas Anak memiliki reasuransi, mereka tidak dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polisnya dan dengan demikian risiko berkenaan dengan klaim reasuransi adalah sebatas reasuradur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian reasuransi yang berlaku.

Penempatan reasuransi Entitas Anak didiversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal atau operasi Entitas Anak secara substansial tidak tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada eksposur kemitraan tunggal yang melebihi 50% dari total aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Selain itu, dalam rangka mitigasi risiko, Perusahaan asuransi juga memiliki hak untuk melakukan peninjauan kembali (*review*) atas polis-polis yang telah diterbitkan. Kontrak asuransi juga memungkinkan perusahaan asuransi untuk melakukan penagihan secara aktif atas hutang-hutang pihak ketiga, dalam rangka mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadapnya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Specific Risks for Insurance Companies (continued)

- Risk of cancellation policy (*surrender*) - the risk of loss arising from the difference between the actual surrender claims and expected surrender claims. This risk is not included in the syariah unit.

The underwriting strategy has been designed to ensure the risks above are well diversified.

Underwriting risk includes the risk of a claim cost exceeding expectation, which is affected by the uncertainty of nature and frequency as well as the amount of losses, the risk of changes in laws and economic conditions. To minimize the risk, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Risk Management Committee to ensure each of insurance coverage is in compliance with underwriting philosophy and principles of good corporate governance. This is also supported by monitoring the formal underwriting procedures and the restrictions and applicable standards for the protection of insurer and reinsurers.

Reinsurance is part of risk mitigation program in underwriting strategy. This is largely achieved through the selection of reinsurers based on the type of product, the imposition of medical (medical test) up to a certain amount of sum insured to ensure that the contribution rate has taken into consideration the health condition of the prospective participants and their family's health history, the imposition of extra contribution for the insured who have the risk above average (*substandard*), review of the actual claims experience on a regular basis and review of the products contribution rate, as well as the detail of claims handling procedures.

The reinsurance can be conducted either on proportional basis or non proportional basis. The majority of the proportional reinsurance is quota-share reinsurance, which is taken to reduce the overall exposure in certain types of businesses.

Although the Subsidiaries owned reinsurance, they are still directly liable to the policy holders and thus the effect of risk related to reinsurance claims are to the extent that the reinsurers are unable to meet their obligations under the reinsurance agreement.

The placements of reinsurance of the Subsidiaries are diversified in such a way that the Subsidiaries are not dependent on a single reinsurer or the operations of the Subsidiaries are not substantially dependent on a single reinsurance contract. There is no single partnership exposure which exceeds 50% of the total reinsured assets at the reporting date.

In addition, as part of the risk mitigation program, the insurance companies also have the right to conduct review on policies which have been published. The insurance contract also allows insurance company to actively collect debts from third parties in order to reduce the exposure to unexpected future developments which could adversely affect them.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1.120.971	961.008	Cash and cash equivalents (Note 4)
Efek-efek (Catatan 6)	344.924	348.011	Investment in securities (Note 6)
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	5.969.926	12.091.105	Loans (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	204.665	121.698	Acceptance receivables (Note 9)
Total	7.640.486	13.521.822	Total
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 14)	5.805.489	10.373.219	Deposits from customers (Note 14)
Simpanan dari bank lain (Catatan 15)	68.234	224	Deposits from other banks (Note 15)
Total	5.873.723	10.373.443	Total

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank Mega adalah sebagai berikut:

Bank Mega's Net Open Position ("NOP") was as follows:

2017					
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/
Dolar Amerika Serikat	632.002.402	632.718.981	8.574.692	8.584.415	9.723
Yen Jepang	529.474.946	552.128.456	63.813	66.542	2.729
Dolar Singapura	15.735.259	15.792.185	159.785	160.363	578
Poundsterling Inggris	972.875	996.780	17.828	18.267	439
Yuan Cina	206.556	17.056	430	35	395
Euro Eropa	7.583.619	7.604.173	123.130	123.463	333
Dolar Selandia Baru	2.475.142	2.500.483	23.886	24.131	245
Franc Swiss	25.283	15.745	351	219	132
Dollar Australia	24.716.200	24.728.141	261.848	261.975	127
Dolar Hong Kong	4.638.057	4.691.253	8.053	8.145	92
		9.233.816	9.247.555	14.793	

2016					
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/
Dolar Amerika Serikat	804.977.176	804.936.282	10.845.055	10.844.531	524
Yen Jepang	661.875.380	673.450.943	76.162	77.494	1.332
Dolar Australia	35.765.203	35.777.339	347.749	347.867	118
Dolar Singapura	24.861.763	24.642.690	231.511	229.471	2.040
Euro Eropa	13.907.745	13.947.884	197.153	197.721	568
Dolar Selandia Baru	5.969.206	5.973.585	55.888	55.929	41
Poundsterling Inggris	2.653.940	2.729.566	43.936	45.188	1.252
Yuan Cina	2.700.120	2.398.424	5.237	4.651	586
Dolar Hong Kong	1.767.069	1.543.739	3.071	2.682	389
Franc Swiss	97.055	104.474	1.282	1.380	98
		11.807.044	11.806.914	6.948	

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbarui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN Bank Mega setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memenuhi ketentuan BI.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of Bank Mega should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank Mega as of December 31, 2017 and 2016 is in compliance with BI regulations.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries is financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2017	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas - neto	7.619.901	7.619.901	6.740.037	6.740.037
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Efek-efek	1.040.483	1.040.483	2.407.198	2.407.198
Piutang lain-lain - tagihan derivatif	22.668	22.668	24.346	24.346
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.063.151	1.063.151	2.431.544	2.431.544
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	3.619.769	3.619.769	465.431	465.431
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	19.774.059	19.774.059	17.616.721	17.616.721
Pinjaman dan piutang				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.102.691	7.102.691	6.011.413	6.011.413
Kredit yang diberikan	39.535.859	39.535.859	32.579.492	32.579.492
Piutang premi	118.505	118.505	160.922	160.922
Piutang pembiayaan Konsumen	3.566.761	3.566.761	2.584.734	2.584.734
Tagihan akseptasi	617.282	617.282	611.287	611.287
Piutang lain-lain	240.994	240.994	245.373	245.373
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	3.523.293	3.523.293	4.265.089	4.265.089
Aset lain-lain *)	548.111	548.111	1.187.119	1.187.119
	55.253.496	55.253.496	47.645.429	47.645.429
Total	87.330.376	87.330.376	74.899.162	74.899.162

*) Aset lain-lain terdiri dari dan bunga masih akan diterima, piutang sewa, dan piutang dividen.

*) Other assets consist of interest receivable, rent receivable, and dividends receivable

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

	2017	2016			
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Liabilitas lain-lain - liabilitas derivatif	10.191	10.191	22.414	22.414	<i>Financial liabilities</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Simpanan dari nasabah	66.285.443	66.285.443	55.961.395	55.961.395	<i>Fair value through profit or loss</i>
Simpanan dari bank lain	2.002.893	2.002.893	915.769	915.769	<i>Other payables - derivatives payables</i>
Pinjaman yang diterima	948.683	948.683	538.900	538.900	<i>Measured at amortized cost</i>
Liabilitas keuangan (lanjutan)					
Obligasi konversi	30.333	30.333	30.333	30.333	<i>Financial liabilities (continued)</i>
Liabilitas lain-lain ¹⁾	8.390.304	8.390.304	7.843.089	7.843.089	<i>Convertible bonds ") Other liabilities</i>
	77.657.656	77.657.656	65.289.486	65.289.486	
Total	77.667.847	77.667.847	65.311.900	65.311.900	Total

¹⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang jangka panjang, liabilitas segera, utang akseptasi, utang nasabah, utang dealer, utang reasuransi, biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, utang komisi, utang klaim, dan liabilitas derivatif yang.

¹⁾ Other liabilities consist of securities sold under repurchased, long term liabilities, obligation due immediately, acceptance payables, consumers payables dealer payables, accrued expenses, premium payables, security deposits, commission payables, and claim payables.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman diterima, dan surat berharga yang diterbitkan (call money > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Nilai wajar dari efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, jika tersedia.

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, loans, borrowings and securities issued (call money > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Note 2.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair value of securities as of December 31, 2017 and 2016 was based on quoted prices in an active market, whenever available.

The fair value of held to maturity securities are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1 : harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Level 2 : input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.
- (iii) Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

2017				
	Nilai wajar/ Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Efek-efek yang diperdagangkan	1.040.483	1.040.483	-	-
Tagihan derivatif	22.668	-	22.668	-
Efek-efek tersedia untuk dijual	19.774.059	19.774.059	-	-
Aset tetap	5.321.769			5.321.769
Total aset yang diukur pada nilai wajar	26.158.979	20.814.542	22.668	5.321.769
Assets measured at fair value				
Trading securities				
Derivatives receivables				
Securities available for-sale				
Fixed assets				
Total assets measured at fair value				
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan	39.535.859	-	39.535.859	-
Agunan yang diambil alih	639.184	-	-	639.184
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	40.175.043		39.535.859	639.184
Assets for which fair value are disclosed				
Loans				
Foreclosed assets				
Total assets for which fair value are disclosed				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	10.191	-	10.191	-
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	10.191	-	10.191	-
Liabilities measured at fair value				
Derivatives payable				
Total liabilities measured at fair value				

36. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The Company and Subsidiaries adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- (iii) Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

36. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

2016				
	Nilai wajar/ Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Efek-efek yang diperdagangkan	2.407.198	2.407.198	-	Trading securities
Tagihan derivatif	24.346		24.346	
Efek-efek tersedia untuk dijual	17.616.721	17.616.721	-	Derivatives receivables
Aset tetap	5.436.295	-	-	Securities available for-sale
				Fixed assets
Total aset yang diukur pada nilai wajar	25.484.560	20.023.919	24.346	5.436.295
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan	32.579.492	-	32.579.492	Loans
Agunan yang diambil alih	50.559	-	-	Foreclosed assets
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	32.630.051	-	32.579.492	406.041
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	22.414	-	22.414	Derivatives payable
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	22.414	-	22.414	Total liabilities measured at fair value

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 19 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- SAK 19 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments".
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 112 sampai dengan halaman 115 adalah informasi keuangan PT Mega Corpora (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang menyajikan investasi PT Mega Corpora pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 112 to 115 represents financial information of PT Mega Copora (parent company only) as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016, which presents the PT Mega Corpora investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT MEGA CORPORA
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT MEGA CORPORA
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions Rupiah,
Except for Par Value Per Share)**

	2017	2016	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	1.758	218	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada entitas Asosiasi	2.304.199	2.310.014	<i>Investment in subsidiaries and associates</i>
TOTAL ASET	2.305.957	2.310.232	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Obligasi konversi	30.333	30.333	<i>Convertible bonds</i>
Utang lain-lain	682.557	-	<i>Other liabilities</i>
Utang pajak	59.064	481	<i>Taxes payable</i>
Total Liabilitas	771.954	30.814	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			<i>Share capital - Rp 1,000 par value per share (full amount)</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 534.497.744 saham	534.498	534.498	<i>Issued and fully paid - 534,497,744 shares</i>
Uang muka setoran modal	150.510	135.174	<i>Deposit for future shares subscriptions</i>
Ekuitas lainnya	1.554.000	-	<i>Other equity</i>
Saldo laba	(705.005)	1.609.746	<i>Retained earnings</i>
Total Ekuitas	1.534.003	2.279.418	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.305.957	2.310.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT MEGA CORPORA
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Tanggal 31 Desember 2017
**(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA
(PARENT COMPANY ONLY)**
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2017
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	803	470	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	1.751	1.785	Salaries and employees' benefits
Total Beban Operasional	2.554	2.255	<i>Total Operating Expenses</i>
RUGI OPERASI	(2.554)	(2.255)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN NON OPERASIONAL - NETO	835.565	475.003	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	833.011	472.748	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(64.054)	(6.517)	Current
LABA NETO	768.957	466.231	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	768.957	466.231	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT MEGA CORPORA
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MEGA CORPORA
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully Paid Up Share Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Deposit for Future Share Subscriptions</i>	Ekuitas lainnya/ <i>Other equity</i>	Saldo Laba/ Retained <i>Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2015	534.498	123.174	-	2.161.168	2.818.840	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Uang muka setoran modal	-	12.000	-	-	12.000	<i>Deposit for future share subscription</i>
Total laba komprehensif	-	-	-	466.231	466.231	<i>Total comprehensive income</i>
Deviden	-	-	-	(1.017.653)	(1.017.653)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2016	534.498	135.174	-	1.609.746	2.279.418	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Uang muka setoran modal	-	15.336	-	-	15.336	<i>Deposit for future share subscription</i>
Total laba komprehensif	-	-	-	768.957	768.957	<i>Total comprehensive income</i>
Ekuitas lainnya	-	-	1.554.000	-	1.554.000	<i>Other equity</i>
Deviden	-	-	-	(3.083.708)	(3.083.708)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2017	534.498	150.510	1.554.000	(705.005)	1.534.003	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT MEGA CORPORA
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MEGA CORPORA
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Biaya operasi	(2.554)	(2.256)	Payment for operating expenses
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	8.750	17.848	Receipt from interest income
Pendapatan (biaya) operasional lain-lain	672.508	(5.754)	Receipt (payment) for other operating expenses
Pajak penghasilan	(5.470)	(12.522)	Income tax paid
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	673.234	(2.684)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES ASSETS
Hasil penjualan entitas anak	1.852.612	-	The proceeds of the sale of a subsidiary
Penerimaan deviden	585.726	473.986	Receipt from dividends
Pembayaran deviden	(3.083.708)	(1.017.653)	Dividends payment
Penurunan (kenaikan) penyertaan saham - neto	(41.660)	(96.978)	Decrease (increase) in investment in associates - net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.357.030)	(640.645)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penambahan uang muka setoran modal	15.336	12.000	Receipt from deposit for future share subscription
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.540	(631.329)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218	631.547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.758	218	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT Bank Mega Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	1.037.227	1.001.235	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	4.797.271	4.337.316	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,39	5.753	1.810	Related parties
Pihak ketiga		218.984	114.288	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	2,39	67.000	500.000	Related parties
Pihak ketiga		7.102.691	5.482.913	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak berelasi	2,39	303.963	301.050	Related parties
Pihak ketiga		22.251.102	19.154.012	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		3.523.293	4.265.089	Third parties
Tagihan derivatif	2,10			Derivatives receivables
Pihak berelasi	2,39	9		Related parties
Pihak ketiga		16.676	20.754	Third parties
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,39	367.357	352.641	Related parties
Pihak ketiga		34.870.457	27.947.489	Third parties
		35.237.814	28.300.130	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(15.237)	(23.387)	Unearned interest income
Total		35.222.577	28.276.743	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(474.071)	(499.282)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		34.748.506	27.777.461	Loans - net
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptances receivable
Pihak berelasi	2,39	2.378	865	Related parties
Pihak ketiga		604.899	593.199	Third parties
Aset pajak tangguhan	2,21	6.101	34.171	Deferred tax assets
Aset tetap	2,13	6.908.438	6.886.009	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.412.448)	(1.234.939)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		5.495.990	5.651.070	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	2,14			Other assets - net
Pihak berelasi	2,39	7.111	7.545	Related parties
Pihak ketiga		2.108.056	1.288.904	Third parties
TOTAL ASET		82.297.010	70.531.682	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2,15	666.973	549.204	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,39	1.928.351	1.993.200	Related parties
Pihak ketiga		6.004.534	3.575.510	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,39	57.250	48.366	Related parties
Pihak ketiga		10.870.047	10.639.680	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,39	638.808	1.443.016	Related parties
Pihak ketiga		41.783.881	33.373.455	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,39	3.557	3.925	Related parties
Pihak ketiga		1.999.336	911.844	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	4.025.569	4.017.253	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10	8.397	19.374	Derivatives payable
Utang pajak penghasilan	2,21	25.153	93.956	Income tax payable
Utang akseptasi	2,12	607.277	594.064	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2,22	135.675	538.900	Fund borrowings
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,36	267.070	262.599	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,23			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,39	3.968	3.347	Related parties
Pihak ketiga		206.548	198.308	Third parties
TOTAL LIABILITAS		69.232.394	58.266.001	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000				Authorized capital - 27,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,24	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor	2,25	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,36	3.770.038	3.888.338	Other comprehensive income
Cadangan umum	26	1.453	1.353	General reserve
Saldo laba		3.762.476	2.845.341	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		13.064.616	12.265.681	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		82.297.010	70.531.682	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		OPERATING INCOME AND EXPENSE
		2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	2,27,39	6.393.586	6.151.919	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2,28,39	(2.884.980)	(2.664.285)	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA - NETO		3.508.606	3.487.634	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Provisi dan komisi	2,29	1.675.332	1.433.475	<i>Other operating income</i>
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	454.967	277.976	
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	35.607	8.259	
Lain-lain		13.240	14.091	
Total pendapatan operasional lainnya		2.179.146	1.733.801	<i>Total other operating income</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	(2.610)	189.940	<i>Other operating expenses</i>
Provisi dan komisi	2,29	(11.888)	(9.647)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,30	(851.106)	(892.457)	
Beban umum dan administrasi	31	(2.021.551)	(1.900.924)	
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,32,39	(1.196.512)	(1.137.784)	
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1.604.085	1.470.563	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - NETO	33	45.074	74.860	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.649.159	1.545.423	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(349.116)	(387.423)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1.300.043	1.158.000	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain :				<i>Other comprehensive income :</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	(22.442)	(3.860)	<i>Remeasurement of post- employment benefits liability - net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	100.284	120.696	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.377.885	1.274.836	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2,37	187	166	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2017	Catatan/ Notes	2016	ASSETS
Kas dan bank	60.639.073.454	2, 4, 31	65.184.483.897	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
Dana wajib:				Statutory funds:
Deposito wajib	5.500.000.000	2, 5	25.500.000.000	Statutory deposits
Obligasi pemerintah	25.000.000.000	2, 6		Government bonds
Deposito berjangka	145.500.000.000	2, 5, 31	113.250.000.000	Time deposits
Efek - efek	427.243.541.286	2, 6, 31	194.434.448.262	Marketable securities
Piutang premi	7.323.833.028	2, 7, 31	11.019.426.124	Premiums receivable
Piutang hasil investasi	1.862.989.830	2, 9, 31	530.253.596	Investment income receivables
Piutang reasuransi	2.761.892.349	2, 8	936.428.405	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	979.021.185	2, 11	1.123.764.771	Reinsurance assets
Piutang lain - lain	2.082.776.824	2, 10, 31	1.942.816.377	Other receivables
Uang muka investasi	871.719.328	2, 14	4.335.748.398	Advance for investment
Biaya dibayar di muka	312.126.863	2	969.027.970	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	53.923.454.905	2, 12	1.783.007.258	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	6.044.067.334	2, 19	1.552.958.386	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.060.603.639	2, 13	733.233.738	Other assets
TOTAL ASET	741.105.100.025		423.295.597.182	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS				LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liability to policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan	388.731.358.988	2, 15	172.137.350.543	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	111.406.452	2, 15	241.602.061	Estimated claims liability
Premi yang belum merupakan pendapatan	5.435.994.468	2, 15	6.154.640.582	Unearned premiums
Utang klaim	703.533.911	2, 16	3.503.324	Claims payable
Total liabilitas kepada pemegang polis	394.982.293.819		178.537.096.510	Total liability to policyholders
Titipan premi	4.405.050.002	2, 17	666.666.673	Premium deposits
Utang reasuransi	3.684.188.155	2, 18	1.281.238.467	Reinsurance payables
Utang pajak	11.752.027.410	2, 19	17.425.316.504	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	9.902.558.673	2, 20	2.635.014.723	Accrued expenses
Utang komisi				Commission payable
pihak berelasi	6.434.662.465	2, 31	4.397.967.486	Related parties
pihak ketiga	616.687.508	2	220.234.970	Third parties
Titipan kontribusi	30.050.000	2	-	Contribution deposits
Utang lain - lain				Other payables
pihak berelasi	27.487.448	2, 21, 31	17.152.790	Related parties
pihak ketiga	3.848.949.070	2, 21	730.950.437	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	2.340.993.628	2, 22	1.036.447.528	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	438.024.948.178		206.948.086.088	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU'				TABARRU' FUND
Dana Tabarru'	53.423.992	2, 24	2.137.031	Tabarru' Fund
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - ditempatkan				
Dan disetor penuh - pada Tahun 2017, 1 lembar				Authorized, issued and
Saham seri A dengan nilai Nominal Rp 1.000 per lembar. 99.999.999 lembar saham				fully paid - In 2017, 1 shares A' series with par value of Rp 1,000. 99,999,999 shares B' series with par value of Rp 1,000
Seri B dengan nilai nominal Rp. 1.000 perlembar dan 2.990.540 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 39.000 perlembar saham.				And 2,990,540 shares C' series with par value of Rp 39,000.
Pada 2016, 1 lembar Saham seri A dengan nilai Nominal Rp 1.000 perlembar saham dan 99.999.999 lembar saham seri B dengan nilai Rp 1.000 nominal perlembar saham	216.631.060.000	2, 23	100.000.000.000	In 2016, 1 shares A' series with par value of Rp 1,000 and 99,999,999 shares B' series with par value of Rp 1,000
Saldo laba	87.358.447.523		116.700.966.717	Retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto	(962.779.668)		(355.592.654)	Remeasurement of employee benefits liability
TOTAL EKUITAS	303.026.727.855		216.345.374.063	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	741.105.100.025		423.295.597.182	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
premi bruto	574.312.617.947	2, 26	353.270.156.335	Gross premium
premi reasuransi	(4.208.883.398)	2, 26	(3.167.341.333)	Reinsurance premium
Perubahan neto cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	718.646.113	2, 26	(2.701.834.505)	Net reserve change over the premium yet is revenue and related reinsurance assets
Pendapatan premi - neto	570.822.380.662		347.400.980.497	Premium income - net
Penghasilan investasi - neto	42.011.032.192	2, 27	19.109.286.195	Investment income - net
Pendapatan operasional lainnya	244.880.000		239.770.000	Other income from operations
Total Pendapatan	613.078.292.854		366.750.036.692	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim				Claims expense
Klaim dan manfaat	38.800.515.571	2, 28	15.016.515.253	Gross claim
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	216.581.640.417	2, 15	100.712.369.161	Increase in liability for future policy benefits and estimated liability claims
Total beban underwriting	255.382.155.988		115.728.884.414	Total underwriting expenses
Beban akuisisi	154.487.904.556	2, 29	106.538.365.838	Acquisition expenses
Beban umum dan administrasi	93.991.364.411	2, 31	57.388.189.113	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	248.479.268.967		163.926.554.951	Total Expenses
LABA USAHA	109.216.867.899		87.094.597.327	OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(510.484.371)	2, 32	7.411.976.126	Other income (expense) – net
LABA SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN	108.706.383.528		94.506.573.453	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(25.637.616.000)	2, 19	(21.369.155.750)	Current
Tangguhan	4.288.713.278		636.953.717	Deferred
Beban pajak penghasilan - Neto	(21.348.902.722)		(20.732.202.033)	Income tax expense - Net
LABA NETO	87.357.480.806		73.774.371.420	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
rugi komprehensif				<i>Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(809.582.686)	2, 22	(256.009.138)	
Pajak penghasilan terkait	202.395.672	2, 19	64.002.285	
Rugi komprehensif lain neto	(607.187.014)		(192.006.853)	<i>Related income tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	86.750.293.792		73.582.364.567	Other comprehensive loss net
				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
sebagai keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT BANK MEGA SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
A S E T			
KAS	2, 4	48.333.258	41.583.736
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 5	764.263.174	422.578.411
GIRO PADA BANK LAIN	2, 6	14.363.106	11.752.355
EFEK-EFEK	2, 7	1.069.513.954	510.959.250
PIUTANG MURABAHAH	2, 8		
Pihak berelasi		27.405.701	32.815.754
Pihak ketiga		3.909.846.866	4.267.783.124
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2, 9		
Pihak berelasi		65.870.472	45.893.475
Pihak ketiga		590.844.766	294.324.521
PINJAMAN QARDH	2, 10		
Pihak ketiga		24.197.116	29.296.815
TAGIHAN AKSEPTASI	2, 11		
Pihak ketiga		10.005.152	17.223.055
ASET TETAP - NETO	2, 12	318.016.417	324.460.076
ASET LAIN LAIN	2, 13	191.639.850	136.571.350
TOTAL ASET		7.034.299.832	6.135.241.922

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2, 14	10.746.777	6.737.753
SIMPANAN			
<i>Giro wadiah</i>	2, 15	115.077.980	8.172.402
Pihak berelasi		346.772.005	246.773.070
Pihak ketiga			
<i>Tabungan wadiah</i>	2, 16	2.362.669	47.097.922
Pihak berelasi		109.355.213	251.618.935
Pihak ketiga			
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	2, 17	67.000.000	-
Pihak berelasi		558.000.000	-
Pihak ketiga			
LIABILITAS AKSEPTASI	2, 11	10.096.016	17.379.470
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2, 18	9.556.189	8.256.113
UTANG PAJAK	2, 19	12.294.997	11.068.447
LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA	2, 30	31.489.010	28.528.930
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	2, 19	6.745.444	3.785.338
LIABILITAS LAIN-LAIN	2, 20	22.255.630	24.559.229
TOTAL LIABILITAS		1.301.751.930	653.977.609
DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 21		
<i>Syirkah temporer dari bukan bank</i>			
<i>Tabungan mudharabah</i>			
Pihak berelasi		14.226.798	5.230.823
Pihak ketiga		485.367.327	367.825.330
<i>Deposito mudharabah</i>			
Pihak berelasi		53.218.432	243.030.822
Pihak ketiga		3.976.719.470	3.803.376.700
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		4.529.532.027	4.419.463.675

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham,			
Modal dasar - 1.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
847.114.000 saham pada 2017 dan 2016	22	847.114.000	847.114.000
Komponen ekuitas lainnya :			
Surplus revaluasi aset tetap		60.448.175	61.360.141
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	69.615.704	688.500
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		15.735.211	16.002.342
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		2.092.819	1.180.852
Belum ditentukan penggunaannya		208.009.966	135.454.803
TOTAL EKUITAS		1.203.015.875	1.061.800.638
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		7.034.299.832	6.135.241.922

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli:	2, 24		
Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>		505.321.921	579.666.343
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		58.258.294	30.764.427
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		-	86.663
Pendapatan sewa <i>ijarah</i> - neto		112.990	293.866
Pendapatan usaha lainnya		75.204.020	49.661.203
TOTAL PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		638.897.225	660.472.502
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 25	(271.515.160)	(243.703.237)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		367.382.065	416.769.265
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2, 26	200.874.516	502.978.344
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		(144.873.542)	(160.896.637)
Beban umum dan administrasi	27	(99.111.997)	(114.358.647)
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2, 28	(160.639.294)	(413.868.137)
Beban bonus <i>wadiah</i>		(31.248.906)	(48.317.922)
Beban lain-lain		(41.339.884)	(44.531.539)
TOTAL BEBAN USAHA		(477.213.623)	(781.972.882)
LABA USAHA		91.042.958	137.774.727
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH		7.861.851	13.248.609
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT		98.904.809	151.023.336
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.472.620)	(3.775.583)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2, 19	96.432.189	147.247.753
Kini		(20.827.874)	(25.497.897)
Tangguhan		(3.049.150)	(11.020.570)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(23.877.024)	(36.518.467)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		72.555.165	110.729.286

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30	(356.176)	(1.604.958)
Manfaat pajak penghasilan terkait	19	89.044	401.239
		(267.132)	(1.203.719)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	68.927.204	688.500
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		68.660.072	(515.219)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		141.215.237	110.214.067

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ASURANSI UMUM MEGA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI UMUM MEGA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI UMUM MEGA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	(Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 38)	1 Januari 2016/ January 1, 2016 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 38)
			2016	
ASET				
Kas dan bank	2, 4	23.581.983.389	24.443.771.682	8.221.871.480
Investasi				
Dana jaminan	2, 5			
Deposito wajib		5.500.000.000	5.500.000.000	5.500.000.000
Obligasi wajib		22.108.800.000	20.299.500.000	18.887.500.000
Deposito berjangka				
Pihak ketiga	2, 6	284.631.000.000	301.581.000.000	372.501.000.000
Pihak berelasi	2, 6, 32	34.809.600.000	20.000.000.000	7.950.000.000
Saham tercatat	2, 7	29.194.659.000	31.886.441.900	1.440.600.000
Penyertaan saham	2, 8	10.200.000	10.200.000	10.200.000
Reksadana	2, 9, 32	84.718.136.368	30.693.501.775	-
Obligasi	2, 10	118.820.952.775	121.578.236.000	207.532.979.000
Piutang premi				
Pihak ketiga	2, 11	101.877.985.792	124.086.616.339	202.481.058.689
Pihak berelasi	2, 11, 32	31.830.960.031	25.893.574.492	18.273.135.307
Piutang reasuransi	2, 12	21.163.054.233	12.624.231.881	8.209.691.755
Piutang bunga investasi	2, 13	5.198.072.818	2.086.116.148	3.308.206.271
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2, 14	24.353.043.139	23.666.709.620	22.747.096.748
Aset reasuransi	2, 15	188.194.982.687	222.342.628.685	94.970.883.564
Aset pajak tangguhan - neto	2, 22	6.981.692.456	6.366.481.634	4.846.950.149
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 22	4.831.262.000	4.831.262.000	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.256.377.249 pada tahun 2017 dan Rp 15.320.508.486 pada tahun 2016	2, 16	29.634.600.853	31.608.554.612	30.168.323.222
Piutang lain-lain	2, 17	17.463.398.933	17.735.252.646	30.007.215.960
TOTAL ASET		1.034.904.384.474	1.027.234.079.414	1.037.056.712.145
ASSETS				
Cash on hand and in banks				
Investments				
Statutory funds				
Statutory deposits				
Statutory bonds				
Time deposits				
Third parties				
Related parties				
Investment in listed shares of stock				
Investment in shares of Stock				
Investment in mutual funds				
Investment in bonds				
Premiums receivable				
Third parties				
Related parties				
Reinsurance receivables				
Investment interest receivables				
Advances and prepayments				
Reinsurance assets				
Deferred tax assets - net				
Estimated claim for tax refunds				
Fixed assets - net of accumulated depreciation				
of Rp 17,256,377,249 in 2017 and Rp 15,320,508,486 in 2016				
Other receivables				
TOTAL ASSETS				

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI UMUM MEGA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI UMUM MEGA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2017	(Disajikan kembali/ As restated Catatan 2>Note 2)	1 Januari 2016/ January 1, 2016 (Disajikan kembali/ As restated Catatan 2/ Note 2)	LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY			
		2016						
LIABILITAS								
LIABILITAS								
Utang klaim Pihak ketiga Pihak berelasi	2, 18 2, 18, 32	36.600.902.287 339.956.072	26.156.582.142 529.550.347	15.491.859.266 1.174.266.620	Claims payable Third parties Related parties			
Liabilitas kontrak asuransi Utang reasuransi Utang komisi Pihak ketiga Pihak berelasi	2, 19 2, 20 2, 21 2, 21, 32	480.851.412.923 46.666.304.338 15.092.578.050 6.787.393.089	475.543.189.853 78.753.580.851 31.206.257.826 4.073.651.703	412.183.776.207 62.490.630.078 86.171.189.833 15.645.087.737	Insurance contracts liabilities Reinsurance payables Commissions payable Third parties Related parties			
Utang pajak Biaya masih harus dibayar Liabilitas imbalan kerja Utang lain-lain	2, 22 2, 23 2, 25 2, 24	6.090.502.765 5.460.408.617 4.921.128.729 32.911.414.265	1.679.713.863 8.606.520.253 4.605.201.107 18.660.995.565	5.860.873.757 2.922.182.942 4.505.562.702 20.189.794.122	Taxes payable Accrued expenses Employee benefits liability Other payables			
TOTAL LIABILITAS		635.722.001.135	649.815.243.510	626.635.223.264	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS								
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 230.980.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham Saldo laba	26	230.980.000.000 168.202.383.339	230.980.000.000 146.438.835.904	230.980.000.000 179.441.488.881	Capital stock - authorized, issued and fully paid 230,980,000 shares with Rp 1,000 par value per share Retained earnings			
TOTAL EKUITAS		399.182.383.339	377.418.835.904	410.421.488.881	TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.034.904.384.474	1.027.234.079.414	1.037.056.712.145	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI UMUM MEGA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI UMUM MEGA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	599.092.239.920	2, 27	574.192.931.495	Gross premium
Premi reasuransi	(183.495.910.233)	2, 27	(184.809.973.094)	Reinsurance premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan - neto	(19.220.295.727)		34.308.182.303	Decrease (increase) in unearned premium income - net
Pendapatan premi - neto	396.376.033.960		423.691.140.704	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim				Claims expenses
Klaim bruto	319.153.447.699	2, 28	345.371.020.719	Gross claims
Klaim reasuransi	(113.327.867.967)	2, 28	(107.499.921.560)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim retensi sendiri - neto	3.166.824.575		(12.289.367.055)	Increase (decrease) in estimated claims for own-retention - net
Beban klaim - neto	208.992.404.307		225.581.732.104	Claims expense - net
Beban komisi - neto	24.840.810.754	2, 29	35.180.443.039	Commissions expense - net
Beban underwriting - neto	233.833.215.061		260.762.175.143	Underwriting expenses - net
HASIL NETO UNDERWRITING	162.542.818.899		162.928.965.561	NET UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI - NETO	34.736.061.714	2, 30	53.419.491.578	INVESTMENTS INCOME - NET
BEBAN USAHA	(105.432.296.970)	2, 31	(112.878.040.204)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	91.846.583.643		103.470.416.935	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Laba penjualan aset tetap	35.384.563	16	138.615.521	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga bank	433.255.158		384.103.952	Interest income from bank accounts
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(53.228.676)	2	387.786.005	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bank	(1.229.834.233)		(1.259.690.297)	Bank charges
Beban pajak	-	2, 22	(2.619.352)	Tax expenses
Dana <i>tabarru'</i>	(6.735.093.181)	2	(3.432.543.443)	<i>Tabarru'</i> fund
Lain-lain - neto	159.368.677		1.216.076.698	Others - net
Beban Lain - Neto	(7.390.147.692)		(2.568.270.916)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	84.456.435.951		100.902.146.019	INCOME BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements herein are in
the Indonesian language.

**PT ASURANSI UMUM MEGA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI UMUM MEGA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini Tangguhan	(13.905.644.500) 764.597.113	2, 22	(14.123.945.250) 1.694.435.177	Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(13.141.047.387)		(12.429.510.073)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO	71.315.388.564		88.472.635.946	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liability Related income tax</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	597.545.162 (149.386.291)	25 22	699.614.769 (174.903.692)	
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	448.158.871		524.711.077	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	71.763.547.435		88.997.347.023	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT MEGA FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT MEGA FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Kas dan bank			
Pihak berelasi	2,4,27	13.124.066.584	4.605.867.950
Pihak ketiga	2,4	34.433.239.956	30.683.423.125
Investasi jangka pendek	2,5	6.566.241.512	3.738.597.800
Investasi dalam saham	2,6	3.000	2.000
Tagihan anjak piutang-neto	2,7	-	-
Piutang pembiayaan			
konsumen pihak ketiga-neto (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22.675.186.921 pada tahun 2017 dan Rp 14.673.833.800 pada tahun 2016	2,8,27	612.652.056.000	336.060.453.346
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,9	37.401.583.332	27.249.450.440
Piutang lain-lain	2,10	13.223.563.158	971.694.162
Aset tetap-neto	2,11	27.664.498.395	28.661.129.045
Aset pajak tangguhan	2,13c	9.199.213.940	9.086.066.123
Aset lain-lain	2,12	108.603.055	526.797.926
TOTAL ASET		754.373.068.932	441.583.481.917

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan.

PT MEGA FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Pinjaman yang diterima	2,16,27	274.830.709.191	19.909.245.097
Utang pajak	2,13a	10.129.168.994	9.845.054.970
Titipan pelanggan	2,14	16.381.793.277	22.852.134.664
Utang dealer	2,15	83.365.438.223	107.051.105.202
Biaya masih harus dibayar	2,17	3.248.246.362	5.221.811.614
Utang lain-lain	2,18	54.084.489.068	36.209.411.545
Liabilitas imbalan kerja	2,28	27.474.869.250	26.974.057.313
TOTAL LIABILITAS		469.514.714.365	228.062.820.405
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 120.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 31.000.000 saham	19	31.000.000.000	31.000.000.000
Saldo laba		253.858.354.567	182.520.661.512
TOTAL EKUITAS		284.858.354.567	213.520.661.512
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		754.373.068.932	441.583.481.917

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT MEGA FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN			
Pembiayaan konsumen	2,20	499.240.054.588	406.811.733.986
Lain-lain	2,21	76.852.836.087	60.421.456.424
TOTAL PENDAPATAN		576.092.890.675	467.233.190.410
BEBAN USAHA			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,22	(218.788.958.247)	(188.172.185.659)
Pemasaran	2,24	(104.659.060.304)	(80.111.548.700)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2,8	(72.653.379.350)	(74.453.746.678)
Umum dan administrasi	2,23	(73.437.133.443)	(61.240.336.404)
Bunga dan keuangan	2,25	(12.698.919.087)	(2.413.675.199)
Lain-lain	26	-	(2.839.338.625)
TOTAL BEBAN USAHA		(482.237.450.431)	(409.230.831.265)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		93.855.440.244	58.002.359.145
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Tahun berjalan	2,13	(24.196.197.500)	(15.201.528.500)
Tangguhan		504.473.441	1.166.088.484
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(23.691.724.059)	(14.035.440.016)
LABA NETO		70.163.716.185	43.966.919.129
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,28	1.565.302.494	1.755.660.002
Beban pajak penghasilan terkait	2,13	(391.325.624)	(438.915.001)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		71.337.693.055	45.283.664.130

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT Mega Central Finance

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEGA CENTRAL FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA CENTRAL FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December, 31 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	48.357.524.057	4,22,23,24	26.487.498.455	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pemberian konsumen Pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui	3.601.607.466.519 (1.540.503.517.375)	5,21,23,24	2.297.106.645.635 (981.966.072.198)	<i>Consumer financing receivables Unearned consumer financing income</i>
Total piutang pemberian konsumen	2.061.103.949.144		1.315.140.573.437	<i>Total consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pemberian konsumen	(13.373.637.382)		(8.966.249.909)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Piutang pemberian konsumen - neto	2.047.730.311.762		1.306.174.323.528	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain	40.190.874.052	6,23,24	41.618.729.018	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	17.764.493.483	7	33.372.677.639	<i>Advances and prepayments</i>
Aset pajak tangguhan - neto	7.457.519.416	10	3.739.423.613	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang derivatif	4.473.735.320	14,23,24	2.676.812.524	<i>Derivative receivables</i>
Aset tetap - neto	29.402.695.857	8	29.649.976.098	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	18.117.587.147	23,24	777.615.563	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	2.213.494.741.094		1.444.497.056.438	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan pinjaman lainnya	1.681.899.301.678	9,22,23,24	1.020.527.346.617	<i>Bank loans and other borrowings</i>
Biaya masih harus dibayar	10.524.206.501	11,23,24	7.773.417.195	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	9.094.934.076	10	12.255.140.859	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.753.366.337	13	10.074.426.771	<i>Employee benefits liability</i>
Utang derivatif	1.100.154.399	14,23,24	998.966.600	<i>Derivative payables</i>
Utang lain-lain	164.636.192.894	12,22,23,24	117.361.643.274	<i>Other payables</i>
TOTAL LIABILITAS	1.881.008.155.885		1.168.990.941.316	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				<i>Share capital - Rp1,000 par value per share</i>
Modal dasar - 400.000.000 saham				<i>Authorized - 400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000.000 saham	100.000.000.000	15	100.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 100,000,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	5.955.037.437	15	4.159.976.745	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	237.310.622.604		173.537.647.414	<i>Unappropriated</i>
Rugi komprehensif lain	(10.779.074.832)		(2.191.509.037)	<i>Other comprehensive loss</i>
TOTAL EKUITAS	332.486.585.209		275.506.115.122	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.213.494.741.094		1.444.497.056.438	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MEGA CENTRAL FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA CENTRAL FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2017	2016
PENDAPATAN			
Pembentukan konsumen - neto	16	612.741.468.387	515.226.566.830
Pendapatan lain-lain	17	69.857.772.973	72.745.416.663
Pendapatan bunga	18,22	1.104.992.873	302.955.599
Total Pendapatan		683.704.234.233	588.274.939.092
BEBAN			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19	223.268.942.694	205.177.691.805
Beban keuangan	18,22	157.196.809.785	106.658.997.104
Umum dan administrasi	20	119.171.807.551	108.907.931.260
Kerugian atas jaminan yang dikuasakan kembali	5	61.925.781.936	70.795.059.493
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembentukan konsumen	5	26.393.140.964	30.351.092.037
Lain-lain		8.206.703.701	8.372.228.574
Total Beban		596.163.186.631	530.263.000.273
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		87.541.047.602	58.011.938.819
Beban pajak final	10,18	(220.998.575)	(60.591.120)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		87.320.049.027	57.951.347.699
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	10	(22.607.587.017)	(22.508.208.609)
Tangguhan		855.573.872	458.074.748
Beban pajak penghasilan - neto		(21.752.013.145)	(22.050.133.861)
LABA TAHUN BERJALAN		65.568.035.882	35.901.213.838
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial	13	19.092.275	Recognized actuarial gain
Pajak terkait		(4.773.069)	Related tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian lindung nilai arus kas	14	(11.469.180.001)	Net loss on cash flow hedges
Pajak terkait		2.867.295.000	Related tax
Rugi komprehensif lain setelah pajak		(8.587.565.795)	Other comprehensive loss net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56.980.470.087	32.915.954.166

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MEGA CAPITAL SEKURITAS

LAPORAN KEUANGAN

PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN

YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017

PT MEGA CAPITAL SEKURITAS**LAPORAN POSISI KEUANGAN****31 DESEMBER 2017**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas dan setara kas	2d,2e,2g,2q,4,26,28	112.319.016.446	240.099.380.696
Portofolio efek - bersih	2g,2i,2k,5,28	48.189.502.178	15.209.480.791
Deposito berjangka	2f,2g,2k,6,7,28	5.431.301.746	33.682.399.226
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2g,2k,7,28	45.024.039.186	24.887.122.600
Piutang nasabah - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	2g,2j,2k,8,26,28	51.503.040.245	113.919.257.806
Piutang lain-lain	2g,9,28	30.975.733.820	4.206.520.591
Piutang pihak berelasi	2d,2g,2j,26,28		443.953.228
Biaya dibayar di muka	2l	3.579.969.689	2.868.789.836
Aset pajak tangguhan - bersih	2r,24	1.490.085.714	1.861.045.434
Penyertaan saham pada Bursa Efek	2h,10	135.000.000	135.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2m,11	7.192.998.956	8.318.216.199
Aset lain-lain	2g,2n,12	78.942.517.214	62.667.107.863
JUMLAH ASET		384.783.205.194	508.298.274.270
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang bank	2d,2g,13,26,28	1.363.937.665	1.961.613.665
Utang nasabah	2g,14,28	81.290.343.761	238.097.494.998
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2g,2k,7,28		7.956.852.916
Utang pajak	2r,16,24	3.210.560.306	2.857.539.269
Utang lain-lain	2g,15,28	2.627.068.699	3.103.731.329
Biaya masih harus dibayar	2g,2t,17,28	4.636.094.114	3.776.206.057
Pendapatan diterima di muka	2d,2p,18,26	31.581.037.892	13.857.480.000
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2o,23	5.992.282.210	5.316.644.385
Jumlah Liabilitas		130.701.324.647	276.927.562.619
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 960.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 240.000.000 saham	19	120.000.000.000	120.000.000.000
Saldo laba		134.081.880.547	111.370.711.651
Jumlah Ekuitas		254.081.880.547	231.370.711.651
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		384.783.205.194	508.298.274.270

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT MEGA CAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN USAHA	2p,20		
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek		41.648.874.609	6.683.444.037
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek		38.830.809.139	69.365.946.955
Pendapatan kegiatan manajer investasi		6.570.244.448	13.829.037.993
Pendapatan dividen dan bunga		621.154.308	370.491.347
Jumlah pendapatan usaha		87.671.082.504	90.248.920.332
BEBAN USAHA	2p,22 2o,23		
Beban kepegawaian		(52.314.705.871)	(48.692.885.261)
Sewa kantor		(9.832.229.761)	(7.520.683.292)
Telekomunikasi		(3.835.743.051)	(4.460.156.617)
Keamanan dan kebersihan		(3.628.753.520)	(4.560.241.820)
Penyusutan	2m,11	(1.539.953.757)	(1.706.460.478)
Pemeliharaan		(1.368.441.875)	(1.090.382.771)
Perjalanan dinas		(1.316.892.987)	(2.310.650.233)
Administrasi umum		(732.502.035)	(977.963.212)
Jamuan dan sumbangan		(639.119.385)	(816.464.969)
Iklan dan promosi		(208.297.475)	(1.069.017.695)
Lain-lain		(3.144.039.963)	(3.060.189.139)
Jumlah beban usaha		(78.560.679.680)	(76.265.095.487)
LABA USAHA		9.110.402.824	13.983.824.845
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan	2p,21	21.626.848.553	14.893.849.923
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2p,2q	55.651.930	(120.247.545)
Laba penjualan aset tetap	2m	7.146.499	-
Beban keuangan	2p	(6.727.587.551)	(5.451.568.066)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2j	-	(899.339.546)
Pendapatan lain-lain - bersih	2p	2.722.060.493	2.199.145.967
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih		17.684.119.924	10.621.840.733
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.794.522.748	24.605.665.578
PAJAK PENGHASILAN	2r,24	(2.640.691.677)	(1.431.131.415)
LABA TAHUN BERJALAN		24.153.831.071	23.174.534.163
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuaria dari program imbalan pasti	2o,23	(1.923.549.882)	2.115.644.997
Pajak penghasilan	2r,24	480.887.707	(528.911.249)
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(1.442.662.175)	1.586.733.748
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		22.711.168.896	24.761.267.911

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT Mega Auto Finance

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEGA AUTO FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA AUTO FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	26.014.591.687	4,22,23,24	26.110.954.084	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.907.810.634.090	5,21,23,24	1.899.685.288.849	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(739.585.880.620)		(740.515.816.507)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Total piutang pembiayaan konsumen	1.168.224.753.470		1.159.169.472.342	<i>Total consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(12.297.074.270)		(8.966.249.909)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.155.927.679.200		1.150.203.222.433	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain	33.617.744.620	6,23,24	37.794.067.209	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	21.219.951.447	7	24.947.585.998	<i>Advances and prepayments</i>
Aset pajak tangguhan - neto	4.921.553.575	10	4.365.769.643	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang derivatif	1.508.558.843	14,23,24	914.878.325	<i>Derivative receivables</i>
Aset tetap - neto	26.918.195.862	8	31.364.240.819	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	282.357.302	23,24	551.160.778	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	1.270.410.632.536		1.276.251.879.289	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan pinjaman lain	1.016.041.429.748	9,22,23,24	1.013.594.629.717	<i>Bank loans and other borrowings</i>
Biaya masih harus dibayar	8.638.722.374	11,23,24	7.363.428.119	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	708.942.826	10	5.808.223.111	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.962.055.361	13	10.462.503.817	<i>Employee benefits liability</i>
Utang derivatif	693.798.759	14,23,24	2.041.047.639	<i>Derivative payables</i>
Utang lain-lain	46.765.697.181	12,22,23,24	49.573.234.418	<i>Other payables</i>
Utang dividen	-	15,23,24	14.112.000.000	<i>Dividend payable</i>
TOTAL LIABILITAS	1.085.810.646.249		1.102.955.066.821	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham	1.016.041.429.748	9,22,23,24	1.013.594.629.717	<i>Share capital - Rp1,000 par value per share</i>
Modal dasar - 400.000.000 saham	8.638.722.374	11,23,24	7.363.428.119	<i>Authorized - 400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000.000 saham	100.000.000.000	15	100.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 100,000,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2.219.162.443	15	1.255.899.934	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	83.665.672.611		72.946.173.065	<i>Unappropriated</i>
Rugi komprehensif lain	(1.284.848.767)		(905.260.531)	<i>Other comprehensive loss</i>
TOTAL EKUITAS	184.599.986.287		173.296.812.468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.270.410.632.536		1.276.251.879.289	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEGA AUTO FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA AUTO FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN				
Pembiayaan konsumen - neto	388.387.997.720	16,29	438.654.945.444	INCOME <i>Consumer financing - net</i>
Pendapatan lain-lain	61.701.435.891	17	66.036.436.199	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan	231.788.138	18,22	487.664.238	<i>Finance income</i>
Total pendapatan	450.321.221.749		505.179.045.881	Total income
BEBAN				
Gaji dan kesejahteraan karyawan	153.058.643.385	19	175.536.751.354	EXPENSES <i>Salaries and employee benefits</i>
Beban keuangan	127.436.484.641	18,22,29	93.625.927.464	<i>Finance charges</i>
Umum dan administrasi	81.872.054.248	20	99.979.170.160	<i>General and administrative</i>
Kerugian atas jaminan yang dikuasakan kembali	54.289.335.483	5	71.602.966.521	<i>Loss on repossession of collaterals</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	11.014.840.467	5	26.357.942.076	<i>Provision for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Lain-lain	7.088.299.994		7.088.120.370	<i>Others</i>
Total beban	434.759.658.218		474.190.877.945	Total expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.561.563.531		30.988.167.936	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(46.357.628)	18	(97.532.848)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.515.205.903		30.890.635.088	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(4.261.698.368)	10	(12.036.876.204)	<i>Current</i>
Tangguhan	429.254.520		411.491.296	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(3.832.443.848)		(11.625.384.908)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	11.682.762.055		19.265.250.180	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial	401.452.955	13	448.031.159	<i>Recognized actuarial gain</i>
Pajak terkait	(100.363.239)		(112.007.790)	<i>Related tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to to profit or loss:</i>
Kerugian bersih lindung nilai arus kas	(907.570.603)	14	(3.544.169.314)	<i>Net loss on cash flow hedges</i>
Pajak terkait	226.892.651		886.042.329	<i>Related tax</i>
Rugi komprehensif lain neto setelah pajak	(379.588.236)		(2.322.103.616)	<i>Other comprehensive loss net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.303.173.819		16.943.146.564	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MEGA ASSET MANAGEMENT

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT MEGA ASSET MANAGEMENT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Kas dan setara kas	2,4,23	6.165.408.862	9.740.094.667
Portofolio efek - neto	2,5	27.188.944.172	72.228.175.480
Piutang jasa manajemen	2,6	1.506.241.794	4.692.234.219
Piutang anggota bursa	2,7	-	1.800.783.116
Piutang bunga	2	-	363.788.000
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2,8,23	-	2.363.318.022
Pihak ketiga	2,8	116.097.197	115.972.174
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,9	278.609.522	1.148.451.711
Aset tetap - neto	2,10	3.949.592.234	4.426.503.714
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,13	1.916.920.046	-
Aset pajak tangguhan	2,13	457.732.694	402.230.476
TOTAL ASET		41.579.546.521	97.281.551.579
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang pajak	2,13	348.996.543	2.944.420.358
Biaya masih harus dibayar			
Pihak berelasi	2,12,23	380.958.699	1.704.759.966
Pihak ketiga		1.183.830.583	1.517.306.916
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,14	1.070.767.795	1.616.642.628
Utang pengalihan liabilitas			
Imbalan pasca kerja	2,14,23	-	2.311.426.000
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2,15,23	5.600.281	2.739.070
Pihak ketiga	2,15	210.256.437	234.751.292
TOTAL LIABILITAS		3.200.410.338	10.332.046.230
EKUITAS			
Modal saham	16		
Modal dasar - 100.000.000 saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham		25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan modal disetor	2,13	673.000.000	-
Saldo laba		12.706.136.183	61.949.505.349
TOTAL EKUITAS		38.379.136.183	86.949.505.349
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		41.579.546.521	97.281.551.579

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MEGA ASSET MANAGEMENT
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN			
Jasa manajemen investasi - neto	2,18	11.820.190.999	29.361.031.704
Dividen tunai dan bunga obligasi - neto	2,20	1.118.599.778	4.102.365.513
Jasa administrasi	2,21	767.875.895	2.298.584.322
Keuntungan perdagangan efek - neto	2,19	1.670.267.115	1.565.923.278
Total		15.376.933.787	37.327.904.817
BEBAN USAHA			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2	9.005.339.314	11.645.755.269
Imbalan pasca kerja	2,14	532.420.594	505.369.739
Umum dan administrasi	2,22	5.981.745.731	6.818.918.012
Lain-lain		868.930.132	1.002.758.090
Total		16.388.435.771	19.972.801.110
LABA (RUGI) USAHA		(1.011.501.984)	17.355.103.707
PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan		848.469.930	723.668.120
Laba penjualan aset tetap	10	-	2.575.000
Lainnya – neto		1.194.261.946	518.087.759
Total		2.042.731.876	1.244.330.879
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN		1.031.229.892	18.599.434.586
MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2,13	(282.674.000)	(4.741.358.000)
Tangguhan		(69.409.600)	428.348.985
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto		(352.083.600)	(4.313.009.015)
LABA NETO		679.146.292	14.286.425.571
Penghasilan komprehensif lain			
yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas			
Imbalan kerja	2,14	(499.647.277)	(142.640.264)
Pajak penghasilan terkait	2,13	124.911.819	35.660.066
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		304.410.834	14.179.445.373

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 1 Januari 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2017, 2016 AND JANUARY 1, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari / January 1,	
		2017	2016	2016	
ASSET					ASSETS
Kas	2f, 4	290.780.350.650	311.553.649.900	237.379.449.359	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2g, 5	881.792.615.372	684.543.648.207	763.147.431.263	Current Accounts In Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain					Current Accounts In Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan - nilai sebesar masing-masing Rp 0,- pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016	2g, 6	27.930.344.081	28.226.156.153	26.369.809.571	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 0,- on December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain					Placement in Bank Indonesia and Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan - nilai sebesar masing-masing Rp 0,- pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016	2h, 7	740.300.000.000	250.446.973.295	125.446.873.295	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 0,- on December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016
Surat-Surat Berharga					Marketable Securities
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan - nilai sebesar masing-masing Rp 0,- pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016	2i, 8	882.524.523.851	807.968.068.096	761.000.842.262	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 0,- on December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016
Tagihan atas surat berharga dengan janji - untuk dijual kembali	2i, 8	107.180.000.000			Reverse Repo Loans
Kredit yang Diberikan					
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 123.010.493.426,- pada tanggal 31 Desember 2017, Rp 54.331.076.337,- pada tanggal 31 Desember 2016, dan Rp 46.365.589.331,- pada tanggal 01 Januari 2016,	2j, 10	36.937.578.639	33.746.437.639	15.512.156.829	Net of allowance for impairment losses of Rp 123,010,493,426,- on December 31, 2017, Rp 54,331,076,337,- on December 31, 2016, and Rp 46,365,589,331,- on January 01, 2016,
Pihak Berelasi	2j, 10	10.755.464.243.589	8.794.602.850.971	8.556.149.378.249	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
Penyertaan					Investments
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 977.500.000,- pada tanggal 31 Desember 2017, Rp 488.750.000,- pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 0,- pada tanggal 1 Januari 2016	2k, 11		488.750.000	977.500.000	Net of allowance for impairment losses of Rp 977,500,000,- on December 31, 2017, Rp 488,750,000,- on December 31, 2016 and Rp 0,- on January 1, 2016
Aset Tetap					Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 115.824.292.885,- pada 31 Desember 2017, Rp 104.363.976.674,- pada 31 Desember 2016 dan Rp 89.934.972.138 pada 1 Januari 2016	2l, 12	218.758.477.397	226.387.370.616	71.456.133.307	Net of accumulated depreciation of Rp 115,824,292,885,- on December 31, 2017, Rp 104,363,976,674,- on December 31, 2016 and Rp 89,934,972,138,- on January 1, 2016.
Aset Pajak Tangguhan	2s, 19d	38.739.343.951	29.813.129.615	13.637.021.015	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2m, 13	113.984.964.894	117.836.266.260	165.724.282.548	Other Assets
JUMLAH ASET		14.075.392.442.223	11.279.613.300.752	10.736.800.877.698	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	2o, 14	154.791.154.167	162.715.288.462	173.548.237.015	Immediately Liabilities
Simpanan Nasabah					Deposits from Customers
Pihak Berelasi	2p, 15	1.436.955.010.464	3.020.018.742.081	1.386.410.028.316	Related Parties
Pihak Ketiga	2p, 15	9.893.408.451.838	4.912.369.828.763	6.930.889.899.209	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	2q, 16	261.817.487.667	1.084.994.610.694	502.345.860.362	Deposits from Other Banks
Surat Berharga yang Diterbitkan	2t, 17	748.010.008.139	746.872.869.911	745.640.970.164	Marketable Securities Issued
Pinjaman Diterima	2r, 18	641.395.845		1.256.107.521	Borrowings
Utang Pajak	2s, 19a	20.848.229.827	15.189.395.324	10.042.194.054	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2u, 20	89.854.988.000	57.100.541.000	22.695.737.615	Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Lainnya	21	24.123.731.095	13.348.512.895	14.770.816.755	Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12.629.450.457.042	10.021.609.689.129	9.767.599.660.010	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000,- per saham					Share capital - par value Rp 100,000,- per share
Modal dasar - 15.000.000 saham					Capital stock - 15,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 8.158.137 saham pada 31 Desember 2017					Issued and paid in capital - 8.158.137 shares on December 31, 2017,
7.712.256 saham pada 31 Desember 2016 dan 6.689.013 saham pada 1 Januari 2016	22a, 46	815.813.700.000	771.225.600.000	668.901.300.000	7,712,256 shares on December, 31, 2016 and 6,689,013 shares on January 1, 2016
Tambahan Modal Disetor	22b	24.835.571.522	24.835.571.522	24.835.571.522	Additional Paid In Capital
Modal Disetor Lainnya	22c	38.179.055.724	44.590.755.724	31.505.206.049	Other Paid In Capital
Modal Sumbangan					Capital from Donation
Komponen Ekuitas Lainnya	22d				Other Equities Component
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek terhadap untuk dijual		1.973.032.385	2.659.878.056	642.883.361	Unrealised gain / (loss) on fair value of marketable securities
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		(64.736.860.000)	(54.336.667.750)	(45.891.709.495)	Actuarial Gain / (loss) on defined benefit program
Keuntungan/ (kerugian) Revaluasi Aset Tetap		157.046.709.213	159.095.972.461		Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets
Saldo Laba		183.486.830.547	136.615.422.249	107.016.346.944	Retained Earnings Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya		289.343.945.790	173.418.079.361	162.191.619.307	Uneappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya					
JUMLAH EKUITAS		1.445.941.985.181	1.258.003.611.623	949.201.217.688	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.075.392.442.223	11.279.613.300.752	10.736.800.877.698	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which Form An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		
		2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND OPERATIONAL EXPENSES
Pendapatan Bunga	2v, 23	1.928.153.804.199	1.772.180.127.649	Interest Income
Beban Bunga	2v, 24	(765.606.688.015)	(766.280.430.020)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Bunga - bersih		1.162.547.116.185	1.005.899.697.629	Total Interest Income - net
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	2w, 25			OTHERS OPERATING INCOME
Provisi dan Komisi Lainnya		13.234.529.034	21.156.539.670	Provision and Commission Income
Pendapatan Administrasi		79.096.123.079	39.747.985.266	Administration Income
Pendapatan Denda		6.247.022.348	13.077.694.992	Fine Income
Keuntungan dari Perubahan Nilai Wajar - Aset Keuangan		252.091.857.410	220.536.779.920	Gain from Changes in Fair Value - of Financial Assets
Pendapatan Lainnya		812.722.968	267.758.456	Others Income
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		351.582.354.839	294.786.758.304	Total Others Operating Income
BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN ASET NON PRODUKTIF	26	(69.148.061.771)	(8.454.237.006)	ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON PRODUCTIVE AND NON PRODUCTIVE ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATIONAL EXPENSES
Beban Personalia	27	(533.286.511.580)	(515.594.666.107)	Personalia Expense
Beban Umum dan Administrasi	28	(233.837.503.955)	(251.811.597.441)	General and Administration Expenses
Beban Promosi	29	(22.669.523.355)	(26.083.950.995)	Promotion Expense
Beban Premi Program Penjaminan - Pemerintah	30	(21.927.105.559)	(21.979.477.021)	Premiums Government Guarantee - Program Expense
Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar - Aset Keuangan	31	(212.231.785.230)	(200.311.769.470)	Loss from Changes in Fair Value - of Financial Assets
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.023.952.429.679)	(1.015.781.461.034)	Total Others Operational Expense
LABA OPERASIONAL		421.028.979.574	276.450.757.893	OPERATIONAL INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	32			NON OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional		8.975.342.928	10.275.776.844	Non Operational Income
Beban Non Operasional		(36.592.803.298)	(29.107.970.705)	Non Operational Expense
Jumlah Beban Non Operasional - bersih		(29.617.460.370)	(18.832.193.861)	Total Non Operational Expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		391.411.519.205	257.618.564.032	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s			INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak Kini	19b	(113.527.057.000)	(88.825.802.000)	Current Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	19c	11.459.483.586	4.625.317.329	Deferred Tax (Expense) Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan-bersih		(102.067.573.414)	(84.200.484.671)	Income Tax Expense-net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		289.343.945.790	173.418.079.361	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi				OCL REVAL ASSET
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap		(+) (2.049.263.248)	(-) 159.095.972.461	Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		(+) (13.866.923.000)	(+) (22.203.165.085)	Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets
Program Manfaat Pasti		(-) 3.466.730.750	(-) 5.550.791.271	Gain (Loss) Actuarial on Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen Pendapatan Komprehensif Lainnya				Income Tax Relating to Components of Other Comprehensive Income
Jumlah Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi		(12.449.455.498)	142.443.598.647	Total Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi				Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
Keuntungan (Kerugian) dari Aset Keuangan yang Dilikidisikasikan Tersedia untuk Dijual		(+) (685.845.671)	(-) 2.015.994.695	Gain (Loss) of Financial Assets
Jumlah Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi		(685.845.671)	2.015.994.695	Classified As Available For Sale
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(13.135.301.169)	144.459.593.342	Total Items that will be Reclassified to Profit Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		276.208.644.621	317.877.672.703	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES FOR THE YEAR
LABA PERSAHAM DASAR				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Tahun Berjalan	2y,33	35.793	23.994	PROFIT PER SHARE
Komprehensif Tahun Berjalan	2y,33	34.168	43.982	For The Year
				Comprehensive For The Year

Uhat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
Aset			
Kas	2e,3	139.657.301.250	150.222.239.350
Giro pada Bank Indonesia	2c,2f,4	299.613.110.187	212.599.894.109
Giro pada Bank Lain	2c,2f,5		
setelah dikurangi cadangan			
kerugian penurunan nilai sebesar			
Rp nihil (2016: Rp nihil)		4.014.842.676	6.621.422.934
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia dan Bank Lain	2c,2g,6		
setelah dikurangi cadangan			
kerugian penurunan nilai sebesar			
Rp nihil (2016: Rp nihil)		337.058.770.359	771.700.000.000
Efek-Efek	2c,2h,7		
setelah dikurangi cadangan			
kerugian penurunan nilai sebesar			
Rp nihil (2016: Rp nihil)		1.408.357.504.655	455.231.740.143
Kredit	2c,2i,8		
Pihak Berelasi		13.563.619.190	11.790.867.623
Pihak Ketiga		2.980.810.622.018	2.626.491.748.111
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit		(35.675.349.941)	(35.031.105.233)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih		2.958.698.891.267	2.603.251.510.501
Aset Tetap	2j,9		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.35.713.790.767,10			
(2016: Rp.26.864.284.508,60)		60.511.769.460	50.947.729.348
Aset Tidak Berwujud	2j,10		
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp.584.558.332,96			
(2016: Rp.334.033.332,96)		2.105.491.667	2.171.216.667
Aset Pajak Tangguhan	18	9.218.422.020	9.381.197.561
Beban Dibayar Dimuka dan			
Aset Lain-lain	2l,11	40.288.335.683	29.406.201.405
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit			
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain		40.288.335.683	29.406.201.405
Jumlah Aset Tidak Lancar			
Jumlah Aset		5.259.524.439.223	4.291.533.152.018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	2c,2m,12	438.105.212.228	121.987.719.327
Simpanan Nasabah	2c,2n,13		
Pihak Berelasi		179.193.529.413	33.904.477.136
Pihak Ketiga		2.946.257.665.449	2.861.656.711.025
Simpanan dari Bank Lain	2c,2o,14	625.010.325.965	625.010.325.965
Pinjaman yang diterima	2p,15	300.551.250.000	
Utang Pajak	2r,18	6.383.854.789	7.865.425.748
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,18		
Liabilitas Imbalan Kerja	31	47.839.438.480	41.951.468.562
Provisi (Penyisihan)	16	7.672.407.500	
Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	2c,17	35.997.368.802	36.886.681.770
Jumlah Liabilitas		4.587.011.052.625	3.729.262.809.533
Ekuitas			
Modal Saham			
Modal Dasar 10.000.000 saham			
Nilai Nominal Rp.100.000 per saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh			
2.578.091 saham (2015 : 2.405.987 saham)	19b	257.809.100.000	240.598.700.000
Modal Sumbangan	19d		
Agio Saham	19e	66.013.481.193	55.952.453.457
Dana Setoran Modal	19c	63.534.230.938	24.274.085.674
Komponen ekuitas lainnya			
Pendapatan Komprehensif Lainnya	20		
Keuntungan/(Kerugian) nilai wajar surat berharga		1.940.818.769	
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial program manfaat pasti setelah dikurangi pajak-pajak terkait		(10.201.403.116)	(6.003.308.909)
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		193.260.385.436	137.648.157.724
Belum Ditentukan Penggunaannya		100.156.773.379	109.800.254.539
Jumlah Ekuitas		672.513.386.598	562.270.342.485
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		5.259.524.439.223	4.291.533.152.018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga	2q,22	504.257.707.018	495.973.374.643
Beban Bunga	2q,23	(200.494.997.751)	(174.271.599.352)
Pendapatan Bunga - Bersih		303.762.709.267	321.701.775.291
Pendapatan Operasional Lainnya			
dan Imbalan Jasa	24	69.013.305.099	34.275.046.138
Beban Operasional Lainnya			
Administrasi dan Umum	26	(85.955.779.615)	(76.842.996.191)
Tenaga Kerja	27	(130.278.010.323)	(106.142.861.869)
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurutan Nilai	25	(2.873.388.738)	(17.208.638.942)
Lainnya	28	(18.095.457.337)	(11.649.471.855)
Laba Operasional		135.573.378.353	144.132.852.572
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	29	4.427.220.702	1.506.537.795
Beban Non Operasional	29	(1.622.986.424)	(1.942.772.956)
Laba bersih sebelum pajak		138.377.612.631	143.696.617.411
Beban Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Kini	2r,18	(38.398.392.500)	(39.222.418.750)
Manfaat/(Beban) Pajak Tangguhan	2r,18	177.553.247	1.132.382.594
Laba Tahun Berjalan		100.156.773.379	105.606.581.256
Pendapatan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) nilai wajar surat berharga		1.940.818.769	-
Keuntungan (kerugian) aktuaria program manfaat pasti		(1.361.315.152)	(4.282.471.326)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen			
Pendapatan komprehensif lainnya		(340.328.788)	214.266.699
(Kerugian) / Pendapatan Komprehensif Lain Periode		239.174.829	(4.068.204.627)
Berjalan Setelah Pajak			
Total Laba Komprehensif		100.395.948.207	101.538.376.629

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan